



PROFIL

KABUPATEN BULUKUMBA TAHUN 2022



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BULUKUMBA
TAHUN 2023**



MUCHTAR ALI YUSUF
BUPATI BULUKUMBA PERIODE 2021-2026



H. A. EDY MANAF, S.Sos
WAKIL BUPATI PERIODE 2021-2026



MUH. ALI SALENG,SH.,M.Si
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BULUKUMBA



Dr. H. A. SYAMSUL MULHAYAT,SH.,MH
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH



SAMBUTAN BUPATI BULUKUMBA

بسم الله الرحمن الرحيم
السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Visi Pemerintah Kabupaten Bulukumba 2021 – 2026 yaitu “Mewujudkan Masyarakat Produktif, Yang Berkarakter Kearifan Lokal Menuju Bulukumba Maju dan Sejahtera”. Berdasarkan visi tersebut di atas maka pembangunan di Kabupaten Bulukumba lebih ditekankan pada pengembangan potensi sumber daya daerah utamanya pada potensi unggulan yang dimiliki daerah yang didukung potensi yang lainnya dan kemantapan infrastruktur daerah dengan memperhatikan nilai-nilai keagamaan.

Potensi unggulan Kabupaten Bulukumba meliputi pertanian, perkebunan, perikanan dan pariwisata. Keempat potensi unggulan daerah tersebut masih perlu mendapat perhatian yang besar dari pemerintah daerah, masyarakat maupun stakeholders agar dapat dimanfaatkan lebih optimal.

Buku Profil Daerah ini merupakan salah satu media informasi aktual pemerintah daerah tentang potensi yang dimiliki Kabupaten Bulukumba. Dengan potensi yang ada, pemerintah daerah berupaya melakukan pembangunan semaksimal mungkin, memperluas jaringan dan kerjasama dengan daerah-daerah lain dan negara-negara lain, sehingga peluang investasi dan pengembangan sektor-sektor lain sangat terbuka untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan rakyat. Semuanya dapat terlaksana jika terjalin kerjasama yang baik dengan semua pihak dan mengedepankan kearifan lokal.

Pengelolaan pemanfaatan dan pengembangan potensi daerah yang baik diharapkan pula mampu memberikan kontribusi terhadap pencapaian sasaran pembangunan Provinsi Sulawesi Selatan serta berdampak positif bagi pengembangan kawasan sekitar.

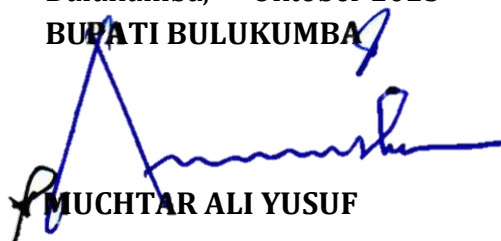
Akhirnya kepada semua pihak, terutama masyarakat Kabupaten Bulukumba yang telah membantu pemerintah daerah dalam membangun daerah ini tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih. Semoga apa yang telah kita kerjakan selama ini mendatangkan kebaikan bagi kita semua. Amin

Sekian.

Fastabiqulhaerat.

Bulukumba, Oktober 2023

BUPATI BULUKUMBA



MUCHTAR ALI YUSUF

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, dengan berkat Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan Buku Profil Daerah Kabupaten Bulukumba dapat terselesaikan.

Buku Profil Daerah Kabupaten Bulukumba ini adalah wujud dari pengembangan Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) yang diamanatkan dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah, yang secara umum menggambarkan kondisi dan potensi, peluang dan berbagai permasalahan yang mencakup aspek fisik, sumber daya alam, sumber daya manusia, sosial dan ekonomi, pemerintahan, kelembagaan. Infrastruktur, visi dan misi sebagai bahan penunjang perencanaan pembangunan di Kabupaten Bulukumba di masa yang akan datang.

Buku Profil Daerah Kabupaten Bulukumba bertujuan agar semua pihak yang berkepentingan dapat mengetahui potensi sumber daya maupun sarana dan prasarana penunjang serta keadaan umum lainnya di Kabupaten Bulukumba. Disamping itu juga dengan tersedianya data dan informasi yang disajikan dalam buku ini memudahkan kalangan dunia usaha untuk menganalisa peluang investasi.

Kepada semua pihak yang telah membantu memberikan data dan informasi serta saran dan pendapat kami ucapkan terima kasih, Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk yang baik bagi kita.

Bulukumba, Oktober 2023

Kepala Bappelitbangda
Kabupaten Bulukumba



Dr. H. A. SYAMSUL MULHAYAT,SH.,MH
NIP. 19640522 199203 1 004

Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Daftar Isi

BAB I	TENTANG KABUPATEN BULUKUMBA.....	I-1
1.1	Sejarah Singkat Kabupaten Bulukumba.....	I-1
1.2	Slogan Kabupaten Bulukumba	I-3
1.2.1	Sejarah (Historis)	I-3
1.2.2	Kebudayaan (Kultural)	I-4
1.2.3	Keagamaan (Religius)	I-4
1.3	Lambang Daerah	I-4
BAB II	GAMBARAN UMUM.....	II-6
2.1	Keadaan Wilayah.....	II-6
2.1.1	Letak Geografis.....	II-6
2.1.2	Topografi.....	II-8
2.2	Keadaan Pemerintahan.....	II-12
2.2.1	Lembaga Legislatif.....	II-12
2.2.2	Lembaga Eksekutif.....	II-13
BAB III	SOSIAL BUDAYA	III-21
3.1	Keadaan Penduduk	III-21
3.1.1	Jumlah Penduduk.....	III-21
3.1.2	Kepadatan Penduduk.....	III-22
3.2	Kesejahteraan Sosial	III-23
3.2.1	Penduduk Miskin.....	III-23
3.2.2	Penduduk Rawan Sosial (PRS)	III-24
3.2.3	Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)	III-25
3.3	Bidang Agama.....	III-25
3.4	Bidang Pendidikan, Seni dan Budaya	III-26
3.4.1	Sekolah Umum.....	III-26
3.4.2	Sekolah Agama	III-33
3.5	Sekolah Tinggi/Akademi.....	III-34
3.6	Seni dan Budaya	III-34
3.7	Bidang Kesehatan	III-36
BAB IV	ARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN KABUPATEN BULUKUMBA	IV-39
4.1	Visi dan Misi Kabupaten Bulukumba	IV-39
4.2	Visi Dan Misi Pemerintah Kabupaten Bulukumba.....	IV-39
4.3	Strategi dan Arah Kebijakan	IV-40
4.3.1	Strategi	IV-40
4.3.2	Arah Kebijakan	IV-43
BAB V	EKONOMI DAN KEUANGAN	V-44
5.1	Ekonomi	V-44
5.1.1	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	V-44
5.1.2	PDRB Perkapita.....	V-47
5.1.3	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	V-47



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

5.2	Keuangan	V-48
5.2.1	Total APBD Kabupaten Bulukumba Tahun 2019 – 2023	V-48
5.2.2	Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Kabupaten Bulukumba Tahun 2023	V-48
5.2.3	Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Kabupaten Bulukumba Tahun 2023	V-49
5.2.4	Dana Tugas Pembantuan (TP) Kabupaten Bulukumba Tahun 2019– 2023	V-50
5.2.5	Dana Insentif Daerah (DID) Kabupaten Bulukumba Tahun 2023	V-50
5.2.6	Ringkasan Perubahan APBD Kabupaten Bulukumba Tahun Anggaran 2023	V-51
5.2.7	Dana Bantuan Partai Politik di Kabupaten Bulukumba Tahun 2022	V-52
BAB VI SUMBER DAYA ALAM		VI-54
6.1	Potensi Unggulan	VI-54
6.1.1	Potensi Pertanian	VI-54
6.1.2	Potensi Perkebunan	VI-58
6.1.3	Potensi Perikanan dan Kelautan	VI-64
6.2	Potensi Lainnya	VI-68
6.2.1	Potensi Peternakan	VI-68
6.2.2	Potensi Kehutanan	VI-72
BAB VII INFRASTRUKTUR		VI-74
7.1	Bidang Bina Marga	VI-74
7.2	Bidang Pengairan	VI-76
7.3	Bidang Tata Ruang dan Permukiman	VI-80
7.4	Bidang Kelistrikan dan Air Bersih	VI-81
7.5	Bidang Perdagangan	VI-83
7.6	Bidang Perhubungan	VI-85
7.6.1	Angkutan Darat	VI-85
7.6.2	Angkutan Laut	VI-86
7.7	Bidang Telekomunikasi	VI-87
7.8	Bidang Perhotelan dan Penginapan	VI-88
7.9	Bidang Pariwisata	VI-93
7.9.1	Jenis Obyek Wisata	VI-93
7.9.2	Kunjungan Wisata	VI-110
BAB VIII INDUSTRI, PERDAGANGAN DAN PERTAMBANGAN		VIII-112
8.1	Potensi Industri	VIII-112
8.1.1	Industri Besar	VIII-112
8.1.2	Industri Sedang	VIII-114
8.1.3	Industri Kecil/Rumah Tangga	VIII-115
8.2	Potensi Perdagangan	VIII-125



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

8.3	Potensi Pertambangan	VIII-126
8.3.1	Mineral Logam.....	VIII-126
8.3.2	Batuan.....	VIII-127
8.4	Potensi Energi.....	VIII-129
8.4.1	Energi Air	VIII-129
8.4.2	Energi Angin (Bayu)	VIII-130
8.4.3	Energi Surya	VIII-130
8.4.4	Energi Bionergi	VIII-130
BAB IX PRESTASI DAN PENGHARGAAN		IX-132
9.1	Penghargaan dan Prestasi Tahun 2022	IX-132
BAB X PENUTUP.....		X-142



Daftar Tabel

Tabel II-1 Nama Sungai Untuk Pengairan Tahun 2022	II-10
Tabel II-2 Struktur Organisasi Komisi – Komisi di DPRD Kab. Bulukumba	II-12
Tabel II-3 Banyaknya Kecamatan, Desa, Kelurahan, Lingkungan, Dusun di Kabupaten Bulukumba Tahun 2022.....	II-13
Tabel II-4 Daftar Nama-Nama Bupati, Pj. Bupati dan Wakil Bupati Bulukumba	II-16
Tabel III-1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba Tahun 2018 – 2022 (Jiwa)	III-21
Tabel III-2 Jumlah Penduduk Miskin di Kab. Bulukumba Tahun 2018 – 2022	III-23
Tabel III-3 Rumah Tangga Sasaran (RTS) di Pedesaan dan Perkotaan Kabupaten Bulukumba Tahun 2018-2022	III-23
Tabel III-4 Alokasi Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai Tahun 2022	III-24
Tabel III-5 Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Di Kabupaten Bulukumba Tahun 2022	III-24
Tabel III-6 Jumlah Panti Asuhan di Kabupaten Bulukumba Tahun 2022	III-24
Tabel III-7 Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial Tahun 2018 - 2022	III-25
Tabel III-8 Banyaknya Tempat Ibadah Tahun 2022	III-25
Tabel III-9 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Kelompok Bermain..	III-26
Tabel III-10 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah TK Tahun 2022	III-27
Tabel III-11 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Dasar Negeri dan Swasta Tahun 2022	III-28
Tabel III-12 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada SLTP Negeri Tahun 2022.....	III-29
Tabel III-13 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada SLTP Swasta Tahun 2022	III-29
Tabel III-14 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada SLTA Negeri Tahun 2021.....	III-30
Tabel III-15 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada SLTA Swasta Tahun 2021....	III-31
Tabel III-16 Banyaknya Sekolah, Guru & Murid pada SMK Negeri Tahun 2022.....	III-32
Tabel III-17 Banyaknya Sekolah, Guru & Murid pada SMK Swasta Tahun 2022.....	III-32
Tabel III-18 Banyaknya Sekolah, Guru & Murid pada Paket A, B, dan C Tahun 2022	III-33
Tabel III-19 Banyaknya Sekolah Tinggi / Perguruan Tinggi / Akademi di Kabupaten Bulukumba Tahun 2022.....	III-34
Tabel III-20 Seni dan Budaya di Kabupaten Bulukumba.....	III-35
Tabel III-21 Banyaknya Fasilitas Kesehatan Yang dikelola Pemerintah Tahun 2022	III-37
Tabel III-22 Banyaknya Fasilitas Kesehatan Yang dikelola Swasta tahun 2022	III-38
Tabel III-23 Banyaknya Tenaga Kesehatan Tahun 2022.....	III-38
Tabel V-1 Nilai PDRB Berdasarkan Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Tahun 2017 – 2022	V-44
Tabel V-2 Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Bulukumba Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018 – 2022	V-46
Tabel V-3 Jumlah Total APBD Kabupaten Bulukumba Tahun 2018 - 2023	V-48
Tabel V-4 Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Kabupaten Bulukumba Tahun 2023	V-48
Tabel V-5 Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Kabupaten Bulukumba Tahun 2023 ...	V-49



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Tabel V-6 Dana Tugas Pembantuan (TP) Kabupaten Bulukumba Tahun 2019 – 2023V-50	
Tabel V-7 Dana Insentif Daerah (DID) Kabupaten Bulukumba Tahun 2023..... V-50	
Tabel V-8 Ringkasan Perubahan APBD Kabupaten Bulukumba Tahun Anggaran 2023 ..V-51	
Tabel V-9 Jumlah Suara Sah dan Besaran Dana Bantuan Partai Politik di Kabupaten Bulukumba Tahun 2022..... V-52	
Tabel VI-1 Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Tahun 2022 Menurut Kecamatan Kabupaten Bulukumba (Ha).....VI-54	
Tabel VI-2 Luas Lahan Baku Sawah Menurut Kecamatan Kabupaten Bulukumba Tahun 2022 (Ha).....VI-54	
Tabel VI-3VI-55	
Tabel VI-4 Trend Produksi Jagung Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan Tahun 2018-2022.....VI-56	
Tabel VI-5 Trend Produksi Ubi Kayu Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan Tahun 2018-2022.....VI-56	
Tabel VI-6 Trend Produksi Kacang Tanah Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan Tahun 2018-2022.....VI-57	
Tabel VI-7 Trend Produksi Kacang Hijau Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan Tahun 2018-2022.....VI-58	
Tabel VI-8 Trend Produksi Kelapa Dalam Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan Tahun 2018-2022.....VI-58	
Tabel VI-9 Trend Produksi Kelapa Hibrida Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan Tahun 2018-2022.....VI-59	
Tabel VI-10 Trend Produksi Kopi Robusta Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan Tahun 2018-2022.....VI-59	
Tabel VI-11 Trend Produksi Kopi Arabika Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan Tahun 2018-2022.....VI-60	
Tabel VI-12 Trend Produksi Cengkeh Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan Tahun 2018-2022.....VI-60	
Tabel VI-13 Luas Areal, Produksi dan Banyaknya Petani Komoditi Kakao Tahun 2018 – 2022VI-61	
Tabel VI-14 Trend Produksi Jambu Mete Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan Tahun 2018-2022.....VI-61	
Tabel VI-15 Trend Produksi Pala Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan Tahun 2018-2022.....VI-62	
Tabel VI-16 Trend Produksi Lada Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan Tahun 2018-2022.....VI-62	
Tabel VI-17 Trend Produksi Karet Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan Tahun 2018-2022.....VI-63	
Tabel VI-18 Produksi Perikanan Tangkap/Laut (Ton) Pada Tujuh Kecamatan Pesisir Tahun 2018 – 2022.....VI-65	
Tabel VI-19 Produksi Sub Sektor Perikanan (Ton) Tahun 2018 – 2022VI-65	
Tabel VI-20.....VI-66	
Tabel VI-21 Produksi Perikanan Hasil Budidaya (Ton) Tahun 2017 – 2022VI-66	



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Tabel VI-22 Produksi Sub Sektor Perikanan Budidaya (Ton) Tahun 2017 – 2022.....	VI-67
Tabel VI-23 Luas Areal, Produksi dan Banyaknya Petani Rumput Laut Tahun 2018 – 2022	VI-68
Tabel VI-24 Populasi Ternak Sapi Tahun 2018 – 2022	VI-69
Tabel VI-25 Populasi Ternak Kerbau Tahun 2018 – 2022	VI-69
Tabel VI-26 Populasi Ternak Kuda Tahun 2018 – 2022	VI-70
Tabel VI-27 Populasi Ternak Kambing Tahun 2018 – 2022	VI-70
Tabel VI-28 Populasi Ayam Broiler (Pedaging) Tahun 2018 - 2022	VI-71
Tabel VI-29 Populasi Ayam Layer (Petelur) Tahun 2018 - 2022	VI-71
Tabel VI-30 Populasi Ayam Buras (Native Chicken) Tahun 2018 - 2022	VI-71
Tabel VI-31 Populasi Itik Tahun 2018 - 2022	VI-72
Tabel VI-32 Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi (ha) di Kabupaten Bulukumba Tahun 2022	VI-72
Tabel VII-1 Panjang Jalan Negara dan Provinsi Menurut Kondisi dan Konstruksi Tahun 2022	VI-74
Tabel VII-2 Panjang Jembatan Negara dan Provinsi Menurut Kondisi dan Konstruksi Tahun 2022	VI-75
Tabel VII-3 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Konstruksi dan Kondisi Tahun 2022	VI-75
Tabel VII-4 Banyaknya Jembatan Kabupaten Menurut Konstruksi dan Kondisi Tahun 2022	VI-76
Tabel VII-5 Jumlah Daerah Irigasi Tahun 2022	VI-76
Tabel VII-6 Jumlah Tenaga Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Kabupaten Bulukumba Tahun 2022.....	VI-80
Tabel VII-7 Jumlah Perumahan yang dikelola Pengembang dan Perorangan Tahun 2018 – 2022	VI-80
Tabel VII-8 Panjang Drainase Menurut Kondisi Tahun 2018 – 2022.....	VI-81
Tabel VII-9 Panjang Rabat Beton Menurut Kondisi Tahun 2018 – 2022.....	VI-81
Tabel VII-10 Data Pelanggan Listrik di Kabupaten Bulukumba Tahun 2022	VI-81
Tabel VII-11 Banyaknya Pelanggan Serta Air Yang Disalurkan PDAM Menurut Kecamatan Tahun 2018 - 2022.....	VI-82
Tabel VII-12 Jumlah Pasar Berdasarkan Type Tahun 2022	VI-84
Tabel VII-13 Banyaknya Sarana Perdagangan di Kabupaten Bulukumba Tahun 2018 – 2022	VI-84
Tabel VII-14 Banyaknya Kendaraan Bermotor Terdaftar dan Terbayar Pada UPTD SAMSAT Bulukumba Tahun 2022	VI-85
Tabel VII-15 Arus Bongkar Muat Penumpang Pada Terminal Bulukumba Tahun 2018 – 2022	VI-85
Tabel VII-16 Arus Bongkar Muat Barang dan Penumpang Pada Pelabuhan Leppe'e Tahun 2022	VI-86
Tabel VII-17 Arus Bongkar Muat Barang dan Penumpang Pada Pelabuhan Bira Tahun 2022	VI-87
Tabel VII-18 Stasiun Radio dan Televisi di Kabupaten Bulukumba Tahun 2022.....	VI-87
Tabel VII-19 Daftar Hotel, Penginapan, Wisma dan Pondok di Kota Bulukumba	VI-88
Tabel VII-20 Daftar Hotel dan Penginapan di Kawasan Obyek Wisata Bira	VI-89



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Tabel VII-21 Kunjungan Wisatawan Manca Negara Ke Kabupaten Bulukumba Tahun 2018 – 2022.....	VI-110
Tabel VII-22 Kunjungan Wisatawan Domestik di Kabupaten Bulukumba Tahun 2018 - 2022	VI-110
Tabel VIII-1 Jumlah Produksi, Jumlah Ekspor dan Serapan Tenaga Kerja PT. London Sumatra Tbk Tahun 2017 - 2021	VIII-112
Tabel VIII-2 Jumlah Jenis UMKM Tahun 2018 - 2022	VIII-125



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Daftar Grafik

Grafik II-1 Luas Daerah menurut Kecamatan	II-7
Grafik II-2 Panjang Garis Pantai Tiap Kecamatan (KM)	II-8
Grafik II-3 Jarak Ibukota Kecamatan dari Ibukota Kabupaten (Km)	II-8
Grafik II-4 Ketinggian Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba	II-9
Grafik II-5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2022	II-17
Grafik III-1 Kepadatan Penduduk (jiwa/Km ²) Per Kecamatan Tahun 2018-2022	III-22
Grafik III-2 Kepadatan Penduduk (jiwa/Km ²) Per Kecamatan Tahun 2022	III-22
Grafik V-1 Pertumbuhan PDRB Kabupaten Bulukumba Tahun 2017-2022	V-45
Grafik V-2 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bulukumba Tahun 2018-2022	V-45
Grafik V-3 Perkembangan PDRB Per Kapita ADHB dan ADHK Kabupaten Bulukumba Tahun 2018-2022 (juta rupiah)	V-47
Grafik V-4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kabupaten Bulukumba Tahun 2018-2022	V-48
Grafik VI-1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan Dan Subsektor Di Kabupaten Bulukumba, Tahun 2021 Dan 2022	VI-64
Grafik VI-2 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan Dan Jenis Budidaya Di Kabupaten Bulukumba Tahun 2022	VI-64



Daftar Gambar

Gambar I-1 Bundaran Phinisi Kabupaten Bulukumba	I-1
Gambar I-2 Panorama Bangkeng Bukit, Gantarang, Kabupaten Bulukumba	I-2
Gambar I-3 Monumen Korban 40.000 Jiwa	I-3
Gambar I-4 Lambang Daerah Kabupaten Bulukumba	I-4
Gambar II-1 Peta Administratif Kabupaten Bulukumba	II-6
Gambar II-2 Gedung DPRD Kabupaten Bulukumba	II-12
Gambar II-3 Kantor Bupati Bulukumba	II-16
Gambar III-1 Masjid Islamic Center Dato Tiro dan Gereja Toraja Kabupaten Bulukumba	III-26
Gambar III-2 TK. Aisyiyah Bustanul Athfal	III-27
Gambar III-3 UPT SPF SDN 1 Terang Terang	III-28
Gambar III-4 UPT SPF SMP Negeri 1 Bulukumba	III-29
Gambar III-5 SMP Swasta Al Gazali Bulukumba	III-30
Gambar III-6 UPT SMA Negeri 1 Bulukumba	III-30
Gambar III-7 SMA Swasta Karya Sahari Bulukumba	III-31
Gambar III-8 SMK Negeri 1 Bulukumba	III-31
Gambar III-9 SMK Swasta Teknologi Informatika Bulukumba	III-32
Gambar III-10 STIKES Panrita Husada	III-34
Gambar III-11 Puskesmas Ujungloe dan Puskesmas Tanete, RSIA dan RSUD Kabupaten Bulukumba	III-37
Gambar VI-1 Tambak dengan hasil utama Udang dan ikan Bandeng	VI-66
Gambar VII-1 Sumber Mata Air Lotong-lotong dan Sumber Mata Air Laikang	VI-83
Gambar VII-2 Pasar Rakyat Cekkeng	VI-83
Gambar VII-3 Terminal Angkutan Tipe C Kab. Bulukumba	VI-85
Gambar VII-4 Pelabuhan Leppe'e Kab. Bulukumba Kantor UP Pelabuhan Kelas III Bulukumba	VI-86
Gambar VII-5 Pintu Gerbang Kawasan Adat Amma Toa	VI-99
Gambar VII-6 Rumah Adat dan Suasana Lingkungan Masyarakat Amma Toa	VI-100
Gambar VII-7 Kawasan Hutan Adat Amma Toa	VI-100
Gambar VIII-1 Proses Pembuatan Perahu Phinisi	VIII-114
Gambar VIII-2 Proses Pembuatan Batu Bata Merah	VIII-115
Gambar VIII-3 Proses Tenun	VIII-116
Gambar VIII-4 Hiasan Kerang	VIII-116
Gambar VIII-5 Pengrajin Miniatur Phinisi	VIII-117



BAB I TENTANG KABUPATEN BULUKUMBA

1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Bulukumba

Selamat datang di “*Butta Panrita Lopi*” Kabupaten Bulukumba, Ikon perahu pinisi terletak tepat di jantung kota dan telah menjadi *landmark* kota Kabupaten Bulukumba.

Gambar I-1
Bundaran Phinisi Kabupaten Bulukumba



Kalimat “*Butta Panrita Lopi*” mempunyai arti yang jika dipenggal perkaliat dari setiap kata adalah : *Butta* artinya Tanah sedangkan *Panrita* artinya Ahli membuat, sementara *Lopi* mempunyai arti Perahu. Sehingga kalimat tersebut jika digabungkan mempunyai arti: Bulukumba adalah tempat ahlinya pembuat perahu, yakni pembuat perahu tradisional Pinisi. Disamping sebagai ahli pembuat perahu, juga ahli berlayar yang berani menantang kerasnya ombak di lautan;

***“ takkujunga bangunturu lakugunciri gulingku
kualleangi tallanga na toalia ”***

***“ bila tekadku sudah bulat kupasang kemudiku kukembangkan
layarku lebih baik tenggelam daripada kembali ke daratan ”***

Bulukumba berasal dari kata Bulukumupa dan pada tingkatan dialeg tertentu mengalami perubahan menjadi Bulukumba. Mitologi penamaan “*Bulukumba*”, konon bersumber dari dua kata dalam bahasa Bugis yaitu “*Bulu’ku*” dan “*Mupa*” yang dalam

Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

bahasa Indonesia berarti “masih gunung milik saya atau tetap gunung milik saya”. Mitos ini pertama kali muncul pada abad ke-17 Masehi ketika terjadi perang saudara antara dua kerajaan besar di Sulawesi yaitu kerajaan Gowa dan kerajaan Bone. Di pesisir pantai yang bernama “*Tanahkongkong*”, disitulah utusan Raja Gowa dan Raja Bone bertemu, mereka berunding secara damai dan menetapkan batas wilayah pengaruh kerajaan masing-masing. “Bangkeng Buki” (secara harfiah berarti kaki bukit), yang merupakan barisan lereng bukit dari Gunung Lompo Battang diklaim oleh pihak kerajaan Gowa sebagai batas wilayah kekuasaannya mulai dari Kindang sampai ke wilayah bagian Timur. Namun pihak kerajaan Bone berkeras mempertahankan Bangkeng Buki sebagai wilayah kekuasaannya mulai dari Barat sampai ke Selatan.

Gambar I-2
Panorama Bangkeng Bukit, Gantarang, Kabupaten Bulukumba



Berawal dari peristiwa tersebut kemudian tercetuslah kalimat dalam bahasa Bugis “*Bulukumupa*”, yang kemudian pada tingkatan dialek tertentu mengalami perubahan proses bunyi menjadi “*Bulukumba*”. Konon sejak itulah nama Bulukumba mulai ada dan hingga saat ini resmi menjadi sebuah kabupaten.

Peresmian Bulukumba menjadi sebuah nama kabupaten dimulai dari terbitnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II di Sulawesi, yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bulukumba Nomor 5 Tahun 1978 tentang Lambang Daerah. Akhirnya setelah dilakukan seminar sehari pada tanggal 28 Maret 1994 dengan narasumber Prof. Dr. H. Ahmad Mattulada (ahli sejarah dan budaya), maka ditetapkanlah hari jadi Kabupaten Bulukumba, yaitu tanggal 4 Februari 1960 melalui Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 1994 tentang Hari Jadi Kabupaten Bulukumba. Secara yuridis formal Kabupaten Bulukumba resmi menjadi daerah tingkat II setelah ditetapkan Lambang Daerah Kabupaten Bulukumba oleh DPRD Kabupaten Bulukumba pada tanggal 4 Februari 1960 dan selanjutnya dilakukan pelantikan Bupati Pertama yaitu Andi Patarai pada tanggal 12 Februari 1960.



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

1.2 Slogan Kabupaten Bulukumba

"Mali' siparappe, Tallang sipahua", Ungkapan yang mencerminkan perpaduan dari dua dialek bahasa Bugis-Makassar tersebut merupakan gambaran sikap batin masyarakat Bulukumba untuk mengembangkam amanat persatuan di dalam mewujudkan keselamatan bersama demi terciptanya tujuan pembangunan lahir dan batin, material dan spritual, dunia dan akhirat. Paradigma kesejarahan, kebudayaan, dan keagamaan memberikan nuansa moralitas dalam sistem pemerintahan yang pada tatanan tertentu menjadi etika bagi struktur kehidupan bermasyarakat . Nuansa moralitas ini pula yang mendasari lahirnya slogan pembangunan "Bulukumba Berlayar" yang mulai disosialisasikan pada bulan September 1994 dan disepakati penggunaannya pada tahun 1996. Konsepsi "Berlayar" sebagai moral pembangunan lahir batin mengandung filosofi yang cukup dalam serta memiliki kaitan kesejarahan, kebudayaan dan keagamaan dengan masyarakat Bulukumba. *"Berlayar"*, merupakan sebuah akronim dari kalimat kausalitas yang berbunyi *"Bersih Lingkungan Alam Yang Ramah"*. Filosofi yang terkandung dalam slogan tersebut dilihat dari tiga sisi pijakan yaitu:

1.2.1 Sejarah (Historis)

Bulukumba lahir dari suatu proses perjuangan panjang yang mengorbankan harta, darah, dan nyawa. Perlawanan rakyat Bulukumba terhadap Kolonial Belanda dan Jepang menjelang Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia tahun 1945 diawali dengan terbentuknya *"Barisan Merah Putih"* dan *"Laskar Brigade Pemberontakan Bulukumba Angkatan Rakyat"*.

Gambar I-3
Monumen Korban 40.000 Jiwa



Organisasi yang terkenal dalam sejarah perjuangan ini, melahirkan pejuang yang berani mati menerjang gelombang dan badai untuk merebut cita-cita



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

kemerdekaan sebagai wujud tuntutan hak asasi manusia dalam hidup berbangsa dan bernegara.

1.2.2 Kebudayaan (Kultural)

Dari sisi budaya Bulukumba telah tampil menjadi sebuah “legenda modern”, dalam kancah percaturan kebudayaan nasional. Bahkan melalui industri budaya dalam bentuk perahu baik itu perahu jenis pinisi, padewakkang, lambo, pajala, maupun jenis lepa-lepa yang telah berhasil mencuatkan nama Bulukumba di dunia internasional. Kata layar memiliki pemahaman terhadap adanya subyek yang bernama perahu sebagai suatu refleksi kreativitas masyarakat Bulukumba.

1.2.3 Keagamaan (Religius)

Masyarakat Bulukumba telah bersentuhan dengan ajaran agama Islam sejak awal abad ke-17 Masehi, yang diperkirakan tahun 1605 M. Ajaran Agama Islam ini dibawa oleh 3 (tiga) ulama besar (waliyullah) dari Pulau Sumatera yang masing-masing bergelar Dato Tiro (Bulukumba), Dato Ribandang (Makassar) dan Dato Patimang (Luwu). Ajaran Agama Islam yang berintikan tasawwuf ini menumbuhkan kesadaran religius bagi penganutnya dan menggerakkan sikap keyakinan mereka untuk berlaku zuhut, suci lahir batin selamat dunia dan akhirat dalam kerangka tauhid “Appasewang” (meng Esakan Allah SWT).

1.3 Lambang Daerah

Gambar I-4
Lambang Daerah Kabupaten Bulukumba



Lambang Daerah Kabupaten Bulukumba ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bulukumba Nomor 13 Tahun 1987, Lambang Daerah mempunyai beberapa makna yakni :

- Perisai Persegi Lima
Melambungkan sikap batin masyarakat Bulukumba yang teguh mempertahankan Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia.



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

- Padi & Jagung
Melambangkan mata pencaharian utama dan merupakan makanan pokok masyarakat Bulukumba.
- Bulir Padi
Melambangkan tanggal 17 sebagai tanggal kemerdekaan Republik Indonesia.
- Daun Jagung
Sejumlah 8 menandakan bulan Agustus sebagai bulan kemerdekaan Republik Indonesia.
- Kelopak buah jagung
Berjumlah 4 dan bunga buah jagung berjumlah 5 menandakan tahun 1945 sebagai tahun kemerdekaan Republik Indonesia.
- Perahu Pinisi
Sebagai salah satu mahakarya ciri khas masyarakat Bulukumba, yang dikenal sebagai “Butta Panrita Lopi” atau daerah bermukimnya orang yang ahli dalam membuat perahu.
- Layar Perahu Pinisi
Berjumlah 7 buah melambangkan jumlah kecamatan yang ada di Kabupaten Bulukumba saat logo tersebut dibuat tapi sekarang sudah dimekarkan menjadi 10 kecamatan.
- Tulisan aksara lontara di sisi perahu “*Mali Siparappe, Tallang Sipahua*”
Mencerminkan perpaduan dari dua dialek Bugis Makassar yang melambangkan persatuan dan kesatuan dua suku besar yang ada di Kabupaten Bulukumba.
- Dasar Biru
Mencerminkan bahwa Kabupaten Bulukumba merupakan daerah maritim.



BAB II

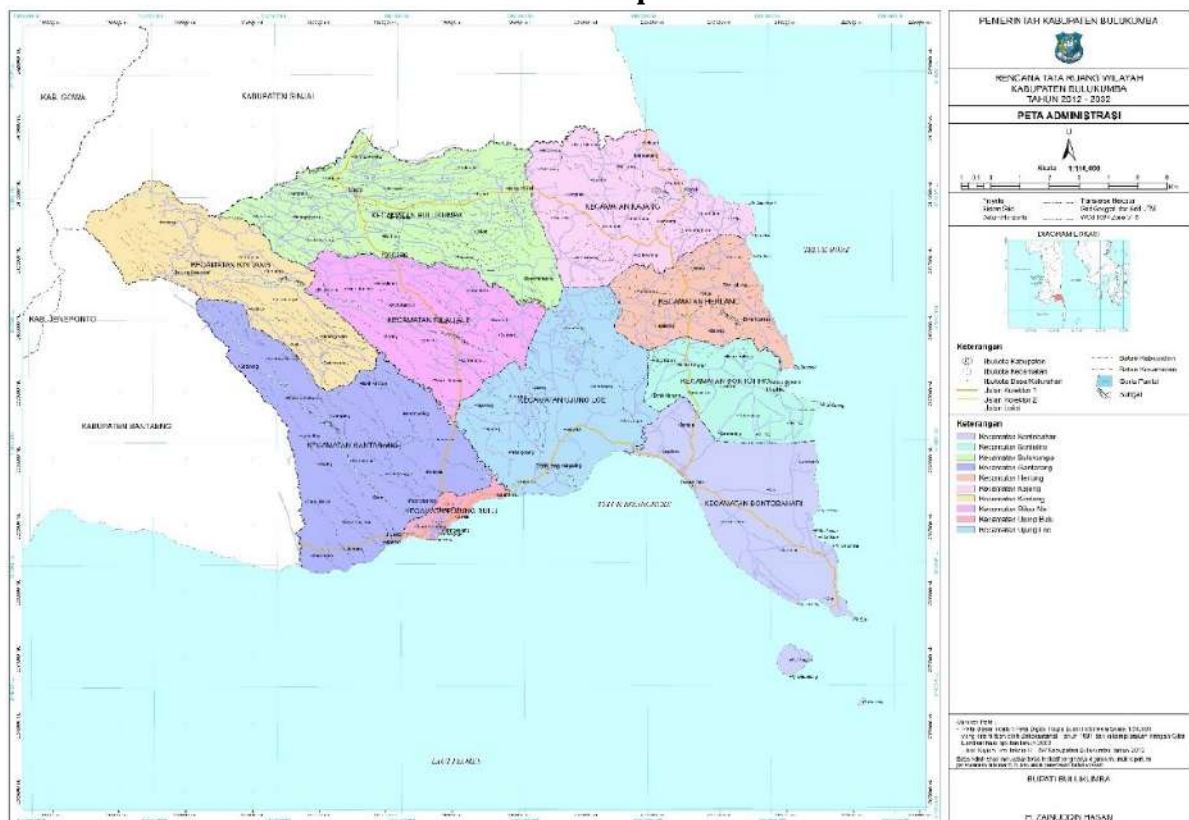
GAMBARAN UMUM

2.1 Keadaan Wilayah

2.1.1 Letak Geografis

Kabupaten Bulukumba berada di 153 Km dari Makassar Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan terletak di bagian selatan dari jazirah Sulawesi Selatan dengan luas wilayah kabupaten 1.154,67 km² atau 1,85% dari luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan, yang secara kewilayahan Kabupaten Bulukumba berada pada kondisi empat dimensi, yakni dataran tinggi pada kaki gunung Bawakaraeng-Lompobattang, dataran rendah, pantai dan laut lepas.

Gambar II-1
Peta Administratif Kabupaten Bulukumba

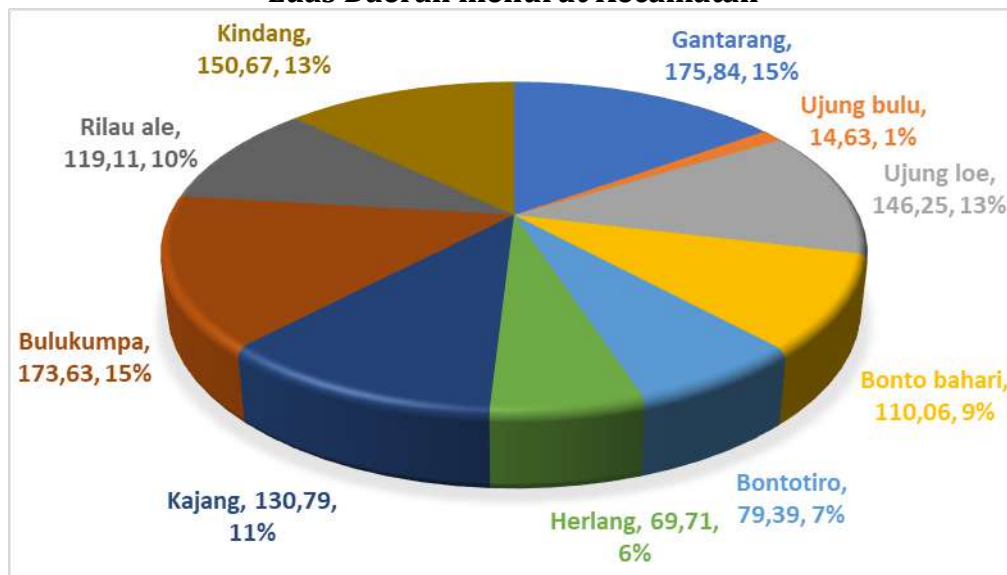


Sumber : Perda RTRW Kabupaten Bulukumba Tahun 2012-2032

Kabupaten Bulukumba memiliki kecamatan dengan luas wilayah terbesar adalah Kecamatan Gantarang dan Bulukumpa, yang masing-masing seluas 173.51 km² dan 171.33 km². Sementara, Kecamatan Ujung Bulu yang merupakan pusat kota memiliki luas wilayah terkecil hanya sekitar 14.44 km²



Grafik II-1
Luas Daerah menurut Kecamatan



Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bulukumba, 2023

Kabupaten Bulukumba terletak diantara 05°20' - 05°40' LS dan 119°58' - 120°28' BT dengan batas-batas yakni:

- Sebelah utara berbatasan Kabupaten Sinjai;
- Sebelah Timur berbatasan Teluk Bone dan Pulau Selayar;
- Sebelah Selatan berbatasan Laut Flores;
- Sebelah Barat berbatasan Kabupaten Bantaeng;

Kabupaten Bulukumba terdiri dari sepuluh kecamatan yaitu Kecamatan Ujung Bulu (Ibukota Kabupaten), Gantarang, Kindang, Rilau Ale, Bulukumpa, Ujung Loe, Bontobahari, Bontotiro, Kajang dan Herlang. Tujuh diantaranya termasuk daerah pesisir sebagai sentra pengembangan pariwisata dan perikanan yaitu kecamatan: Gantarang, Ujung Bulu, Ujung Loe, Bontobahari, Bontotiro, Kajang dan Herlang. Tiga Kecamatan sentra pengembangan pertanian dan perkebunan yaitu kecamatan: Kindang, Rilau Ale dan Bulukumpa. Kabupaten Bulukumba juga mempunyai enam buah pulau yang terdapat pada wilayah Kecamatan Bontobahari lima buah pulau (Pulau Liukang Loe, Pulau Kambing, Pulau Batukasuso, Pulau Batutaha, Pulau Bili) dan Kecamatan Bontotiro satu buah pulau (Pulau Samboang). Dari enam buah pulau tersebut hanya satu buah pulau yang berpenghuni yakni Pulau Liukang Loe di Kecamatan Bontobahari.

Secara keseluruhan panjang garis pantai Kabupaten Bulukumba mencapai 128 km, sangat menunjang Kabupaten Bulukumba sebagai daerah bahari/maritim dengan potensi unggulan perikanan dan kelautan.



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

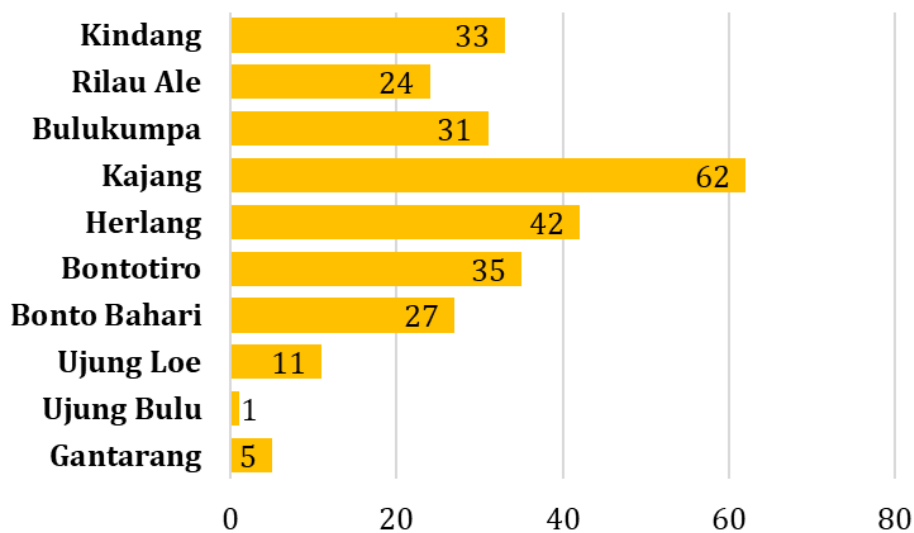
Grafik II-2
Panjang Garis Pantai Tiap Kecamatan (KM)



Sumber: Statistik Perikanan Dinas Perikanan Kab. Bulukumba, 2023

Dari sepuluh kecamatan yang ada, semua dapat ditempuh dengan mudah dan ditunjang dengan infrastruktur jalan kabupaten yang memadai. Kecamatan yang terjauh dari ibukota kabupaten yakni Kecamatan Kajang.

Grafik II-3
Jarak Ibukota Kecamatan dari Ibukota Kabupaten (Km)



Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bulukumba, 2023

2.1.2 Topografi

2.1.2.1 Morfologi Ruang

Wilayah Kabupaten Bulukumba memiliki topografi yang bervariasi dari 0 meter hingga di atas 1000 meter dari permukaan laut (dpl) yang dapat dibagi ke dalam 3 (tiga) satuan ruang morfologi yaitu:



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

1) Morfologi Daratan

Daerah dataran rendah dengan ketinggian antara 0 s.d. 25 meter di atas permukaan laut meliputi tujuh kecamatan pesisir yaitu: Kecamatan Gantarang, Kecamatan Ujungbulu, Kecamatan Ujung Loe, Kecamatan Bontobahari, Kecamatan Bontotiro, Kecamatan Kajang dan Kecamatan Herlang.

2) Morfologi Bergelombang

Daerah bergelombang dengan ketinggian antara 25 s.d. 100 meter dari permukaan laut meliputi bagian dari Kecamatan Gantarang, Kecamatan Kindang, Kecamatan Bontobahari, Kecamatan Bontotiro, Kecamatan Kajang, Kecamatan Herlang, Kecamatan Bulukumpa dan Kecamatan Rilau Ale.

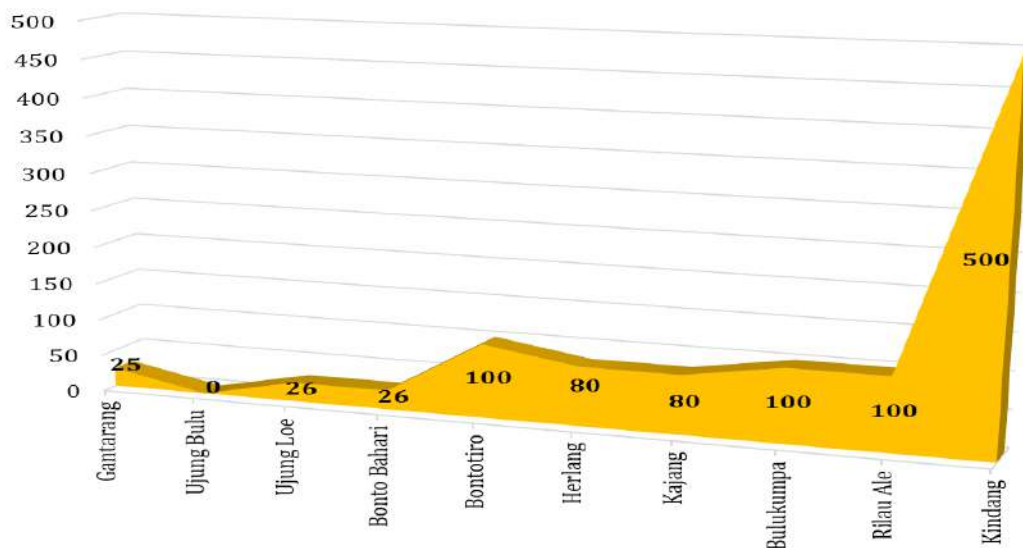
3) Morfologi Perbukitan

Daerah perbukitan di Kabupaten Bulukumba terbentang mulai dari Barat ke Utara dengan ketinggian 100 s.d. di atas 500 meter dari permukaan laut meliputi bagian dari Kecamatan Kindang, Kecamatan Bulukumpa dan Kecamatan Rilau Ale.

2.1.2.2 Ketinggian

Wilayah Kabupaten Bulukumba hampir 95,4 persen berada pada ketinggian 0 sampai 1.000 meter diatas permukaan laut (dpl) dengan tingkat kemiringan tanah umumnya 0-400.

Grafik II-4
Ketinggian Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba



Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bulukumba, 2023



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

2.1.2.3 Klimatologi

Kabupaten Bulukumba mempunyai suhu rata-rata berkisar antara 23,82°C - 27,68°C. Suhu pada kisaran ini sangat cocok untuk pertanian tanaman pangan dan tanaman perkebunan dengan klasifikasi iklim lembab atau agak basah.

Kabupaten Bulukumba berada di sektor timur, musim gadu antara Oktober - Maret dan musim rendengan antara April - September. Terdapat 8 buah stasiun penakar hujan yang tersebar di beberapa kecamatan yakni: stasiun Bettu, stasiun Bontonyeleng, stasiun Kajang, stasiun Batukaropa, stasiun Tanah Kongkong, stasiun Bontobahari, stasiun Bulu-bulu dan stasiun Herlang.

Curah hujan di Kabupaten Bulukumba rata-rata 152 mm per bulan dan rata-rata hari hujan 10 hari per bulan dengan bagian wilayah sebagai berikut:

1. Curah hujan antara 800 – 1000 mm/tahun meliputi Kecamatan Ujungbulu, sebagian Gantarang, sebagian Ujung Loe dan sebagian besar Bontobahari.
2. Curah hujan antara 1000 – 1500 mm/tahun meliputi sebagian Gantarang, sebagian Ujung Loe dan sebagian Bontotiro.
3. Curah hujan antara 1500 – 2000 mm/tahun meliputi Kecamatan Gantarang, sebagian Rilau Ale, sebagian Ujung Loe, sebagian Kindang, sebagian Bulukumpa, sebagian Bontotiro, sebagian Herlang dan Kecamatan Kajang.
4. Curah hujan di atas 2000 mm/tahun meliputi Kecamatan Kindang, Kecamatan Rilau Ale, Kecamatan Bulukumpa dan Kecamatan Herlang.

2.1.2.4 Jenis Tanah

Tanah di Kabupaten Bulukumba didominasi jenis tanah Latosol dan Mediteran. Secara spesifik terdiri atas tanah Alluvial Hidromorf coklat kelabu dengan bahan induk endapan liat pasir terdapat di pesisir pantai dan sebagian di daratan bagian utara. Sedangkan tanah regosol dan mediteran terdapat pada daerah-daerah bergelombang sampai berbukit di wilayah bagian barat.

2.1.2.5 Hidrologi

Jumlah sungai untuk pengairan terdiri dari 43 aliran dengan panjang keseluruhan 772,5Km dengan debit air 57,668 M³/dtk yang mampu mengairi lahan sawah seluas 20.777 Ha meskipun masih ada beberapa sungai yang belum disurvei debitnya

Tabel II-1
Nama Sungai Untuk Pengairan Tahun 2022

No	Nama Sungai	Panjang (Km)	Debit (m /det)
1	Bialo	54.5	14.154
2	Maesa	10.3	0,230
3	Biangkeke	19.2	1,296
4	Balibo	5	



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

No	Nama Sungai	Panjang (Km)	Debit (m /det)
5	Borong Loe	11.5	0,096
6	Laumang	7	
7	Kalamassang	11.5	
8	Bontosunggu	21	0,92
9	Bijawang	49.2	7,527
10	Anruling	13.3	
11	Matilu	10.6	
12	Bilang Rea	15.5	0,349
13	Bilang Parusu	12	0,157
14	Palioi	11	0,885
15	Kirasa	30.4	1,667
16	Balikonrong	8.4	
17	Bintanaja	8	0,606
18	Tuli	6.5	
19	Balangtieng	56	13,336
20	Kahaya	9.5	
21	Oddungen	6.9	0,080
22	Hisang	12.9	0,790
23	Latai	6.2	
24	Pasimbungan	7.5	
25	Illi	6.5	0,264
26	Balangtikeke	10	0,869
27	Sampeang	8	
28	Topanda	17.8	0,719
29	Anyorang	56	6,478
30	Kambuno	9	0,304
31	Oro/Ereminya	7	0,56
32	Serre	6.5	
33	Balangebessi	65.3	2,931
34	Salo Dua	19	0,434
35	Pakombong	20.3	1,014
36	Bikatala	19.7	0,120
37	Galonggo	17.2	0,567
38	Ta'getung	7.5	0,500
39	Lolisang	34.3	0,376
40	Bobo	12.5	0,152
41	Raowa	18.5	0,144
42	Jelepeng	20	0,144
43	Sungai Kanaria	13.5	
Jumlah		772,5	57,668

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kab. Bulukumba, 2023



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

2.2 Keadaan Pemerintahan

2.2.1 Lembaga Legislatif

Gambar II-2
Gedung DPRD Kabupaten Bulukumba



Struktur organisasi Lembaga Eksekutif (DPRD) yaitu: Ketua DPRD, Wakil Ketua DPRD, Wakil Ketua DPRD, Komisi-Komisi.

Tabel II-2

Struktur Organisasi Komisi – Komisi di DPRD Kab. Bulukumba

No	Komisi A (Pemerintahan)	Komisi B (Ekonomi dan Keuangan)	Komisi C (Pembangunan)	Komisi D (Kesejahteraan Rakyat)
1	Ketua	Ketua	Ketua	Ketua
2	Wakil	Wakil	Wakil	Wakil
3	Sekretaris	Sekretaris	Sekretaris	Sekretaris
4	Anggota	Anggota	Anggota	Anggota

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bulukumba Periode 2019-2024 terdiri dari 40 orang yang meliputi: 1 orang Ketua DPRD, 2 orang Wakil Ketua, 4 orang Ketua Komisi, 4 orang Wakil Ketua Komisi, 4 orang Sekretaris Komisi (masing-masing untuk Komisi A, B, C, dan D) dan anggota Komisi masing-masing: Komisi A sebanyak 6 orang, Komisi B sebanyak 7 Orang, Komisi C sebanyak 6 orang dan Komisi D sebanyak 6 orang.

Berdasarkan fraksinya maka keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bulukumba terdiri dari:

1. Fraksi PPP sebanyak 9 orang yang terdiri dari 6 orang dari Partai PPP, 2 orang dari Partai Hanura, 1 orang dari Partai Berkarya.
2. Fraksi Nasdem sebanyak 5 orang dari Partai Nasdem.
3. Fraksi Gerindra sebanyak 5 orang dari Partai Gerindra.



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

4. Fraksi Golkar sebanyak 4 orang dari Partai Golkar.
5. Fraksi PAN sebanyak 4 orang dari Partai PAN.
6. Fraksi PKB terdiri dari 4 orang dari Partai PKB.
7. Fraksi Demokrasi Indonesia sebanyak 5 orang yang terdiri dari 3 orang dari Partai PDIP dan 2 orang dari Partai Demokrat.
8. Fraksi Bintang Keadilan sebanyak 4 orang yang terdiri dari 3 orang dari Partai PKS dan 1 orang dari Partai PBB.

Sejak terbentuknya DPRD Kabupaten Bulukumba sampai saat ini telah mengalami pergantian Ketua DPRD sebanyak tiga belas kali. Adapun nama-nama Ketua DPRD Kabupaten Bulukumba dari periode ke periode yaitu :

- | | |
|--------------------------------------|---------------------------------------|
| 1. Letda. H. M. Kasijo | 8. H. Andi Amir Karim |
| 2. Drs. Andi Ma'mur Jama | 9. Drs. H. Andi Hardi Pangki, MM |
| 3. Andi Mappanyulle | 10. H. Andi Adnan Manaf, BA |
| 4. Kapten. Pol. As. Kotten | 11. H. M. Arif, SE |
| 5. Mayor. A. Baso Syam Daud | 12. Drs. H. Andi Muttamar Mattotorang |
| 6. Kolonel H. Andi M. Amiruddin, BA. | 13. H. Andi Hamzah Pangki, S.Pi |
| 7. Letkol. H. M. Syamsuddin Massa | 14. H. Rijal, S.Sos |

2.2.2 Lembaga Eksekutif

Kabupaten Bulukumba mempunyai wilayah administrasi yang terdiri dari 10 kecamatan dan 136 desa/kelurahan yang terdiri dari 109 desa dan 27 kelurahan.

Tabel II-3

Banyaknya Kecamatan, Desa, Kelurahan, Lingkungan, Dusun di Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

No	Kecamatan	Ibukota	Desa	Kelurahan	Lingkungan	Dusun
1	Gantarang	Ponre	18	3	8	82
2	Ujung Bulu	Bulukumba	-	9	31	-
3	Ujung Loe	Ujung Loe	12	1	3	42
4	Bontobahari	Tanah Beru	4	4	13	13
5	Bontotiro	Hila-hila	12	1	5	45
6	Herlang	Tanuntung	6	2	10	27
7	Kajang	Kassi	17	2	11	100
8	Bulukumpa	Tanete	14	3	10	76
9	Rilau Ale	Palampang	14	1	6	58
10	Kindang	Borong Rappoa	12	1	4	46
Bulukumba		Ujung Bulu	109	27	101	489

Sumber: Bagian Pemerintahan Setda Kab. Bulukumba, 2022



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

2.2.2.1 Kelembagaan Pemerintah Kabupaten

Kelembagaan dan Tata Kerja Pemerintah Kabupaten Bulukumba berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah dan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Tahun Perangkat Daerah.

BUPATI

WAKIL BUPATI

Sekretaris Daerah

Staf Ahli

1. Staf Ahli Bupati Bidang Hukum, Politik dan Pemerintahan
2. Staf Ahli Bupati Bidang Ekonomi Pembangunan dan Keuangan
3. Staf Ahli Bupati Bidang Kemasyarakatan dan SDM

Asisten Administrasi Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat

1. Bagian Pemerintahan
2. Bagian Kesejahteraan Rakyat
3. Bagian Hukum

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

1. Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam
2. Bagian Administrasi Pembangunan
3. Bagian Pengadaan Barang/Jasa

Asisten Administrasi Umum

1. Bagian Organisasi
2. Bagian Umum
3. Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan
4. Bagian Perencanaan dan Keuangan

Sekretariat DPRD:

1. Sekretaris DPRD
2. Bagian Umum
3. Bagian Persidangan dan Perundang-Undangan
4. Bagian Keuangan

SKPD berbentuk Badan dan Dinas :

1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
2. Dinas Kesehatan
3. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
4. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan
5. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
6. Satuan Polisi Pamong Praja, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
7. Dinas Sosial
8. Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja
9. Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
10. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan
11. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
12. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
13. Dinas Pariwisata dan Pemuda Olahraga
14. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
15. Dinas Perhubungan



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

16. Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian
17. Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
18. Dinas Perikanan
19. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
20. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
21. Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah
22. Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM
23. Inspektorat Daerah
24. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Kecamatan :

1. Kecamatan Ujung Bulu
2. Kecamatan Gantarang
3. Kecamatan Kindang
4. Kecamatan Ujung Loe
5. Kecamatan Bontobahari
6. Kecamatan Bontotiro
7. Kecamatan Bontotiro Hero Lange-Lange (Herlang)
8. Kecamatan Bontotiro Kajang
9. Kecamatan Bontotiro Bulukumpa
10. Kecamatan Rilau Ale

Kelurahan :

1. Kelurahan Kasimpureng
2. Kelurahan Bentenge
3. Kelurahan Loka
4. Kelurahan Tanah Kongkong
5. Kelurahan Bintarore
6. Kelurahan Caile
7. Kelurahan Ela-ela
8. Kelurahan Kalumeme
9. Kelurahan Terang-Terang
10. Kelurahan Dannuang
11. Kelurahan Tanah Beru
12. Kelurahan Tanah Lemo
13. Kelurahan Sapolohe
14. Kelurahan Borong Rappoa
15. Kelurahan Benjala
16. Kelurahan Ekatiro
17. Kelurahan Tanuntung
18. Kelurahan Bontokamase
19. Kelurahan Tanah Jaya
20. Kelurahan Laikang
21. Kelurahan Tanete
22. Kelurahan Jawi-Jawi
23. Kelurahan Ballasaraja
24. Kelurahan Palampang
25. Kelurahan Matekko
26. Kelurahan Jalanjang
27. Kelurahan Mariorennu



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Tabel II-4

Daftar Nama-Nama Bupati, Pj. Bupati dan Wakil Bupati Bulukumba

No	Nama	Periode
1	Andi Patarai	12 Februari 1960 – 1966
2	Drs. Andi Bakri Tandaramang	1966 – 1978
3	Drs. Amin Situru	1978 – 25 Nopember 1978, PjS
4	Drs. H. A. Hasanuddin	25 Nopember 1978 – 4 Maret 1980, PjS
5	Drs. H. Abd Malik Hambali	4 Maret 1980 – 4 Maret 1985
6	Drs. H. Andi Kube Dauda	4 Maret 1985 – 4 Maret 1990
7	Drs. Andi Tamrin	4 Maret 1990 – 4 Maret 1995
8	Drs. H. A. Patabai Pabokori	1995 – 2000
9	Drs. H. A. Patabai Pabokori & Drs. H. A. Syahrir Sahib, MBA	2000 – 2005
10	A.M. Sukri A. Sappewali & H. Padas, M.Si	6 September 2005 – 6 September 2010
11	DR. H. Azikin Solthan, Msi	6 September 2010 – 9 November 2010, Pj.
12	H. Zainuddin Hasan, SE, MBA & H. Syamsuddin SH, MH	9 November 2010 – 9 November 2015
13	Drs. H. Muh. Yusuf Sommeng, Msi	13 November 2015 – 12 Februari 2016, Pj.
14	A.M. Sukri A. Sappewali & Tomy Satria Yulianto, SIP	12 Februari 2016 – 06 Januari 2021
15	Ir. Misbawati A. Wawo, MM	06 Januari 2021 - 26 Februari 2021, PjS
16	Muchtar Ali Yusuf H. A. Edy Manaf	26 Februari 2021 - Sekarang

Gambar II-3

Kantor Bupati Bulukumba



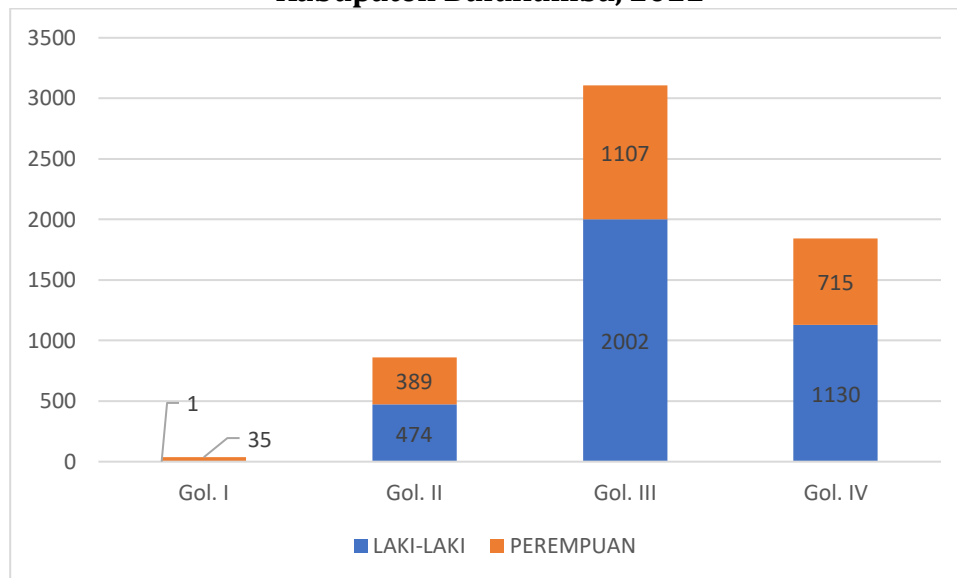
Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

2.2.2.2 Aparatur Pemerintah Daerah

Berdasarkan data Kepegawaian dari Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Bulukumba pada tahun 2022 sebanyak 5.853 orang, untuk Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Golongan Tahun 2022 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik II-5
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2022



Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, 2023

2.2.2.3 Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

Salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Kabupaten Bulukumba yang khusus mengelola air minum yakni Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

2.2.2.4 Perangkat Dekonsentrasi (Instansi Vertikal)

Selain lembaga yang berada di bawah pemerintahan daerah juga terdapat perangkat dekonsentrasi (instansi vertikal) dan UPT pusat yang terdiri dari:

1. KODIM 1411 Bulukumba dan KORAMIL di 7 Kecamatan, 3 Danpos
2. POLRES Bulukumba dan POLSEK di 10 Kecamatan
3. Pengadilan Negeri Bulukumba
4. Kejaksaan Negeri Bulukumba dan Cabang Kejaksaan Negeri di Kajang
5. Pengadilan Agama Bulukumba
6. Badan Pusat Statistik (BPS) Bulukumba
7. Badan Pertanahan Nasional (BPN) Bulukumba
8. Kantor Kementerian Agama Bulukumba
9. Administrator Pelabuhan Bulukumba
10. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bulukumba



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Perangkat Dekonsentrasi (Instansi Vertikal)	
	
Polres Bulukumba	Kodim 1411 Bulukumba
	
Kejaksaan Negeri Bulukumba	Pengadilan Agama Bulukumba
	
Pengadilan Negeri Bulukumba	Badan Pertanahan Negara & ATR

2.2.2.5 Unit Pelayanan Masyarakat (UPM)

Disamping lembaga pemerintahan tersebut di atas terdapat pula unit-unit pelayanan masyarakat terdiri dari: Bank BRI, Bank BNI 46, Bank BNI Syari'ah, Bank Sulselbar Cabang Bulukumba, Bank Mandiri, Bank Mandiri Syari'ah, Bank Danamon, Bank BTPN, Bank BTN, Bank Perkreditan Rakyat (BPR), BPJS, Koperasi, Kantor Pos, Telkom, PLN, Pegadaian, Pegadaian Syari'ah, Asuransi Jiwasraya, Asuransi Bumi Putera, Asuransi Bumi Asih Jaya, Bulog Sub Devisi Regional Bulukumba.



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Unit Pelayanan Masyarakat



Bank Rakyat Indonesia Cab. Bulukumba



Bank Sul-SelBar Cab. Bulukumba



Bank BNI Cab. Bulukumba



Bank Syariah Indonesia Cab. Bulukumba



Bank Mandiri CaPem. Bulukumba



Bank BTPN Cab. Bulukumba



BPR Hasamitra Cab. Bulukumba



Bank Danamon Cab. Bulukumba



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Unit Pelayanan Masyarakat



POS Cab. Bulukumba



BPJS Cab. Bulukumba



PT. BPR Pataru Laba



Pegadaian Cab. Bulukumba



Bulog Subdivre Bulukumba



KSP BERKAT Pusat Bulukumba



BAB III

SOSIAL BUDAYA

3.1 Keadaan Penduduk

3.1.1 Jumlah Penduduk

Penduduk adalah warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia (UUD 1945 Pasal 26 ayat 2). Informasi data kependudukan merupakan kebutuhan dasar untuk melakukan sebuah perencanaan dalam sebuah masyarakat. Dari data kependudukan tersebut dapat di buat sebuah proyeksi beberapa tahun kedepan, sehingga perencanaan tidak hanya digunakan untuk kebutuhan sesaat saja namun dapat diimplementasikan dalam jangka waktu tertentu. Proyeksi penduduk tersebut bukan merupakan ramalan, tetapi perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi – asumsi tertentu berdasarkan komponen – komponen laju pertumbuhan penduduk.

Pertumbuhan penduduk menjadi prioritas pemerintah saat ini terkait dengan adanya hubungan yang linier antara pertumbuhan penduduk dengan angka kemiskinan atau peningkatan kesejahteraan masyarakat. Ketika pertumbuhan penduduk menjadi modal dalam faktor produksi dan semakin bertambahnya akan semakin meningkatkan output, maka kondisi ini menandakan bahwa penduduk memiliki kedudukan sebagai asset. Namun sebaliknya, ketika pertumbuhan penduduk akan semakin menurunkan daya beli individu, maka dikatakan penduduk sebagai beban. Hal inilah yang menjadi perhatian baik di daerah maupun ditingkat pusat.

Menurut data Badan Pusat Statistik, pada tahun 2022 Kabupaten Bulukumba memiliki jumlah penduduk sebanyak 443.292 jiwa, yang tersebar di 10 (sepuluh) Kecamatan, mengalami peningkatan dari tahun 2021 yaitu 440.090 jiwa atau meningkat sebesar 0,72 %.

Tabel III-1
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba
Tahun 2018 – 2022 (Jiwa)

No	Kecamatan	2018	2019	2020	2021*	2022**
1	Gantarang	75.549	75.980	81.171	81.828	82.494
2	Ujung Bulu	55.615	56.521	49.056	48.954	49.257
3	Ujung loe	41.921	42.154	46.743	47.336	47.933
4	Bontobahari	25.594	25.757	28.252	28.562	28.875
5	Bontotiro	21.575	21.390	26.917	27.237	27.560
6	Herlang	24.639	24.663	27.928	28.212	28.498
7	Kajang	49.032	49.194	48.631	48.571	48.775
8	Bulukumpa	52.599	52.731	54.092	54.192	54.300
9	Rilau Ale	40.339	40.594	42.194	42.439	42.695
10	Kindang	31.463	31.619	32.623	32.759	32.905
Bulukumba		413.229	418.326	420.603	437.607	440.090

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bulukumba, 2023



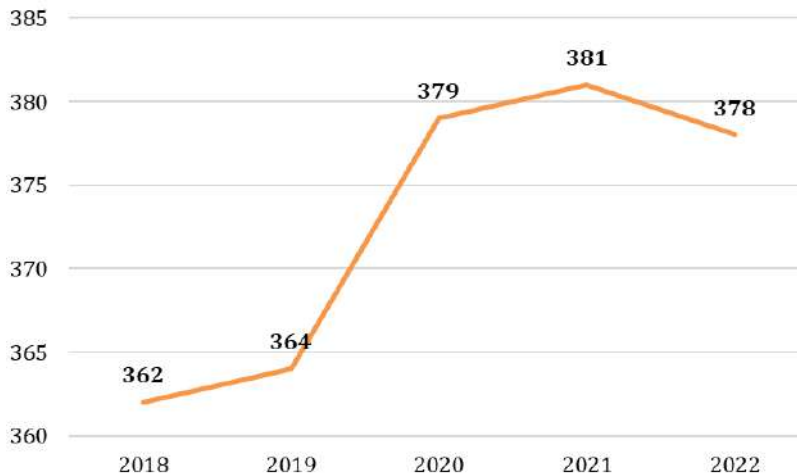
Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

3.1.2 Kepadatan Penduduk

Tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Bulukumba pada tahun 2022 yakni mencapai 378,86 jiwa per km² mengalami penurunan sebesar -0,79 % dari tahun 2021.

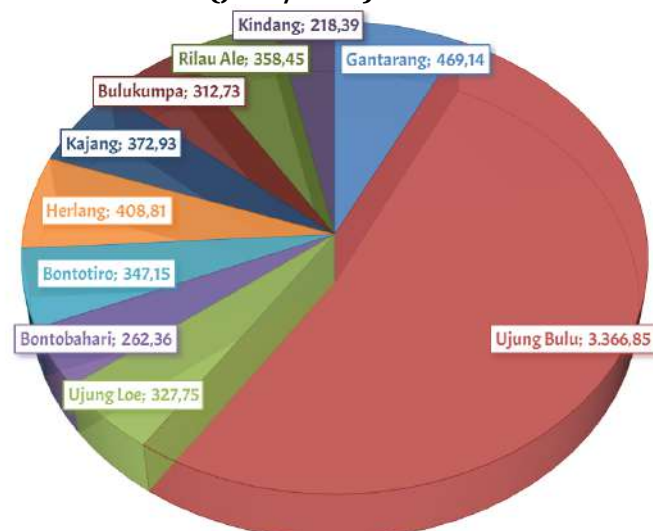
Grafik III-1
Kepadatan Penduduk (jiwa/Km²) Per Kecamatan Tahun 2018-2022



Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bulukumba, 2023

Beberapa kecamatan seperti kecamatan Ujung Bulu, Gantarang, Herlang merupakan wilayah dengan jumlah penduduk yang lebih padat di banding kecamatan lain. Kecamatan Ujung Bulu memiliki kepadatan penduduk tertinggi yaitu 3.366,85 jiwa/Km² kemudian diikuti kecamatan Gantarang dengan kepadatan 468 jiwa/Km² dan Kecamatan Herlang sebesar 469,14 jiwa/Km². Sebaliknya Kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah adalah Kecamatan Kindang dengan kepadatan penduduk 218,39 jiwa/Km², Kecamatan Bontobahari dengan kepadatan penduduk sebesar 262,36 jiwa/Km², Kecamatan Bulukumpa dengan kepadatan penduduk sebesar 312,73 jiwa/Km², Kecamatan Ujung Loe dengan kepadatan penduduk sebesar 327,75 jiwa/Km², Kecamatan Bontotiro dengan kepadatan penduduk sebesar 347,15 jiwa/Km², Kecamatan Rilau Ale dengan kepadatan penduduk sebesar 358,45 jiwa/Km², Kecamatan Kajang dengan kepadatan penduduk sebesar 372,93 jiwa/Km².

Grafik III-2
Kepadatan Penduduk (jiwa/Km²) Per Kecamatan Tahun 2022



Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bulukumba, 2023



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

3.2 Kesejahteraan Sosial

3.2.1 Penduduk Miskin

Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu daerah adalah tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup dan berkualitas dan dengan adanya Sumber Daya Manusia yang baik akan memicu tingkat penurunan kemiskinan di suatu daerah.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba, penduduk miskin di Kabupaten Bulukumba sampai dengan tahun 2022 sebanyak 31.290 orang atau 7,39% dari total penduduk Kabupaten Bulukumba. Jumlah ini mengalami penurunan -0,64 % jika dibandingkan tahun 2021. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir atau dari tahun 2018 sampai 2022 secara rata-rata mencapai 7,33%.

Menurut analisa Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah Kabupaten Bulukumba (TKPKD) bahwa penyebab naiknya angka kemiskinan di Kabupaten Bulukumba disebabkan oleh: 1). Pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan trend positif; 2). Pertumbuhan sektor perdagangan dan jasa konstruksi yang mampu menyerap tenaga kerja; 3). Inflasi yang cenderung stabil dari tahun ke tahun dan mengalami fluktuasi ditahun 2021; 4). Adanya program-program pemerintah yang mampu menjangkau kelompok rentan dan miskin (PKH, RASTRA, JKN DAN PIP).

Tabel III-2
Jumlah Penduduk Miskin di Kab. Bulukumba Tahun 2018 – 2022

Tahun	Kab. Bulukumba		
	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)	Tingkat Kemiskinan (%)
2018	418.326	31.250	7,48
2019	420.603	30.490	7,26
2020	437.607	30.000	7,10
2021	440.090	31.310	7,43
2022	443.292	31.290	7,39

Sumber: Kabupaten Bulukumba Dalam Angka, 2022

Jumlah Rumah Tangga Sasaran (RTS) yang terdapat pada wilayah pedesaan dan perkotaan berdasarkan Basis Data Terpadu (BDT) namun terjadi perubahan struktur data pada tahun 2022 dimana data hanya menyajikan data berbasis jiwa sudah tidak menyajikan lagi data berdasarkan Rumah Tangga Sasaran (KK), data tersebut berdasarkan dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Sosial Republik Indonesia sebagai berikut :

Tabel III-3
Rumah Tangga Sasaran (RTS) di Pedesaan dan Perkotaan
Kabupaten Bulukumba Tahun 2018-2022

Uraian	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Rumah Tangga Sasaran (KK)	38.359	39.028	40.018	0	118.070
Individu (Jiwa)	131.850	140.548	137.667	177.122	43.923

Sumber: Dinas Sosial Kab.Bulukumba, 2022

Berdasarkan data di bawah ini, pada tahun 2022 telah disalurkan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) untuk keluarga yang termasuk dalam Rumah Tangga Sasaran (RTS) dengan total 28.767 KK dengan alokasi dana sebesar Rp.5.707.600.000.



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Tabel III-4
Alokasi Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Plafon (KK)	Alokasi Dana (Rp)	Realisasi (%)
1	Gantarang	4.412	872.400.000	98,87
2	Ujung Bulu	2.248	448.000.000	99,64
3	Ujung Loe	3.449	676.600.000	98,09
4	Bontobahari	1.641	325.000.000	99,02
5	Bontotiro	2.331	464.400.000	99,61
6	Herlang	2.001	398.200.000	99,50
7	Kajang	4.660	924.600.000	99,21
8	Bulukumpa	3.609	719.200.000	99,64
9	Rilau ale	2.443	486.400.000	99,55
10	Kindang	1.973	392.800.000	99,54
Jumlah		28.767	5.707.600.000	99,27

Sumber: Dinas Sosial Kab. Bulukumba, 2023

3.2.2 Penduduk Rawan Sosial (PRS)

Tabel III-5
Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial
Di Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

No	Jenis PMKS	Jumlah
1	Anak Balita Terlantar (Orang)	24
2	Anak Terlantar (Orang)	25
3	Lanjut usia terlantar (Orang)	27
4	Orang dengan HIV / AIDS (Orang)	2

Sumber: Dinas Sosial Kab. Bulukumba, 2022

* Jumlah PMKS yang ditangani/diintervensi Tahun 2023

Tabel III-6
Jumlah Panti Asuhan di Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

No	Nama	Alamat	Kecamatan	Akreditasi
1	LKSA Saadatul Banaat	Jl. AP Pettarani	Ujung Bulu	A
2	LKSA Ihyaun Nufus	Jl. Rambutan	Ujung Bulu	A
3	LKSA Babussalam	Jl. Sultan Hasanuddin	Ujung Bulu	A
4	LKSA Ar Riyadh	Jl. Mangga	Ujung Bulu	C
5	LKSA Darul Arqam	Ponre, Matekko	Gantarang	C
6	LKSA Al Maun	Jalanjang	Gantarang	C
7	LKSA Abu Huraerah	Lembanna, Kajang	Kajang	C
8	LKSA Phinisi	Jl. Kusuma Bangsa	Ujung Bulu	C
9	LKSA Al Jariyah	Jl. Pemakaman Umum	Gantarang	C
10	LKSA Al Araf	Garanta Ujung Loe	Ujung Loe	C
11	LKSA Darul Ijtihad	Ujung Bulu	Ujung Bulu	B
12	LKSA Wal Fajri	Matekko, Gantarang	Gantarang	B

Sumber: Dinas Sosial Kab. Bulukumba, 2023



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

3.2.3 Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)

Jumlah Penduduk yang banyak dapat menjadi potensi untuk meningkatkan kesejahteraan sosial jika dioptimalkan dengan baik dan terlebih jika ditunjang dengan sarana dan prasarana yang baik.

Tabel III-7
Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial Tahun 2018 - 2022

No	Sarana	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Karang Taruna	128	130	136	136	136
2.	Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK)	52	52	32	10	10
3.	Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)	18	17	13	13	12
4.	Taruna Siaga Bencana (TAGANA)	-	-	-	-	77
5.	Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)	-	-	-	-	1

Sumber: Dinas Sosial Kab. Bulukumba, 2023

3.3 Bidang Agama

Dalam bidang keagamaan, Kabupaten Bulukumba adalah salah satu daerah yang menjadi pilar dalam Crash Program. Pembangunan dibidang keagamaan dilaksanakan melalui kegiatan peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa. kegiatan tersebut diikuti oleh masyarakat, tokoh masyarakat, tokoh adat, pemuda, tokoh agama. Kehidupan beragama di Kabupaten Bulukumba sangat kental dengan diberlakukannya beberapa peraturan daerah antara lain:

1. Peraturan Daerah Nomor 03 tahun 2002 Tentang Larangan, Pengawasan, Penertiban Peredaran dan Penjualan Minuman Beralkohol
2. Peraturan Daerah Nomor 02 tahun 2003 tentang Pengelolaan Zakat Profesi, Infaq, dan Shadaqah di Kabupaten Bulukumba
3. Peraturan Daerah Nomor 05 tahun 2003 Tentang Berpakaian Muslim dan Muslimah di Kabupaten Bulukumba.
4. Peraturan Daerah Nomor 06 tahun 2003 Tentang Pandai Baca Al Quran bagi Siswa dan Calon Pengantin dalam Kabupaten Bulukumba.

Tabel III-8
Banyaknya Tempat Ibadah Tahun 2022

No	Kecamatan	Masjid	Mushola	Gereja	Jumlah
1	Gantarang	188	8	-	196
2	Ujung Bulu	72	10	1	83
3	Ujung Loe	92	19	-	111



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

No	Kecamatan	Masjid	Mushola	Gereja	Jumlah
4	Bontobahari	62	4	-	66
5	Bontotiro	76	17	-	93
6	Herlang	79	6	-	85
7	Kajang	111	7	-	118
8	Bulukumpa	155	13	-	168
9	Rilau Ale	104	13	-	117
10	Kindang	81	36	-	117
Bulukumba		1.020	133	1	1.154

Sumber: Sekretariat Daerah Kab. Bulukumba, 2023

Gambar III-1
Masjid Islamic Center Dato Tiro dan Gereja Toraja Kabupaten Bulukumba



Masjid Islamic Center Dato Tiro



Gereja TORAJA Bulukumba

3.4 Bidang Pendidikan, Seni dan Budaya

3.4.1 Sekolah Umum

Jumlah Sekolah di Kabupaten Bulukumba dari tahun ke tahun mengalami perubahan dan hingga tahun 2021 sekolah yang ada mulai dari tingkat Kelompok Bermain, Taman Kanak-Kanak, SD, SMP, SMU dan paket A, B, dan C sebanyak 889 buah yang terdiri dari sekolah Negeri maupun Swasta yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulukumba, dengan jumlah murid 84.927 orang dan tenaga pengajar sebanyak 6.614 orang.

1. Kelompok Bermain

Pada tahun 2022 Jumlah sekolah Kelompok Bermain sebanyak 37 sekolah, jumlah guru Kelompok bermain 63 orang sedangkan jumlah muridnya sebanyak 866 orang yang tersebar di 10 Kecamatan.

Tabel III-9
Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Kelompok Bermain Tahun 2022

No	Kecamatan	Sekolah	Guru	Murid	RMTG
1	Gantarang	9	9	169	19
2	Ujung Bulu	8	8	171	21
3	Ujung Loe	7	12	349	29



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

No	Kecamatan	Sekolah	Guru	Murid	RMTG
4	Bontobahari	2	3	60	20
5	Bontotiro	0	0	0	0
6	Herlang	2	20	20	1
7	Kajang	2	3	29	10
8	Bulukumpa	4	5	39	8
9	Rilau Ale	1	1	17	17
10	Kindang	2	2	12	6
Bulukumba		37	63	866	13,75

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bulukumba, 2023

2. Taman Kanak-Kanak (TK)

Pada tahun 2022 Jumlah sekolah TK Negeri sebanyak 360 sekolah dan TK Swasta sebanyak 360 sekolah, jumlah guru TK Negeri 33 orang dan TK Negeri 925 orang sedangkan jumlah muridnya TK Negeri sebanyak 368 orang dan TK Swasta sebanyak 10.632 orang yang tersebar di 10 Kecamatan. Salah satu contoh TK di kabupaten Bulukumba dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar III-2
TK. Aisyiyah Bustanul Athfal



Adapaun Jumlah sekolah Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah TK Tahun 2022 berdasarkan kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III-10

Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah TK Tahun 2022

No	Kecamatan	Sekolah	Guru	Murid	RMTG
1	Gantarang	1	6	47	8
2	Ujung Bulu	2	23	295	13
3	Ujung Loe	0	0	-	0
4	Bontobahari	0	0	-	0
5	Bontotiro	0	0	-	0
6	Herlang	1	4	26	7
7	Kajang	0	0	-	0
8	Bulukumpa	0	0	-	0
9	Rilau Ale	0	0	-	0
10	Kindang	0	0	-	0
TK Negeri		4	33	368	11,15
No	Kecamatan	Sekolah	Guru	Murid	RMTG
1	Gantarang	46	512	7.299	14
2	Ujung Bulu	23	293	5.771	20
3	Ujung Loe	34	309	4.924	16
4	Bontobahari	26	206	2.985	14
5	Bontotiro	39	288	2.444	8
6	Herlang	37	283	2.884	10



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

No	Kecamatan	Sekolah	Guru	Murid	RMTG
7	Kajang	45	354	5.000	14
8	Bulukumpa	48	398	4.661	12
9	Rilau Ale	27	231	3.663	16
10	Kindang	25	213	3.185	15
TK Swasta		360	925	10.632	11,49

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bulukumba, 2023

3. Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta

Jumlah Sekolah Dasar Negeri dan Swasta pada tahun 2022 sebanyak 350 buah dengan jumlah guru sebanyak 3.087 orang sedangkan jumlah murid sebanyak 42.816 orang.

Gambar III-3
UPT SPF SDN 1 Terang Terang



Adapaun Jumlah sekolah Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah SD Tahun 2022 berdasarkan kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III-11
Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada
Sekolah Dasar Negeri dan Swasta Tahun 2022

No	Kecamatan	Sekolah	Guru	Murid	RMTG
1	Gantarang	46	512	7.299	14
2	Ujung Bulu	23	293	5.771	20
3	Ujung Loe	34	309	4.924	16
4	Bontobahari	26	206	2.985	14
5	Bontotiro	39	288	2.444	8
6	Herlang	37	283	2.884	10
7	Kajang	45	354	5.000	14
8	Bulukumpa	48	398	4.661	12
9	Rilau Ale	27	231	3.663	16
10	Kindang	25	213	3.185	15
Bulukumba		350	3.087	42.816	13,87

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bulukumba, 2023

4. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri

Jumlah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri pada tahun 2022 sebanyak 63 buah dengan banyaknya siswa 13.521 orang dan jumlah guru sebanyak 1.205 orang



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Gambar III-4
UPT SPF SMP Negeri 1 Bulukumba



Tabel III-12
Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada SLTP Negeri Tahun 2022

No	Kecamatan	Sekolah	Guru	Murid	RMTG
1	Gantarang	9	179	1.686	9
2	Ujung Bulu	3	121	1.928	16
3	Ujung Loe	5	145	1.568	11
4	Bontobahari	6	148	1.944	13
5	Bontotiro	4	99	1.305	13
6	Herlang	7	129	1.419	11
7	Kajang	9	113	1.277	11
8	Bulukumpa	8	66	1.178	18
9	Rilau Ale	4	112	457	4
10	Kindang	8	93	759	8
Bulukumba		63	1.205	13.521	11,22

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bulukumba, 2023

5. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Swasta

Jumlah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Swasta pada tahun 2022 sebanyak 6 buah dengan banyaknya siswa 137 orang dan jumlah guru sebanyak 46 orang

Tabel III-13
Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada SLTP Swasta Tahun 2022

No	Kecamatan	Sekolah	Guru	Murid	RMTG
1	Gantarang	0	0	0	0
2	Ujung Bulu	2	19	58	3
3	Ujung Loe	1	2	0	0
4	Bontobahari	0	0	0	0
5	Bontotiro	0	0	0	0
6	Herlang	0	0	0	0
7	Kajang	0	0	0	0
8	Bulukumpa	1	4	24	6
9	Rilau Ale	1	10	32	3
10	Kindang	1	11	23	2
Bulukumba		6	46	137	2,98



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bulukumba, 2023

Gambar III-5
SMP Swasta Al Gazali Bulukumba



6. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) Negeri

Gambar III-6
UPT SMA Negeri 1 Bulukumba



Pada tahun 2021 Jumlah sekolah Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Negeri 19 buah dengan jumlah siswa sebanyak 7441 orang dan jumlah tenaga pengajar 7.441 orang.

Tabel III-14
Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada SLTA Negeri Tahun 2021

No	Kecamatan	Sekolah	Guru	Murid	RMTG
1	Gantarang	2	66	424	6
2	Ujung Bulu	2	117	1.303	11
3	Ujung Loe	2	79	731	9
4	Bontobahari	2	76	639	8
5	Bontotiro	2	64	1.010	16
6	Herlang	1	44	544	12
7	Kajang	3	103	1.091	11
8	Bulukumpa	2	86	806	9
9	Rilau Ale	2	66	644	10
10	Kindang	1	28	249	9
Bulukumba		19	729	7.441	101,98

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bulukumba, 2023



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

7. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) Swasta

Gambar III-7
SMA Swasta Karya Sahari Bulukumba



Pada tahun 2021 Jumlah sekolah Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Swasta 2 buah dengan jumlah siswa sebanyak 64 orang dan jumlah tenaga pengajar 19 orang.

Tabel III-15
Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada SLTA Swasta Tahun 2021

No	Kecamatan	Sekolah	Guru	Murid	RMTG
1	Gantarang	0	0	0	0
2	Ujung Bulu	2	19	64	3
3	Ujung Loe	0	0	0	0
4	Bontobahari	0	0	0	0
5	Bontotiro	0	0	0	0
6	Herlang	0	0	0	0
7	Kajang	0	0	0	0
8	Bulukumpa	0	0	0	0
9	Rilau Ale	0	0	0	0
10	Kindang	0	0	0	0
Bulukumba		2	19	64	3,3684

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bulukumba, 2023

8. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri

Gambar III-8
SMK Negeri 1 Bulukumba



Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri pada tahun 2022 sebanyak 11 buah dengan jumlah Siswa sebanyak 2.450 orang dan guru sebanyak 320 orang.



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Tabel III-16
Banyaknya Sekolah, Guru & Murid pada SMK Negeri Tahun 2022

No	Kecamatan	Sekolah	Guru	Murid	RMTG
1	Gantarang	1	22	139	6
2	Ujung Bulu	1	84	850	10
3	Ujung Loe	1	46	267	6
4	Bontobahari	1	30	163	5
5	Bontotiro	1	19	152	8
6	Herlang	1	16	108	7
7	Kajang	1	17	198	12
8	Bulukumpa	2	33	209	6
9	Rilau Ale	1	28	209	7
10	Kindang	1	25	155	6
Bulukumba		11	320	2450	74,07

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bulukumba, 2023

9. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta

Gambar III-9
SMK Swasta Teknologi Informatika Bulukumba



Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta pada tahun 2022 sebanyak 5 buah dengan jumlah Siswa sebanyak 236 orang dan guru sebanyak 52 orang.

Tabel III-17
Banyaknya Sekolah, Guru & Murid pada SMK Swasta Tahun 2022

No	Kecamatan	Sekolah	Guru	Murid	RMTG
1	Gantarang	0	0	0	0
2	Ujung Bulu	5	52	236	5
3	Ujung Loe	0	0	0	0
4	Bontobahari	0	0	0	0
5	Bontotiro	0	0	0	0
6	Herlang	0	0	0	0
7	Kajang	0	0	0	0
8	Bulukumpa	0	0	0	0
9	Rilau Ale	0	0	0	0
10	Kindang	0	0	0	0
Bulukumba		5	52	236	4,5385

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bulukumba, 2023



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

10. Sekolah Paket A, B dan C

Pada tahun 2022 jumlah sekolah paket A, B, dan C di Kabupaten Bulukumba sebanyak 32 pengelola dengan jumlah siswa 6.396 orang serta jumlah tenaga pengajar 135 orang.

Tabel III-18
Banyaknya Sekolah, Guru & Murid
pada Paket A, B, dan C Tahun 2022

No	Kecamatan	Sekolah	Guru	Murid	RMTG
1	Gantarang	7	29	1.555	54
2	Ujung Bulu	4	17	523	31
3	Ujung Loe	2	8	368	46
4	Bontobahari	2	4	35	9
5	Bontotiro	2	6	215	36
6	Herlang	2	4	340	85
7	Kajang	3	12	299	25
8	Bulukumpa	3	14	1.878	134
9	Rilau Ale	4	7	351	50
10	Kindang	3	34	832	24
Bulukumba		32	135	6.396	47,38

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bulukumba, 2023

3.4.2 Sekolah Agama

Jumlah Sekolah naungan kementerian agama Kabupaten Bulukumba dari tahun ke tahun mengalami perubahan dan hingga tahun 2021 sekolah yang ada mulai dari tingkat madrasah sampai tingkat pesantren. Jumlah sekolah madrasah di kabupaten bulukumba sebanyak 142 buah sedangkan jumlah pondok pesantren di kabupaten bulukumba sebanyak 753 buah.

1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MI)

Pada tahun 2022 jumlah sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri sebanyak 7 buah, jumlah guru 117 orang dan siswa sebanyak 891 orang.

2. Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS)

Pada tahun 2022 jumlah sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta sebanyak 32 buah, jumlah guru 136 orang dan siswa sebanyak 2.437 orang.

3. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN)

Pada tahun 2022 jumlah Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 7 buah, jumlah guru 284 orang dan siswa sebanyak 2.046 orang

4. Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS)

Pada tahun 2022 jumlah Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) 38 buah, jumlah guru 577 orang dan siswa sebanyak 3.917 orang.

5. Madrasah Aliyah Negeri (MAN)

Pada tahun 2022 jumlah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 buah, jumlah guru 156 orang dan siswa sebanyak 1.207 orang.

6. Madrasah Aliyah Swasta (MAS)

Pada tahun 2022 jumlah Madrasah Aliyah Swasta (MAS) 16 buah, jumlah guru 248 orang dan siswa sebanyak 1.902 orang.

7. Madrasah Diniyah

Pada tahun 2022 jumlah Madrasah Diniyah 41 buah, jumlah guru 146 orang dan siswa sebanyak 1.159 siswa.



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

8. Pondok Pesantren (PP) dan LPQ

Pada tahun 2022 Pondok Pesantren dibagi menjadi 4 lembaga yakni lembaga TPQ dengan jumlah 703, tenaga pengajar 2.109 orang dan santri sebanyak 24.605 orang. lembaga RTQ dengan jumlah 10, tenaga pengajar 35 orang dan santri sebanyak 450 orang. lembaga MDT dengan jumlah 25, tenaga pengajar 69 orang dan santri sebanyak 820 orang. lembaga Ponpes Umum/Salafiyah dengan jumlah 15, tenaga pengajar 336 orang dan santri sebanyak 3.184 orang.

3.5 Sekolah Tinggi/Akademi

Gambar III-10
STIKES Panrita Husada



Untuk jenjang Perguruan Tinggi terdapat 5 (Lima) Perguruan Tinggi yang terdiri dari 4 (Empat) Sekolah Tinggi dan 1 (Satu) Akademi yaitu Akademi Kebidanan yang dikelola oleh swasta.

Tabel III-19
Banyaknya Sekolah Tinggi / Perguruan Tinggi / Akademi di Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

NO	Nama Sekolah / Perguruan Tinggi / Akademi	Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah Mahasiswa
1.	STMIK BINA ADINATA	34	439
2.	STAI AL-GAZALI	69	1018
3.	Universitas MUHAMMADIYAH	76	923
4.	AKBID TAHIRA AL - BAETI	10	87
5.	STIKES PANRITA HUSADA	45	646
Jumlah		223	3.113

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bulukumba, 2023

3.6 Seni dan Budaya

Kabupaten Bulukumba juga kaya akan seni dan budaya, berbagai cagar budaya/purbakala terdapat di Kabupaten Bulukumba, demikian halnya dengan kesenian berupa tari tarian.



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Tabel III-20
Seni dan Budaya di Kabupaten Bulukumba

No	Kecamatan	Nama Cagar Budaya/Purbakala	Makam Bersejarah	Jenis Kesenian
1	Ujung Bulu	1.Eks Lembaga Pemasyarakatan		
		2.Eks Kantor Pengadilan		
		3. Kompleks Makam Petta Matinro Ri Tasi'na		
		4. Sao Raja		
		5. Eks Sekolah Cina		
		6. Eks Kantor Polres Bulukumba		
		7. Rumah Jabatan Kapolres Bulukumba		
		8. Eks Kantor Pengadilan		
2	Ujung Loe	Situs Tammatto	Makam Palambara	1.Tari Ibaine Samindara
				2.Mappadendang
3	Bontobahari	1.Pua' Janggo		1.Tari Berlayar
		2.Leang (Gua) Passea		2.Salonreng
		3.Karaeng Sanro Toji Mattarang		
		4.Meriam Lemo-lemo		
		5.Ranjau Laut	Makam Pua' Tuang	
		6. Situs Pembuatan Perahu		
		7. Situs Saukang Sapo Bassi		
4	Bontotiro		1.Makam Krg. Sapohatu	
			2.Makam Dato Tiro	Tari Memetik Jagung
			3.MakamAmbibia Krg.Biasa	
5	Herlang		1.Makam Latombong Daeng Sitampara	1.Ganrang Bulo
			2.Makam Kuno Borong	2.Gairang Poce
			3.Makam Puang Tanuntung	
			4. Makam Massarussung Daeng Palinge	
			5. Makam Karaeng Hero (Anaknya Latombong)	
6	Kajang	1.Toteng Dg. Matarrang	1.Makam Raowa	1.Pa'bittte Passappu'
		2.Batu Pelantikan Possi Tana	2.Makam To samatta Rijalayya	2.Bassing basing
		3. Pistol	3.Makam Dea Daeng Lita	
		4. Pakkaraengang Di Balampe	4.Makam Cidu Dg.Matarang	
		5. Poke Tijarrum (Tombak)	5.Makam Tobo Dg.Marappo	
		6. Rumah Adat Lolisang	6.Makam Puang Liong	
			7.Makam Kr. Kambangtia	
			8.Makam Boto Dg. Pabeta	
			9.Makam Krg. Sangkala Lombo	
			10.Makam Tanah Toa	
			11. Kompleks Makam Janggo Tujarra	
			12. Kompleks Makam Mattu Daeng Pahakkang	
			13. Makam karaeng Sugimanonton dan Tombong	



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

No	Kecamatan	Nama Cagar Budaya/Purbakala	Makam Bersejarah	Jenis Kesenian
			Ratu	
7	Bulukumpa	1.Pasanggrahan Tanete	1.Situs Bulu Karangpuang (Makam Kr. Puang)	Tari Menanam Kopi
		2.Lokomotif	2.Kompleks Makam Andre Guru Tobo	
		3.Situs Pallantikang Batu Tujua	3.Kompleks Makam Raja Bulukumpa ri Balleanging	
		4.SaorajaeTanete/Bola Kambarae	4.Makam Mattu daeng pahgakkang	
		5.Gelanggan jarang Lompoa	5.Makam Puang Barani Ri jo'jolo	
		6. Kompleks Pengibaran Bendera Jammu Lolo	6.Makam Senggeng (Lampe Uttu)	
			7.Makam Raja-raja dan Dewan Adat kerajaan Bulukumpa	
			8.Makam Baso kalaka alias Puang Lampe Uttu	
			9.Makam Palla Daeng Masese	
			10. Makam Sapo Bessi	
8	Rilau Ale		Makam to Panrita ri Sampeang	
9	Gantarang	1. Benteng Gantarang	1.Makam Karaeng Matinroe ri Punrangan	Tari Paddekko Mamenca
		2. Sao Raja Ponre	2.Makam Maddikae di Barebba	
		3. Sao Raja Sawere	3.Makam Tonrang Gowa	
10	Kindang	1.Buhung Araile	1. Makam Sombaya Palio	
		2.Benteng Palioi	2. Kompleks Makam Sombae	
		3.Rumah Arajang Kindang	3. Kompleks Makam Raja-Raja Gowa Ri Campagaya	
		4.Rumah Adat Raja Kindang	4. Kompleks Makam Sombayya Ri Barumbung	
		5. Sao Raja Kindang		

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bulukumba, 2023

3.7 Bidang Kesehatan

Berbagai peningkatan derajat kesehatan masyarakat telah dicapai sebagai hasil dari pembangunan di bidang kesehatan. Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan (SPPK) yang dikelola pemerintah adalah dukungan yang paling menentukan derajat kesehatan masyarakat. Sarana dan prasana tersebut meliputi: Rumah Sakit Umum Daerah klasifikasi type B (SK. Kemenkes Nomor HK.02.03/I/0196/2015 Tanggal 4 Februari 2015).



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Gambar III-11
Puskesmas Ujungloe dan Puskesmas Tanete,
RSIA dan RSUD Kabupaten Bulukumba



Puskesmas Ujung Loe



Puskesmas Tanete



RSIA Yasira



RSUD H.A.Sultan Dg.Radja

Jumlah Puskesmas 20 unit (17 unit Puskesmas perawatan dan 3 unit Puskesmas Non Perawatan) dari 20 unit puskesmas tersebut telah terakreditasi, jumlah Pustu 61 unit, 1 unit Apotek dan 593 unit Posyandu yang tersebar di 10 kecamatan. Selain itu terdapat 47 buah Apotek, 1 unit Rumah Sakit Ibu dan Anak dan 17 klinik yang dikelola pihak Swasta.

Tabel III-21
Banyaknya Fasilitas Kesehatan Yang dikelola Pemerintah Tahun 2022

No	Kecamatan	Rumah Sakit	Puskesmas Perawatan	Puskesmas Non Perawatan	Puskesmas terakreditasi	Posyandu	Pustu	Apotik
1	Gantarang	0	2	1	3	99	7	0
2	Ujung Bulu	1	0	1	1	30	2	1
3	Ujung Loe	0	2	1	3	60	6	0
4	Bontobahari	0	1	0	1	28	3	0
5	Bontotiro	0	2	0	2	53	9	0
6	Herlang	0	2	0	2	37	6	0
7	Kajang	0	3	0	3	78	7	0
8	Bulukumpa	0	2	0	2	89	9	0
9	Rilau Ale	0	1	0	1	66	8	0
10	Kindang	0	2	0	2	57	4	0
Bulukumba		1	17	3	20	597	61	1

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Bulukumba 2023



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Tabel III-22
Banyaknya Fasilitas Kesehatan Yang dikelola Swasta tahun 2022

No	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	klinik	Praktek	Apotik
1	Gantarang	0	0	3	2	5
2	Ujung Bulu	0	1	11	8	22
3	Ujung Loe	0	0	0	1	1
4	Bontobahari	0	0	1	2	6
5	Bontotiro	0	0	0	1	0
6	Herlang	0	0	0	2	0
7	Kajang	0	0	1	4	3
8	Bulukumpa	0	0	1	1	4
9	Rilau Ale	0	0	1	1	3
10	Kindang	0	0	0	0	0
Bulukumba		0	1	18	22	44

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Bulukumba, 2023

Dalam rangka pembangunan kesehatan diperlukan berbagai jenis tenaga kesehatan yang memiliki kemampuan melaksanakan upaya kesehatan dengan paradigma sehat, yang mengutamakan upaya peningkatan pemeliharaan kesehatan serta pencegahan penyakit.

Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat Pemerintah Kabupaten Bulukumba telah berupaya menambah tenaga kesehatan dilingkup Dinas Kesehatan serta RSUD H.A. Sultan Dg. Raja Kabupaten Bulukumba dimana hingga akhir tahun 2022 tercatat sebanyak 793 orang tenaga kesehatan yang terdiri dari :

Tabel III-23
Banyaknya Tenaga Kesehatan Tahun 2022

No	Tenaga Kesehatan	Jumlah	Keterangan
1	Dokter Ahli	15	
2	Dokter Umum	57	
3	Dokter Gigi	18	
4	Apoteker	25	
5	Bidan	238	
6	Perawat	456	
7	Kesehatan Masyarakat	64	
8	Ahli Gizi	37	
9	Ahli Rontgen	14	
10	Ahli Penyehatan Lingkungan	41	
Total		965	

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Bulukumba 2023



BAB IV

ARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN KABUPATEN BULUKUMBA

4.1 Visi dan Misi Kabupaten Bulukumba

Visi Kabupaten Bulukumba yang tertuang dalam RPJPD (2005-2025) yaitu:

“Bulukumba Yang Sejahtera Dan Mandiri”

Misi Kabupaten Bulukumba yaitu:

1. Mewujudkan masyarakat bulukumba yang sejahtera dan mandiri melalui pengembangan agroindustri;
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia;
3. Mewujudkan pemerintahan yang bersih dan amanah serta menjunjung tinggi supremasi hukum;
4. Mewujudkan bulukumba yang bersih lingkungan dan alam yang ramah mendukung Indonesia *Go Green*.

4.2 Visi Dan Misi Pemerintah Kabupaten Bulukumba

Visi Pemerintah Kabupaten Bulukumba yang tertuang dalam RPJMD (2021-2026) yaitu:

“Mewujudkan Masyarakat Produktif, Yang Berkarakter Kearifan Lokal Menuju Bulukumba Maju dan Sejahtera”

Misi Pemerintah Kabupaten Bulukumba yaitu:

1. Meningkatkan Kesadaran Toleransi dan Beragama dalam Masyarakat
2. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan dan Layanan Publik
3. Mewujudkan Tata Kelola Pertanian yang Berkualitas dan Berdaya Saing untuk Memenuhi Kebutuhan Daerah dan Ekspor
4. Meningkatkan Produktifitas Sumber Daya Kelautan dan Perikanan untuk Memenuhi kebutuhan Daerah, Nasional dan Internasional
5. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia melalui Pendidikan dan kebudayaan yang Berkarakter Kearifan Lokal
6. Meningkatkan Kualitas dan Layanan Kesehatan Masyarakat
7. Mengembangkan Destinasi Wisata untuk Menarik Wisatawan Domestik dan Mancanegara
8. Pembangunan Infrastruktur yang Merata untuk Melancarkan Aktivitas Masyarakat
9. Pembangunan dan Meningkatkan Perdagangan dan Perindustrian untuk Mewujudkan Ekonomi Mandiri berbasis Investasi dan Bantuan Pemerintah



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

10. Membina Generasi Muda yang Berkarakter dengan Menjunjung Tinggi Sportivitas dan Profesionalisme
11. Membangun Desa Mandiri untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat
12. Penegakan Supremasi Hukum dan Pertahanan dan Keamanan

4.3 Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana Pemerintah Kabupaten Bulukumba mencapai tujuan dan sasaran RPJMD dengan efektif dan efisien. Selain itu, strategi juga berguna sebagai sarana untuk melakukan transformasi dan perbaikan kinerja birokrasi Kabupaten Bulukumba secara berkelanjutan.

4.3.1 Strategi

Tujuan dan sasaran pembangunan jangka menengah yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya menjadi dasar bagi pemerintah daerah untuk menyusun cara atau upaya untuk mencapai targetnya. Dalam rangka mencapai target sasaran pembangunan yang telah ditetapkan, maka disusun sejumlah strategi dan arah kebijakan pembangunan jangka menengah daerah.

Strategi adalah langkah-langkah yang berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan daerah untuk mencapai sasaran. Sedangkan arah kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja yang sistematis berdasarkan strategi yang telah ditentukan untuk melaksanakan kebijakan-kebijakan kepala daerah dan kebijakan yang terkait lainnya dalam menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah/Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap dalam kurun waktu lima tahun.

Adapun strategi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bulukumba tahun 2021-2026 dapat dilihat sebagai berikut ini

1. Peningkatan fasilitasi dan pembinaan keagamaan serta sarana dan prasarana .
Meningkatkan fasilitasi dan pembinaan keagamaan serta sarana dan prasarana ibadah, dengan memberikan intensif kepada guru mengaji, iman masjid dan berkontribusi dalam pembangunan pesantren serta meningkatkan kesadaran toleransi beragama, untuk menciptakan kerukunan umat beragama, dimana kerukunan beragama adalah keadaan hubungan antarumat beragama yang dilandasi toleransi, saling pengertian dan saling menghormati dalam pengamalan ajaran agama serta kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat. Eksistensi kerukunan ini sangat penting, Kerukunan umat beragama itu ditentukan oleh dua faktor, yakni sikap dan perilaku umat beragama serta kebijakan negara/pemerintah yang kondusif bagi kerukunan. Semua agama mengajarkan kerukunan ini, sehingga agama idealnya berfungsi sebagai faktor integratif. Dan dalam kenyataannya, hubungan antarpemeluk agama di Indonesia selama ini sangat harmonis.



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

2. Peningkatan kualitas dan kapasitas aparatur serta peningkatan kualitas pelayanan publik yang didukung oleh penerapan TIK.

Meningkatkan kualitas dan kapasitas aparatur serta peningkatan kualitas pelayanan publik yang didukung oleh penerapan TIK. Menetapkan program Penataan Birokrasi secara Profesional, Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik seperti mempermudah kepengurusan E-KTP yang ditempatkan di kantor Kecamatan dan mempermudah kepengurusan perijinan Badan Usaha serta menambah Insentif Honorer.

Kualitas perencanaan pembangunan sangat didukung oleh adanya data dan informasi yang akurat dan lengkap, menyangkut sumberdaya pendukung pembangunan, baik menyangkut sumberdaya manusia, sumberdaya alam, maupun sumberdaya energi yang ada, serta berbagai permasalahan yang dapat diajukan sebagai agenda dalam proses perencanaan pembangunan. Untuk mendukung peningkatan kualitas dan kapasitas aparatur pemerintah kabupaten/kota harus mampu melakukan upaya pelatihan dengan melakukan strategi peningkatan kualitas aparatur pemerintah kabupaten/kota dan peningkatan kapasitas kelembagaan, dan melakukan evaluasi terhadap kegiatan pelatihan agar sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan dari kegiatan pelatihan adalah meningkatkan kualitas sumber daya aparatur pemerintah kabupaten/kota dalam menjalankan tugas dan fungsi pemerintah kabupaten/kota. tentunya, ini akan mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan kabupaten/kota yang optimal.

3. Mengoptimalkan produksi dan produktifitas pertanian serta peningkatan upaya pendampingan petani oleh penyuluh pertanian.

Mengoptimalkan produksi dan produktifitas pertanian serta peningkatan upaya pendampingan petani oleh penyuluh pertanian dengan program : Pengadaan Bibit Unggul Gratis, Pupuk Bersubsidi secara merata, Mesin pengering Gabah, Pembangunan Embung-embung, pengadaan air bersih dan sumur bor pada daerah strategis serta revitalisasi irigasi.

4. Mengoptimalkan produksi dan nilai tambah produk perikanan.

Mengoptimalkan produksi dan nilai tambah produksi perikanan dengan melakukan program Gerakan 1000 rumpon sepanjang pesisir, penyediaan dermaga dan kolam perlindungan perahu nelayan serta pembangunan sentra tempat pelelangan ikan (TPI).

5. Peningkatan akses, kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana dan peningkatan kualitas guru.

Peningkatan akses, kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana dan peningkatan kualitas guru untuk mencapai peningkatan kualitas pendidikan, disamping melakukan program melalui Pemberian beasiswa untuk mahasiswa yang kurang mampu dan berprestasi serta pelaksanaan festival budaya local, pemerintah kabupaten/kota juga harus memperhatikan faktor pendukung lainnya untuk mencapai kualitas pendidikan diantaranya adalah: Kualitas Sarana dan



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Prasarana Pendidikan, Kualitas Tenaga Pengajar/Guru, Pemerataan Kesempatan Pendidikan, Relevansi Pendidikan dengan kebutuhan dan biaya pendidikan.

6. Peningkatan akses mutu dan upaya pelayanan kesehatan, peningkatan kuantitas dan kapasitas tenaga medis, dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam kesehatan.

Peningkatan akses mutu dan upaya pelayanan kesehatan, peningkatan kuantitas dan kapasitas tenaga medis, dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam kesehatan melalui program Pencegahan dan Penanggulangan Pandemi COVID-19 (pembagian masker dan Hand Sanitizer) serta pembangunan rumah sakit tipe-C untuk pelayanan masyarakat.

7. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan peningkatan kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD.

Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan peningkatan kontribusi sector pariwisata terhadap PAD, melalui program Destinasi Agrobisnis dan penataan tempat wisata serta festival tahunan berskala nasional-internasional.

8. Peningkatan akses dan kualitas infrastruktur dasar dan konektivitas antar wilayah.

Peningkatan akses dan kualitas infrastruktur dasar dan konektivitas antar wilayah melalui program Pembangunan dan revitalisasi jalur transportasi daerah dan desa (jalan dan jembatan)

9. Peningkatan daya saing industri, khususnya industri pengolahan komoditas unggulan wilayah diiringi dengan penguatan dan peningkatan kinerja UMKM serta pengutan distribusi perdagangan.

Peningkatan daya saing industry, khususnya industry pengolahan komoditas unggulan wilayah diiringi dengan pengutan dan peningkatan UMKM serta pengutan distribusi perdagangan melalui program Peningkatan Koperasi dan UMKM, peningkatan ekonomi kreatif (start up), peningkatan industry rumahan untuk pemberdayaan perempuan, dan pembangunan industry pengelolaan kopi serta pembangunan pasar tradisional.

10. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kepemudaan dan olah raga disertai optimalisasi pembinaan dan pemberdayaan kepemudaan dan olahraga.

Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kepemudaan dan olah raga disertai optimalisasi pembinaan dan pemberdayaan kepemudaan dan olah raga melalui program Mencetak Atlet Profesional dan Revitalisasi Stadion Mini serta pembangunan Sirkuit permanen balapan motor.

11. Peningkatan kualitas pelayanan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat desa didukung oleh peningkatan peran masyarakat desa dan kerjasama antar kawasan perdesaan.

Peningkatan kualitas pelayanan pemerintah dan pemberdayaan masyarakat desa didukung oleh peningkatan peran masyarakat desa dan kerjasama antar kawasan perdesaan melalui program Mendorong Produktivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMD) demi terwujudnya desa mandiri.

12. Peningkatan ketaatan hukum dan upaya penegakan hukum.



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Peningkatan ketaatan hukum dan upaya penegakan hukum melalui program Bantuan dan advokasi hukum terhadap masyarakat kecil serta pengutan kemitraan pertahanan dan keamanan antar institusi.

4.3.2 Arah Kebijakan

Arah kebijakan adalah pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan. Penekanan prioritas dalam setiap tahapan berbeda-beda, tetapi memiliki kesinambungan dari satu periode ke periode lainnya atau dari satu tahun ke tahun berikutnya dalam rangka mencapai sasaran pembangunan daerah. Arah kebijakan pembangunan dalam periode lima tahun pembangunan ini dirumuskan lagi menjadi rencana kerja tahunan pembangunan daerah dengan berfokus kepada penetapan tema dan prioritas sasaran makro yang akan dicapai..

Pada tahun 2022 akselerasi dilakukan pada kebijakan-kebijakan yang target kinerjanya masih jauh dari pencapaian guna mengejar pencapaian target kinerja tersebut pada periode RPJMD. Adapun prioritas kebijakan pada tahun ini adalah:

1. Pembangunan sumber daya manusia
2. Peningkatan kualitas pembangunan infrastruktur untuk akselerasi pertumbuhan
3. Pemantapan reformasi birokrasi
4. Peningkatan kualitas sektor unggulan daerah dan pemberdayaan ekonomi masyarakat/kerakyatan
5. Peningkatan kualitas sistem pelayanan kesehatan
6. Pelestarian lingkungan hidup
7. Kesiapsiagaan dan ketangguhan dalam penanggulangan bencana
8. Peningkatan Kemitraan antar institusi
9. Peningkatan kemandirian desa
10. Peningkatan produktifitas generasi muda



BAB V

EKONOMI DAN KEUANGAN

5.1 Ekonomi

5.1.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen.

PDRB atas harga berlaku atau dikenal dengan PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan, dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian, Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan disusun berdasarkan harga pada tahun dasar yang bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil perhitungan PDRB tahun 2022, angka PDRB atas dasar harga berlaku mencapai 17.233,31 milyar rupiah dengan kontribusi dari kategori A (pertanian, kehutanan dan perikanan) masih menjadi penyumbang terbesar dengan sumbangan sebesar 38.88 % .

Tabel V-1
Nilai PDRB Berdasarkan Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Tahun 2017 - 2022

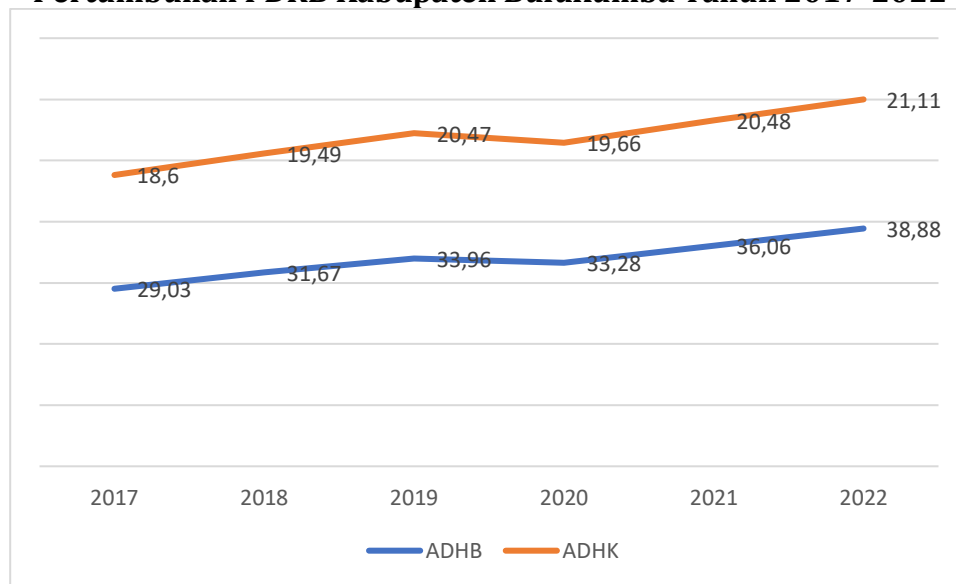
Tahun	ADHB		ADHK	
	Jumlah (Milyar Rp)	Perkapita	Jumlah (Milyar Rp)	Perkapita
2017	12.068,74	29,03	7.730,91	18,60
2018	13.198,92	31,67	8.121,33	19,49
2019	14.214,59	33,96	8.567,46	20,47
2020	14.565,49	33,28	8.604,20	19,66
2021	15.868,86	36,06	9.013,58	20,48
2022	17.233,31	38,88	9.357,11	21,11
Rata-rata		33.81		19,97

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bulukumba, 2023

Berdasarkan harga konstan 2010, angka PDRB juga mengalami kenaikan, dari 8.604,20 milyar rupiah pada tahun 2020 menjadi 9.013,58 milyar rupiah pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan selama tahun 2022 Kabupaten Bulukumba mengalami pertumbuhan ekonomi sekitar 0.63.



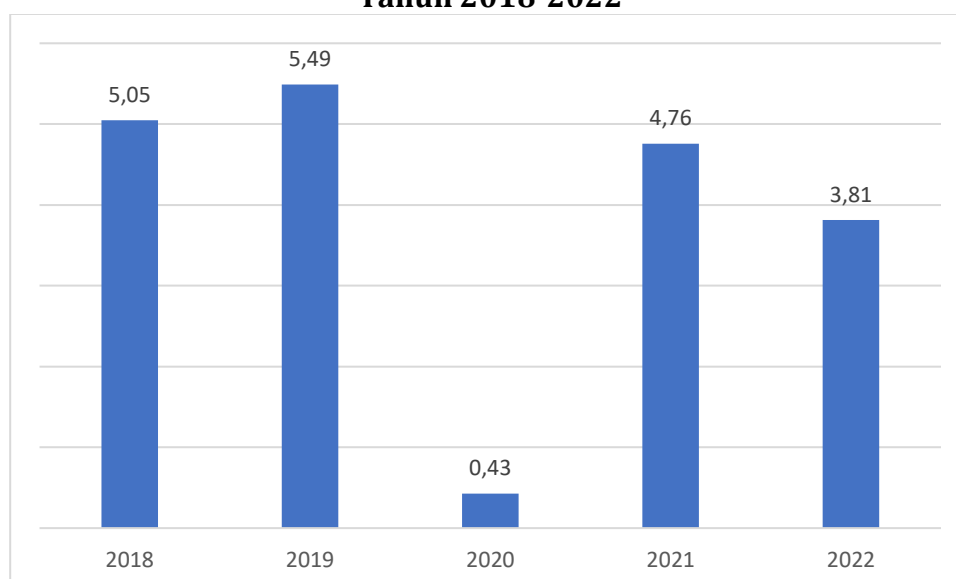
Grafik V-1
Pertumbuhan PDRB Kabupaten Bulukumba Tahun 2017-2022



Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bulukumba, 2023

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bulukumba pada tahun 2022 naik sebesar 3.81 persen dari tahun 2021 yang hanya mencapai 4.76 persen. Selama kurun waktu tahun 2017 – 2022, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bulukumba masih berada di bawah rata-rata Provinsi Sulawesi Selatan, namun capaian tersebut berada di atas rata-rata Nasional. tahun 2021 berada di nilai dinilai 4.76 persen akan tetapi pada 2022 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bulukumba berada pada nilai 3.81.

Grafik V-2
Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bulukumba Tahun 2018-2022



Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bulukumba, 2023

Selama lima tahun terakhir (2018 - 2022) struktur perekonomian Kabupaten Bulukumba didominasi 3 (tiga) kategori lapangan usaha, diantaranya: pertanian, kehutanan dan perikanan; perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; serta konstruksi; Hal ini dapat dilihat dari peranan masing-masing lapangan usaha terhadap pembentukan PDRB Bulukumba.



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Diantara ketiga lapangan usaha tersebut, perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor adalah kategori yang mengalami peningkatan peranan, sebaliknya, pertanian, kehutanan dan perikanan peranannya setiap tahun semakin menurun. Salah satu penyebab menurunnya peranan pertanian, kehutanan dan perikanan adalah berkurangnya luas lahan pada lapangan usaha tersebut. Lambatnya kenaikan harga produk lapangan usaha tersebut dibandingkan produk lain juga menjadi penyebab turunnya peranan lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan.

Tabel V-2

**Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Bulukumbab
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018 – 2022**

No	Lapangan usaha	2018	2019	2020	2021*	2022**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,06	2,13	-1,12	3,65	0,61
B	Pertambangan dan Penggalan	12,85	3,14	2,09	3,06	-0,31
C	Industri Pengolahan	3,96	11,76	-3,6	5,72	8,41
D	Pengadaan Listrik dan Gas	6,95	7,23	3,77	8,91	12,63
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,34	1,72	4,98	0,01	9,89
F	Konstruksi	9,59	3,27	5,11	5,12	7,12
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,73	9,93	-1,25	6,51	5,37
H	Transportasi dan Pergudangan	9,46	9,68	-14,41	5,95	10,17
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	16,8	5,23	-1,99	5,88	19,98
J	Informasi dan Komunikasi	9,27	7,66	11,92	4,42	6,79
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	5,37	9,65	9	7,54	7,80
L	Real Estate	6,88	2,18	1,03	3,28	6,19
M, N	Jasa Perusahaan	9,88	10,53	-4,26	6,8	-3,11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,4	10,35	-0,43	4,36	-0,41
P	Jasa Pendidikan	9,12	3,31	9,27	4,12	-0,19
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,66	5,11	6,31	6,39	10,07
R,S,T,U	Jasa Lainnya	13,11	11,92	-1,21	8,81	17,62
Produk Domestik Regional Bruto		6,89	5,05	5,49	0,43	3,81

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bulukumba, 2023



Buku Profil Daerah

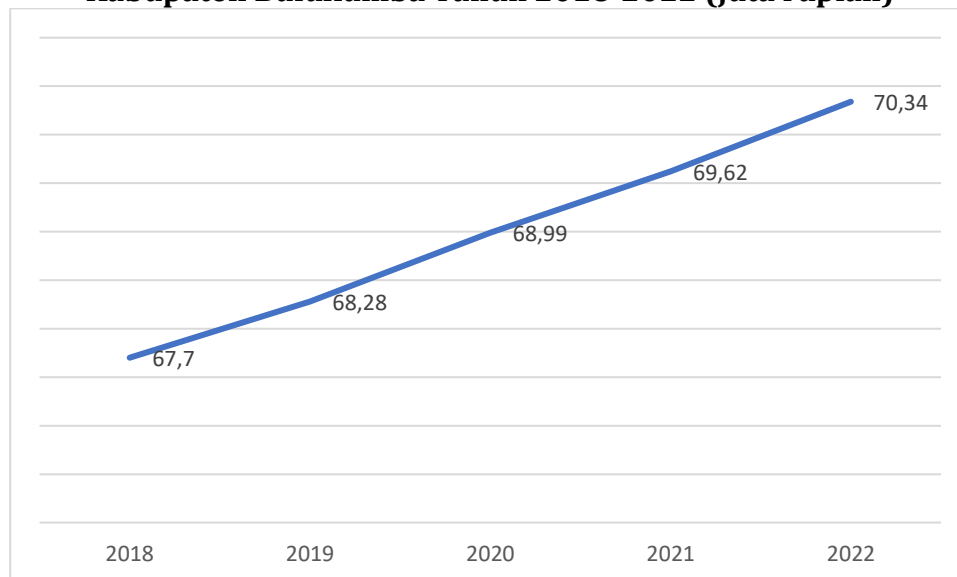
Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

5.1.2 PDRB Perkapita

Salah satu indikator tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah/wilayah dapat dilihat dari nilai PDRB per kapita, yang merupakan hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk. Oleh karena itu besar kecilnya jumlah penduduk akan memengaruhi nilai PDRB per kapita, sedangkan besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di daerah tersebut. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk.

Nilai PDRB per kapita Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Bulukumba sejak tahun 2018 hingga 2022 selalu mengalami kenaikan. Pada tahun 2018, PDRB per kapita tercatat sebesar 31.55 juta rupiah. Secara nominal terus mengalami kenaikan hingga pada tahun 2022 yang tercatat sebesar 38.88 juta rupiah. Jika capaian PDRB per kapita Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Bulukumba tahun 2022 dibandingkan dengan capaian Provinsi Sulawesi Selatan sebesar 65.59 juta rupiah dan Nasional capaian Nasional sebesar 71.0 juta rupiah, maka nilai PDRB per kapita Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Bulukumba masih jauh tertinggal. Selengkapnya pada tabel berikut.

Grafik V-3
Pekembangan PDRB Per Kapita ADHB dan ADHK
Kabupaten Bulukumba Tahun 2018-2022 (juta rupiah)



Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bulukumba, 2023

5.1.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan kumpulan beberapa indeks yang memberikan gambaran atau potret pembangunan manusia di suatu daerah. Nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Bulukumba pada tahun 2019 menduduki urutan 17 dari 24 kabupaten/kota se Sulawesi Selatan. IPM Kabupaten Bulukumba berdasarkan kriteria *United Nations Development Programme* (UNDP) termasuk golongan sedang. Untuk lebih jelasnya nilai Indeks Pembangunan Manusia

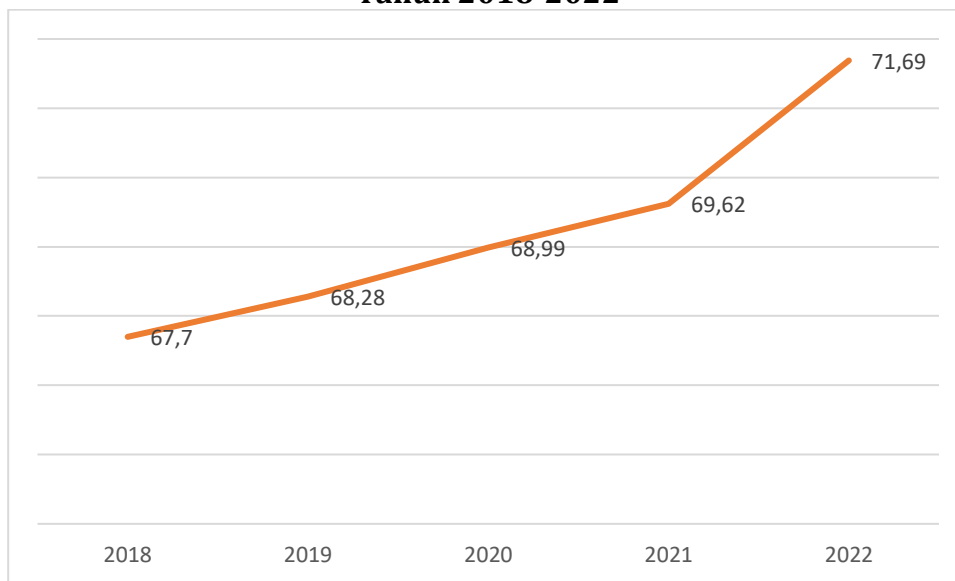


Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

(IPM) Kabupaten Bulukumba dari tahun ke tahun dapat dilihat pada data dibawah ini:

Grafik V-4
Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kabupaten Bulukumba
Tahun 2018-2022



Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bulukumba, 2023

5.2 Keuangan

5.2.1 Total APBD Kabupaten Bulukumba Tahun 2019 – 2023

Tabel V-3
Jumlah Total APBD Kabupaten Bulukumba Tahun 2018 - 2023

Tahun	Jumlah Total APBD	
	APBD Pokok	APBD Perubahan
2018	1,513,537,181,433.00	1,478,746,559,991.48
2019	1,501,658,770,375.00	1,519,679,311,837.36
2020	1,546,625,357,324.00	1,544,962,833,025.42
2021	1,567,790,063,871.00	1,505,415,493,238.00
2022	1,545,405,697,666.00	1.557.253.216.306,00
2023	1.574.476.303.296.00	1.646.353.865.572.00

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kab. Bulukumba, 2023

5.2.2 Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Kabupaten Bulukumba Tahun 2023

Tabel V-4
Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Kabupaten Bulukumba Tahun 2023

No	Jenis Dana / Bidang	Subbidang	Pagu Alokasi DAK Per Subbidang
	Dak Fisik Reguler		
	Dak Fisik Reguler		
1	Pendidikan	PAUD	1.012.707.000,00
2	Pendidikan	SD	30.219.594.000,00
3	Pendidikan	SMP	6.438.393.000,00
4	DAK Fisik-Bidang Industri Kecil dan	DAK-Fisik Tematik Penguatan	6.325.057.000



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

No	Jenis Dana / Bidang	Subbidang	Pagu Alokasi DAK Per Subbidang
	Menengah-PenugasanPembangunan Sentra IKM dan Revitalisasi Sentra IKM	Destinasi Pariwisata Prioritas	
5	"DAK Fisik-Bidang Pertanian-PenugasanPembangunan/Renovasi Sarana dan Prasarana Fisik Dasar Pembangunan Pertanian	DAK Fisik tematik penguatan kawasan sentra produksi pangan	23.599.607.000
6	DAK Fisik-Bidang Kelautan dan Perikanan-Penugasan	DAK-Fisik tematik penguatan kawasan sentra produksi pangan	8.969.071.000,00
7	DAK Fisik-Bidang Jalan-Reguler-Jalan	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	47.513.861.000
8	DAK Fisik-Bidang Irigasi-Penugasan	"DAK-Fisik Tematik Penguatan Kawasan Sentra Produksi Pangan	29.344.335.000
9	DAK Fisik-Bidang Lingkungan Hidup dan KehutananPenugasan-Lingkungan Hidup	DAK-Fisik Tematik Penguatan Destinasi Pariwisata Prioritas	6.963.074.000,00
10	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Penugasan-Keluarga Berencana	DAK- Fisik Keluarga Berencana	460.045.000,00
11	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Pengendalian Penyakit	DAK Fisik kesehatan	748.572.000,00
12	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Penguatan Sistem Kesehatan	DAK Fisik penguatan kesehatan	16.847.375.000
Jumlah Total DAK Fisik			178.441.691.000

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kab. Bulukumba, 2023

5.2.3 Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Kabupaten Bulukumba Tahun 2023

Tabel V-5
Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Kabupaten Bulukumba Tahun 2023

No	Bidang DAK	Pagu Alokasi DAK Per Subbidang
1	DAK Non Fisik-BOS Reguler	54.798.640.000
2	DAK Non Fisik-BOS Kinerja	2.057.500.000
3	DAK Non Fisik-TPG PNSD	106.032.709.520
4	DAK Non Fisik-Tamsil Guru PNSD	2.120.500.000
5	DAK Non Fisik-BOP PAUD	6.338.529.701
6	DAK Non Fisik-BOP Pendidikan Kesetaraan	3.550.800.000
7	DAK Non Fisik-BOKKB-BOK (BOK Dinas Kabupaten dan Puskesmas)	23.182.095.000
8	DAK Non Fisik-BOKKB-Pengawasan Obat dan Makanan	406.572.000
9	0 DAK Non Fisik-BOKKB-BOKB	3.240.211.261
10	DAK Non Fisik-PK2UKM	339.343.000,00
11	DAK Non Fisik-Dana Pelayanan Kepariwisata	1.191.938.010
12	DAK Non Fisik-Fasilitasi Penanaman Modal	406.900.000



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

No	Bidang DAK	Pagu Alokasi DAK Per Subbidang
13	DAK NonFisik-Dana Ketahanan Pangan dan Pertanian	640.575.000
14	DAK Non Fisik-Dana Penguatan Kapasitas Kelembagaan Sentra IKM	2.750.000.000
	Jumlah	207.056.313.492

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kab. Bulukumba, 2023

5.2.4 Dana Tugas Pembantuan (TP) Kabupaten Bulukumba Tahun 2019- 2023

Tabel V-6

Dana Tugas Pembantuan (TP) Kabupaten Bulukumba Tahun 2019 - 2023

No	Kementerian / SKPD	Pagu (Rp)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Kementerian Pertanian : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan	12.369.103.000	4.336.389.000	-	2.220.436.000	127.974.000
2	Kementerian Perdagangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian	6.000.000.000	4.000.000.000	-	-	-
3	Kementerian PU Dinas Perumahan Pemukiman dan Pertanahan	3.955.000.000	-	2.085.000.000	-	-
Jumlah Total		22.324.103.000	8.336.389.000	2.085.000.000	2.220.436.000	0

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah, 2023

5.2.5 Dana Insentif Daerah (DID) Kabupaten Bulukumba Tahun 2023

Tabel V-7

Dana Insentif Daerah (DID) Kabupaten Bulukumba Tahun 2023

NO	KEGIATAN	PAGU
DANA INSENTIF FISKAL 2023		
1	Pemeliharaan berkala jalan Ruas Bonto sunggu- bonto ulu Kecamatan Gantarang(Dinas PUPR)	2,499,390,720.00
2	Pemeliharaan berkala jalan Ruas manjallinglumoakeng Kecamatan Ujung Loe(Dinas PUPR)	999,961,830.00
3	Pemeliharaan berkala jalan RuasTanah Jaya-Laikang Kecamatan Kajang(Dinas PUPR)	1,103,540,450.00
4	Pemeliharaan berkala jalan Ruas TarampangLemo-lemo Kecamatan Bonto Bahari(Dinas PUPR)	1,747,107,000.00

Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah

V-50



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

NO	KEGIATAN	PAGU
5	Rehabilitasi Pasar Kalimporo(Dinas Perdagangan)	2,500,000,000.00
6	Rehabilitasi Pasar Dampang(Dinas Perdagangan)	1,000,000,000.00
7	Pengadaan Pencetakan Alat kemasan(Dinas Perdagangan)	200,000,000.00
8	Replikasi Pembangunan Bantuan Stimulan Penyediaan Rumah Swadaya Prasejahtera Individu (Dinas Perumahan)	250,000,000.00
9	Pengadaan Bibit Durian(Dinas Pertanian)	77,309,000.00
JUMLAH		10,377,309,000.00

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kab. Bulukumba, 2023

5.2.6 Ringkasan Perubahan APBD Kabupaten Bulukumba Tahun Anggaran 2023

Tabel V-8
Ringkasan Perubahan APBD Kabupaten Bulukumba Tahun Anggaran 2023

Kode	Uraian	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Bertambah/ (Berkurang)
4	PENDAPATAN DAERAH			
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	239.750.000.000	239.250.000.000	-500.000.000
4.1.01	Pajak Daerah	74.320.354.000	74.320.354.000	0
4.1.02	Retribusi Daerah	29.229.646.000	29.229.646.000	0
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.000.000.000	5.000.000.000	0
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	131.200.000.000	130.700.000.000	-500.000.000
4.2	PENDAPATAN TRANSFER	1.289.729.311.810	1.317.332.937.302	27.603.625.492
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.216.358.317.000	1.213.921.942.492	-2.436.374.508
4.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	73.370.994.810	103.410.994.810	30.040.000.000
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	600.000.000	600.000.000	0
4.3.01	Pendapatan Hibah	600.000.000	600.000.000	0
	Jumlah Pendapatan	1.530.079.311.810	1.557.182.937.302	27.103.625.492
5	BELANJA			
5.1	BELANJA OPERASI	1.056.825.399.504	1.072.754.928.713	15.929.529.209
5.1.01	Belanja Pegawai	663.130.464.185	628.368.375.766	-34.762.088.419
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	375.503.928.906	413.691.046.534	38.187.117.628
5.1.03	Belanja Bunga	2.200.000.000	0	-2.200.000.000
5.1.05	Belanja Hibah	15.112.015.638	29.222.015.638	14.110.000.000
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	878.990.775	1.473.490.775	594.500.000



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Kode	Uraian	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Bertambah/ (Berkurang)
5.2	BELANJA MODAL	338.110.970.014	392.686.766.898	54.575.796.884
5.2.01	Belanja Modal Tanah	3.645.900.000	3.615.900.000	-30.000.000
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	46.245.431.004	68.769.372.780	22.523.941.776
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	156.509.116.684	147.520.737.826	-8.988.378.858
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	125.545.058.043	167.080.565.113	41.535.507.070
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	4.563.813.400	5.618.191.179	1.054.377.779
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	1.601.650.883	82.000.000	-1.519.650.883
5.3	BELANJA TIDAK TERDUGA	3.069.234.832	1.229.705.015	-1.839.529.817
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	3.069.234.832	1.229.705.015	-1.839.529.817
5.4	BELANJA TRANSFER	176.470.698.946	179.682.464.946	3.211.766.000
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	8.312.174.942	8.312.174.942	0
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	168.158.524.004	171.370.290.004	3.211.766.000
	Jumlah Belanja	1.574.476.303.296	1.646.353.865.572	71.877.562.276
	Total Surplus/(Defisit)	-44.396.991.486	-89.170.928.270	-44.773.936.784
6	PEMBIAYAAN			
6.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	58.146.991.485	89.170.928.270	31.023.936.785
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	3.146.991.485	89.170.928.270	86.023.936.785
6.1.04	Penerimaan Pinjaman Daerah	55.000.000.000	0	-55.000.000.000
	Jumlah Penerimaan Pembiayaan	58.146.991.485	89.170.928.270	31.023.936.785
6.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	13.749.999.999	0	-13.749.999.999
6.2.03	Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	13.749.999.999	0	-13.749.999.999
	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	13.749.999.999	0	-13.749.999.999
	Pembiayaan Netto	44.396.991.486	89.170.928.270	44.773.936.784
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Daerah Tahun Berkenaan	0	0	0
	TOTAL APBD	1.588.226.303.295	1.646.353.865.572	58.127.562.277

Sumber : SIPD, Sistem Informasi Keuangan Daerah 2023

5.2.7 Dana Bantuan Partai Politik di Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Tabel V-9

Jumlah Suara Sah dan Besaran Dana Bantuan Partai Politik di Kabupaten Bulukumba Tahun 2022



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

No	Nama Partai Politik	Jumlah Suara Sah	Jumlah Anggaran
1	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	21.466	90.736.782
2	Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	25.267	106.803.609
3	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	12.825	54.211.275
4	Partai Golongan Karya (Golkar)	25.711	108.680.397
5	Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	30.409	128.538.843
6	Partai Berkarya	TIDAK MENCAIRKAN	TIDAK MENCAIRKAN
7	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	13.926	58.865.202
8	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	25.559	108.037.893
9	Partai Amanat Nasional (PAN)	21.952	92.791.104
10	Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	14.890	62.940.030
11	Partai Demokrat	14.533	61.430.991
12	Partai Bulan Bintang (PBB)	6.319	26.710.413
Jumlah		212.857	899.746.539

Sumber: Badan Kesbangpol Kab. Bulukumba, 2023



BAB VI

SUMBER DAYA ALAM

6.1 Potensi Unggulan

6.1.1 Potensi Pertanian

Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional. Struktur perekonomian Indonesia telah bergeser dari sektor pertanian ke sektor industri. Walaupun demikian, sektor pertanian masih mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi. Hal ini disebabkan karena selain untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat, juga sebagai penyedia bahan baku untuk keperluan industri. Oleh sebab itu pemerintah selalu berusaha untuk meningkatkan produksi pertanian karena diharapkan akan meningkatkan perekonomian masyarakat dan akan memacu pertumbuhan ekonomi daerah.

Kabupaten Bulukumba menempatkan sektor Pertanian sebagai salah satu potensi unggulan yang memberikan kontribusi paling besar terhadap perekonomian Kabupaten Bulukumba. Hal ini didukung dengan sumberdaya lahan yang luas, iklim yang sesuai dan keanekaragaman genetika sumber daya hayati yang besar.

Kondisi ini tercermin pada luas lahan pertanian bukan sawah dan luas lahan sawah pada tahun 2022 seluas 101.352,41 Ha.

Tabel VI-1
Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Tahun 2022 Menurut Kecamatan
Kabupaten Bulukumba (Ha)

No	Kecamatan	Tegal/ Kebun	Ladang /Huma	Perkebunan	Hutan Rakyat/ Ditanami Pohon	Hutan Negara	Padang Penggembalaan / Padang Rumput	Sementara Tidak Diusahakan	Lain-Lain	Total
1	Gantarang	3.177,00	-	4.327,00	62,00	181,99	12,00	20,00	522,01	8.302,00
2	Ujungbulu	1,00	-	-	-	-	-	-	217,00	218,00
3	Ujungloe	2.758,00	-	112,00	888,00	-	-	-	2.350,00	6.108,00
4	Bontobahari	3.741,70	-	2.187,80	2.289,83	761,82	-	20,00	643,85	9.645,00
5	Bontotiro	3.950,00	-	2.060,50	1.151,50	-	-	-	27,00	7.189,00
6	Herlang	2.555,19	-	2.805,17	500,00	-	-	-	13,29	5.873,65
7	Kajang	4.971,00	-	2.444,09	345,55	323,45	-	-	603,00	8.687,09
8	Bulukumpa	1.253,37	-	10.741,68	612,59	687,41	-	-	19,42	13.314,47
9	Rilau Ale	3.150,00	458,00	3.150,00	471,41	509,59	-	-	182,00	7.921,00
10	Kindang	1.802,09	-	5.758,86	-	3.795	-	-	17,45	11.373,41
	Bulukumba	27.359,35	458,00	33.587,10	6.320,88	6.259,27	12,00	40,00	4.595,02	78.631,62

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2023

Tabel VI-2
Luas Lahan Baku Sawah Menurut Kecamatan Kabupaten Bulukumba
Tahun 2022 (Ha)

No	Kecamatan	Luas Lahan Baku Sawah Berdasarkan Jenis Irigasi		Jumlah (Ha)	Keterangan
		Irigasi	Tadah Hujan		
1	Gantarang	8.049,69	6,00	8.055,69	
2	Ujungbulu	308,00	27,00	335,00	
3	Ujungloe	2.906,00	182,00	3.088,00	
4	Bontobahari	53,00	10,00	63,00	
5	Bontotiro	67,00	101,00	168,00	
6	Herlang	170,00	372,35	542,35	



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

No	Kecamatan	Luas Lahan Baku Sawah Berdasarkan Jenis Irigasi		Jumlah (Ha)	Keterangan
		Irigasi	Tadah Hujan		
7	Kajang	1.667,00	783,00	2.450,00	
8	Bulukumpa	3.069,00	50,00	3.119,00	
9	Rilau Ale	2.814,00	397,00	3.211,00	
10	Kindang	1.688,75	-	1.688,75	
Total		20.792,44	1.928,35	22.720,79	

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2023

6.1.1.1 Potensi Tanaman Pangan

Tanaman pangan yang sangat potensial yakni tanaman padi dan merupakan bahan pangan utama masyarakat, terdapat pula tanaman bahan pangan lainnya seperti Jagung, Ubi Kayu, Kacang Tanah, dan Kacang Ijo, yang merupakan tanaman sela atau tanaman antara yang ditanam oleh petani setelah sekali/dua kali panen tanaman padi, khususnya di lokasi lahan persawahan sedangkan pada lokasi lahan non persawahan tanaman tersebut diantaranya merupakan tanaman utama.

a.Padi

Produksi Padi di Kabupaten Bulukumba pada tahun 2022 sebesar 286.679,51 ton, mengalami penurunan sebesar 0.63% dibandingkan tahun 2021 sebesar 288.475,80. Penurunan Produksi padi disebabkan oleh menurunnya luas panen. Kecamatan yang paling banyak menghasilkan padi adalah kecamatan Gantarang dengan jumlah produksi sebesar 109.104,19 Ton atau 38,05% dari total produksi padi di Kabupaten Bulukumba, hal tersebut berbanding lurus dengan luas lahan sawah irigasi yang juga paling banyak tersebar di Kecamatan Gantarang yaitu 8.049,69 atau 38,71% dari luas keseluruhan lahan sawah irigasi di kabupaten Bulukumba.

Tabel VI-3
Trend Produksi Padi Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan
Tahun 2018-2022

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Rata-Rata Produksi (Ton)
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	Gantarang	107.126,23	107.678,95	102.331,28	117.040,54	109.104,19	108.656,24
2	Ujungbulu	4.140,89	3.739,61	4.119,98	5.499,77	4.476,75	4.395,40
3	Ujungloe	42.194,10	41.499,83	39.619,68	34.331,89	37.808,46	39.090,79
4	Bontobahari	695,27	533,99	632,63	709,89	882,26	690,81
5	Bontotiro	1.250,40	2.268,16	1.206,58	1.512,10	1.580,82	1.563,61
6	Herlang	2.901,95	3.719,69	4.090,95	4.579,51	5.632,62	4.184,94
7	Kajang	25.845,12	24.098,60	22.256,88	32.110,37	32.130,49	27.288,29
8	Bulukumpa	40.268,30	39.087,05	37.125,63	38.820,80	37.285,87	38.517,53
9	Rilau Ale	40.697,83	38.270,95	39.552,71	39.818,50	37.749,31	39.217,86
10	Kindang	24.002,34	16.330,01	12.813,35	14.052,43	20.028,74	17.445,37

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2023



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa ada 5 (lima) kecamatan penghasil utama (sentra) padi berdasarkan jumlah produksi yang dihasilkan yaitu Kecamatan Gantarang, Kecamatan Rilau Ale, Kecamatan Ujungloe, Kecamatan Bulukumpa dan Kecamatan Kajang.

b.Jagung

Produksi Jagung di Kabupaten Bulukumba pada tahun 2022 sebesar 175.914,26 Ton, mengalami peningkatan produksi sebesar 8.21% dari tahun sebelumnya. Produksi jagung tertinggi dihasilkan di Kecamatan Kajang.

Tabel VI-4

Trend Produksi Jagung Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan Tahun 2018-2022

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Rata-Rata Produksi (Ton)
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	Gantarang	2.093,85	3.578,02	8.567,62	7.983,75	5.156,31	5.475,91
2	Ujungbulu	12,96	-	-	-	2	7,48
3	Ujungloe	27.965,12	24.601,59	27.695,30	35.477,93	31.564,91	29.460,97
4	Bontobahari	15.395,93	9.473,92	14.738,40	12.199,23	17.001,40	13.761,78
5	Bontotiro	24.002,16	23.596,92	22.638,18	34.555,53	38.510,20	28.660,60
6	Herlang	20.698,12	22.669,96	22.687,82	21.515,27	18.569,14	21.228,06
7	Kajang	43.842,26	51.168,31	50.241,30	44.593,97	62.529,77	50.475,12
8	Bulukumpa	4.029,75	2.978,10	2.520,67	1.246,77	869,60	2.328,98
9	Rilau Ale	4.780,80	1.037,70	1.625,12	3.295,14	1.284,91	2.404,73
10	Kindang	854,30	902,29	1.988,56	1.704,30	426,02	1.175,09

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2023

Tabel diatas menunjukkan ada 5 (lima) kecamatan penghasil utama (sentra) jagung berdasarkan jumlah produksi yang dihasilkan yaitu Kecamatan Kajang, Kecamatan Ujungloe, Kecamatan Bontotiro, Kecamatan Herlang dan Kecamatan bontobahari.

c.Singkong (Ubi Kayu)

Salah satu tanaman hortikultura yang masih dikembangkan di Kabupaten Bulukumba yakni Singkong atau Ubi Kayu, tanaman ini sudah cukup lama dan masih dipertahankan oleh masyarakat sebagai tanaman sela. Pada tahun 2022 produksi ubi kayu sebesar 1.419,58 ton mengalami Penigkatan yang sangat signifikan sebesar 103,30 % dari tahun 2020.

Produksi Ubi Kayu terbesar berada di Kecamatan Kajang yaitu 55,23% dari total produksi Kabupaten Bulukumba. Tanaman ubi kayu termasuk tanaman yang sifatnya musiman dan tahunan. Di tingkat petani umumnya memanen ubi kayu secara tahunan.

Tabel VI-5

Trend Produksi Ubi Kayu Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan Tahun 2018-2022

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Rata-Rata Produksi(Ton)
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	Gantarang	208,58	63,13	400,86	-	377,10	262,42



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Rata-Rata Produksi(Ton)
		2018	2019	2020	2021	2022	
2	Ujungbulu	-	-	-	-	-	0,00
3	Ujungloe	-	-	50,00	-	-	50,00
4	Bontobahari	24,50	79,14	101,53	-	-	68,39
5	Bontotiro	-	-	158,27	98,92	19,00	92,06
6	Herlang	252,20	45,26	164,19	10,07	18,90	98,12
7	Kajang	889,00	547,07	1.865,38	442,86	682,47	885,36
8	Bulukumpa	402,90	69,06	26,04	-	-	166,00
9	Rilau Ale	-	-	455,78	146,42	322,11	308,10
10	Kindang	176,28	88,13	13,42	-	-	92,61

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2023

e.Kacang Tanah

Areal terluas dan terbanyak menghasilkan kacang tanah berada di Kecamatan Bontotiro yaitu 772,50 Ha dengan jumlah produksi sebesar 991,98 Ton atau 44.93 % dari total produksi Kabupaten Bulukumba yang berjumlah 2.207,73 Ton. Produksi Kacang tanah tahun 2022 mengalami penurunan dibanding tahun 2021 yaitu dari 2.464,18 ton menjadi 2.207,73 ton atau turun 11,62 %.

Tabel VI-6

Trend Produksi Kacang Tanah Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan Tahun 2018-2022

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Rata-Rata Produksi (Ton)
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	Gantarang	55,50	4,47	149,75	52,00	586,32	169,61
2	Ujungbulu	-	-	3,90	-	25,60	14,75
3	Ujungloe	385,90	-	46,91	12,60	65,72	127,78
4	Bontobahari	1.469,26	1.376,70	223,42	159,19	123,12	670,34
5	Bontotiro	2.920,20	3.232,22	2.845,25	1.977,02	991,98	2.393,33
6	Herlang	-	46,20	68,33	56,95	55,53	56,75
7	Kajang	-	15,76	62,18	-	0,65	26,20
8	Bulukumpa	16,19	168,75	49,50	41,82	38,00	62,85
9	Rilau Ale	164,01	47,09	177,28	111,00	309,41	161,76
10	Kindang	14,18	4,42	33,45	53,60	11,40	23,41

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa ada dua kecamatan penghasil utama (sentra) kacang Tanah yaitu Kecamatan Bontotiro dan kecamatan Bontobahari.

f.Kacang Hijau

Produksi Kacang Hijau pada tahun 2022 di Kabupaten Bulukumba mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, tahun 2022 produksi kacang hijau 487,89 ton naik 14.58% dari tahun 2021. Areal terluas dan terbanyak menghasilkan tanaman Kacang Hijau berada di Kecamatan Ujung Loe.

Peningkatan produksi kacang hijau disebabkan oleh peningkatan luas tanam dan panen dari tahun sebelumnya, khususnya Kecamatan Ujung Loe sebagai kecamatan sentra penghasil kacang hijau.



Tabel VI-7
Trend Produksi Kacang Hijau Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan
Tahun 2018-2022

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Rata-Rata Produksi (Ton)
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	Gantarang	6,76	16,22	61,29	7,73	67,44	23,00
2	Ujungbulu	11,05	-	9,20	-	-	10,13
3	Ujungloe	1.917,16	755,09	1.165,52	80,85	387,92	979,66
4	Bontobahari	-	-	9,32	-	-	9,32
5	Bontotiro	-	-	4,06	2,12	1,10	3,09
6	Herlang	13,26	35,63	30,80	33,78	1,52	28,37
7	Kajang	-	6,16	68,20	72,20	29,91	48,85
8	Bulukumpa	-	-	-	-	-	0,00
9	Rilau Ale	-	4,69	-	-	-	4,69
10	Kindang	-	-	-	-	-	0,00

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa ada 3 (tiga) kecamatan penghasil utama kacang hijau dikabupaten Bulukumba, yaitu Kecamatan Ujungloe, Kecamatan Gantarang dan Kecamatan Kajang.

6.1.2 Potensi Perkebunan

Potensi tanaman perkebunan juga termasuk potensi unggulan seperti: Kelapa Dalam, Kelapa Hybrida, Kopi Robusta, Kopi Arabika, Kakao, Cengkeh, Jambu Mete, Karet, Pala, dan lada.

a.Kelapa Dalam

Daerah terbanyak menghasilkan kelapa dalam di Kabupaten Bulukumba adalah Kecamatan Kajang namun areal terluas berada di Kecamatan Kajang. Total Produksi Kelapa dalam tahun 2022 yaitu 3,886 ton mengalami peningkatan yaitu 41,29%.

Tabel VI-8
Trend Produksi Kelapa Dalam Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan
Tahun 2018-2022

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					RataRata (Ton)
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	Gantarang	94	94	96	128	251,70	103,00
2	Ujungbulu	6	3	2	4	17,08	3,75
3	Ujungloe	152	154	255	753	390,78	328,50
4	Bontobahari	131	134	193	457	477,22	228,75
5	Bontotiro	85	85	171	547	588,24	222,00
6	Herlang	286	286	304	851	298,03	431,75
7	Kajang	805	805	655	1.047	1.476,08	828,00
8	Bulukumpa	52	55	26	48	39,65	45,25
9	Rilau Ale	73	74	37	42	36,20	56,50



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					RataRata (Ton)
		2018	2019	2020	2021	2022	
10	Kindang	15	16	22	9	5.04	15,50
Jumlah		1.698	1.704	1.760	3.886	3.580,02	

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa ada 5 (lima) kecamatan penghasil utama kelapa dalam yaitu Kecamatan Kajang, Kecamatan Herlang, Kecamatan Ujungloe, Kecamatan Bontobahari dan Kecamatan Bontotiro.

b.Kelapa Hybrida

Kecamatan Herlang, Kecamatan Kajang dan Kecamatan Ujung Loe merupakan tiga kecamatan yang merupakan areal terluas tanaman Kelapa Hybrida di Kabupaten Bulukumba. Produksi Kelapa Hybrida tahun 2022 sebesar 3.580,02 Ton, mengalami penurunan sebesar 8.55% dari tahun 2021.

Tabel VI-9

Trend Produksi Kelapa Hybrida Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan Tahun 2018-2022

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Rata-Rata (Ton)
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	Gantarang	-	-	-	-	-	0,00
2	Ujungbulu	-	-	-	-	-	0,00
3	Ujungloe	119	120	413	1.620	1.173,32	689,06
4	Bontobahari	38	34	9	15	15,78	22,36
5	Bontotiro	62	62	62	103	117,97	81,39
6	Herlang	207	206	356	1.819	829,26	683,45
7	Kajang	288	294	363	690	1.129,77	552,95
8	Bulukumpa	47	48	15	30	18,92	31,78
9	Rilau Ale	67	67	63	84	71,43	70,49
10	Kindang	-	-	-	-	-	-
Jumlah		828	831	1.281	4.362	3.356.44	

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2023

c.Kopi Robusta

Areal terluas kopi Robusta adalah Kecamatan Gantarang namun Produksi terbanyak berada di Kecamatan Kindang. Produksi Kopi Robusta di Kabupaten Bulukumba tahun 2022 mencapai 230,81 Ton mengalami penurunan 191,07% dibanding tahun 2021. Penurunan produksi kopi robusta tahun 2022 disebabkan oleh animo masyarakat terhadap tanaman kopi robusta menurun akibat harga jual yang rendah.

Tabel VI-10

Trend Produksi Kopi Robusta Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan Tahun 2018-2022

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Rata-Rata (Ton)
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	Gantarang	213	213	117	225	67,47	167,09
2	Ujungbulu	-	-	-	-	-	-
3	Ujungloe	-	-	-	-	-	-
4	Bontobahari	-	-	-	-	-	-
5	Bontotiro	-	-	-	-	-	-



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Rata-Rata (Ton)
		2018	2019	2020	2021	2022	
6	Herlang	-	-	-	-	-	-
7	Kajang	26	-	-	5	1,48	10,83
8	Bulukumpa	91	83	71	56	107,98	62,40
9	Rilau Ale	64	57	43	17	16,77	39,55
10	Kindang	822	653	210	70	37,11	358,42
Jumlah		1.222	1.217	1.005	441	230,81	

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2023

d.Kopi Arabika

Areal perkebunan Kopi Arabika berada pada tiga Kecamatan yaitu Kecamatan Gantarang, Kecamatan Bulukumpa dan Kecamatan Kindang. Produksi Kopi Arabika di Kabupaten Bulukumba pada tahun 2022 sebesar 107,66 ton, mengalami penurunan 303,73% dari produksi tahun 2021.

Tabel VI-11

Trend Produksi Kopi Arabika Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan Tahun 2018-2022

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Rata-Rata (Ton)
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	Gantarang	5	5	5	5	0,78	4,16
2	Ujungbulu	-	-	-	-	-	-
3	Ujungloe	-	-	-	-	-	-
4	Bontobahari	-	-	-	-	-	-
5	Bontotiro	-	-	-	-	-	-
6	Herlang	-	-	-	-	-	-
7	Kajang	-	-	-	-	-	-
8	Bulukumpa	89	5	42	33	12,00	36,20
9	Rilau Ale	-	-	-	-	-	-
10	Kindang	82	284	280	108	98,88	170,58
Jumlah		220	176	294	327	107,66	

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa ada dua kecamatan penghasil utama Kopi Arabika yaitu Kecamatan Kindang dan Kecamatan Bulukumpa.

e.Cengkeh

Areal terbesar perkebunan Cengkeh berada Kecamatan Kindang. Tahun 2022 produksi cengkeh di Kabupaten Bulukumba mencapai 486,38 Ton mengalami penurunan yaitu 148,85 % dibanding tahun 2021.

Tabel VI-12

Trend Produksi Cengkeh Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan Tahun 2018-2022

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Rata-Rata (Ton)
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	Gantarang	67	67	71	116	91,30	82,46
2	Ujungbulu	-	-	-	-	-	-
3	Ujungloe	4	3	4	-	-	3,67
4	Bontobahari	-	-	-	-	-	-
5	Bontotiro	-	-	-	-	-	-
6	Herlang	-	-	-	-	0,04	-
7	Kajang	7	7	12	24	3,57	10,71
8	Bulukumpa	214	216	217	279	260,61	237,32



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Rata-Rata (Ton)
		2018	2019	2020	2021	2022	
9	Rilau Ale	92	92	22	35	17,47	51,69
10	Kindang	95	166	399	248	113,40	204,28
Jumlah		366	480	552	724	486.38	

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 4 (empat) kecamatan penghasil utama Cengkeh yaitu Kecamatan Kindang, Kecamatan Bulukumpa, Kecamatan Gantarang dan Kecamatan Rilau Ale.

f.Kakao

Daerah penghasil kakao terbesar di Kabupaten Bulukumba adalah Kecamatan kajang dengan luas areal 1.160 Ha dan produksi sebesar 934,24 Ton. Produksi Kakao di Kabupaten Bulukumba tahun 2022 adalah 2.561 Ton mengalami penurunan 85,17% dibanding produksi tahun 2021.

Tabel VI-13
Luas Areal, Produksi dan Banyaknya Petani Komoditi Kakao
Tahun 2018 – 2022

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Rata- Rata (Ton)
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	Gantarang	379	377	184	186	361,18	297,44
2	Ujungbulu	-	-	-	-	-	-
3	Ujungloe	64	377	66	115	101,71	144,74
4	Bontobahari	39	35	38	30	19,48	32,30
5	Bontotiro	256	257	280	190	53,11	207,22
6	Herlang	988	986	1.084	1.076	345,55	895,91
7	Kajang	891	890	890	619	934,24	844,85
8	Bulukumpa	808	806	301	432	475,15	564,43
9	Rilau Ale	475	471	140	180	182,78	289,76
10	Kindang	651	432	303	178	87,81	330,36
Jumlah		4.552	4.631	3.287	3.007	2.561	

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa kakao hampir terdapat diseluruh kecamatan kecuali Ujungbulu. Berdasarkan rata-rata produksi, maka sentra produksi terdapat pada 6 (enam) kecamatan, yaitu Herlang, Kajang, Bulukumpa, Rilau Ale, Kindang dan Gantarang.

g.Jambu Mete

Produksi Jambu Mete di Kabupaten Bulukumba tahun 2021 dan 2022 sebesar 0 Ton tidak memproduksi.

Produksi jambu mete tahun 2022 disebabkan 10 kecamatan sudah tidak lagi berproduktif.

Tabel VI-14
Trend Produksi Jambu Mete Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan
Tahun 2018-2022

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Rata-Rata (Ton)
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	Gantarang	16	16	19	-	-	17,00
2	Ujungbulu	-	-	-	-	-	0,00



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Rata-Rata (Ton)
		2018	2019	2020	2021	2022	
3	Ujungloe	4	10	4	-	-	6,00
4	Bontobahari	50	49	48	-	-	49,00
5	Bontotiro	33	37	25	-	-	31,67
6	Herlang	15	21	24	-	-	20,00
7	Kajang	15	27	4	-	-	15,33
8	Bulukumpa	808	1	-	-	-	404,50
9	Rilau Ale	11	4	1	-	-	5,33
10	Kindang	15	7	4	-	-	8,67
Jumlah		966	170	129	-	-	

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2023

h.Pala

Luas areal dan jumlah produksi terbesar perkebunan Pala berada di Kecamatan Bulukumpa. Produksi Pala di tahun 2021 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, jika pada tahun 2021 produksi mencapai 46 ton, maka pada tahun 2021 naik menjadi 179,49 ton atau naik sebesar 390,19%.

Tabel VI-15
Trend Produksi Pala Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan
Tahun 2018-2022

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Rata-Rata (Ton)
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	Gantarang	-	-	-	-	-	-
2	Ujungbulu	-	-	-	-	-	-
3	Ujungloe	-	-	-	-	-	-
4	Bontobahari	-	-	-	-	-	-
5	Bontotiro	-	-	-	-	-	-
6	Herlang	-	-	-	-	-	-
7	Kajang	-	-	-	-	-	-
8	Bulukumpa	-	18	32	40	170,80	65,20
9	Rilau Ale	3	4	4	3	2,57	3,31
10	Kindang	-	1	1	3	6,12	2,78
Jumlah		3	23	37	46	179,49	

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa Kecamatan Bulukumba merupakan penghasil utama Pala yaitu kecamatan Bulukumpa.

i.Lada

Areal perkebunan dan produksi Lada (merica) terbesar berada di Kecamatan Rilau Ale. Produksi Lada dalam kurun waktu lima tahun terakhir bersifat fluktuatif. Pada Tahun 2022 produksi Lada mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yaitu dari 143 ton di Tahun 2021 naik menjadi 185,50 ton atau naik sebesar 77,08% di Tahun 2022.

Tabel VI-16
Trend Produksi Lada Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan
Tahun 2018-2022

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Rata-Rata (Ton)
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	Gantarang	13	16	24	19	18,36	18,07
2	Ujungbulu	-	-	-	-	-	0,00



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Rata-Rata (Ton)
		2018	2019	2020	2021	2022	
3	Ujungloe	6	6	7	7	3,44	5,89
4	Bontobahari	2	1	1	1	0,28	1,06
5	Bontotiro	0,28	0,38	0,38	1	-	0,51
6	Herlang	-	1	1	1	0,40	0,85
7	Kajang	6	5	4	10	3,31	5,66
8	Bulukumpa	67	68	23	36	84,13	55,63
9	Rilau Ale	132	132	33	41	44,32	76,46
10	Kindang	15	27	35	26	31,28	26,86
Jumlah		241	256	127	143	185,50	

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 3 (tiga) kecamatan penghasil utama Lada, yaitu Kecamatan Bulukumpa, Kecamatan Rilau Ale dan Kecamatan Kindang. Peningkatan produksi lada disebabkan oleh meningkatnya luas areal tanaman yang menghasilkan.

I.Karet

Perkebunan Karet di Kabupaten Bulukumba terbagi dua yaitu perkebunan Karet yang dikelola oleh PT. London Sumatra Tbk dan perkebunan Karet yang dikelola oleh masyarakat. Produksi Karet yang dikelola oleh masyarakat pada tahun 2021 mengalami peningkatan, pada tahun 2022 jumlah produksi mencapai 3.079,51 ton sedangkan tahun 2021 turun menjadi 3.721 ton atau mengalami penurunan sebesar 82,76%.

Produksi karet mengalami penurunan secara signifikan disebabkan oleh kurangnya penyadapan oleh petani karena harga jual sangat rendah, sehingga tanaman produktif dibiarkan tidak disadap.

Tabel VI-17

Trend Produksi Karet Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan Tahun 2018-2022

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Rata-Rata (Ton)
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	Gantarang	-	-	-	-	-	
2	Ujungbulu	-	-	-	-	-	
3	Ujungloe	306	61	530	601	543,99	374,50
4	Bontobahari	-	-	-	-	-	-
5	Bontotiro	-	-	-	-	-	-
6	Herlang	-	-	-	-	615,78	-
7	Kajang	1.150	650	1.049	2.736	1.403,32	1.397,66
8	Bulukumpa	498	483	208	357	491,75	407,55
9	Rilau Ale	59	51	32	26	24,67	38,53
10	Kindang	-	-	-	-	-	-
Jumlah		2.014	1.245	1.820	3.721	3.079,51	

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2023

Terdapat 3 (tiga) kecamatan penghasil utama Karet yaitu Kecamatan Kajang, Kecamatan Bulukumpa, Kecamatan Herlang dan Kecamatan Ujungloe.



Buku Profil Daerah

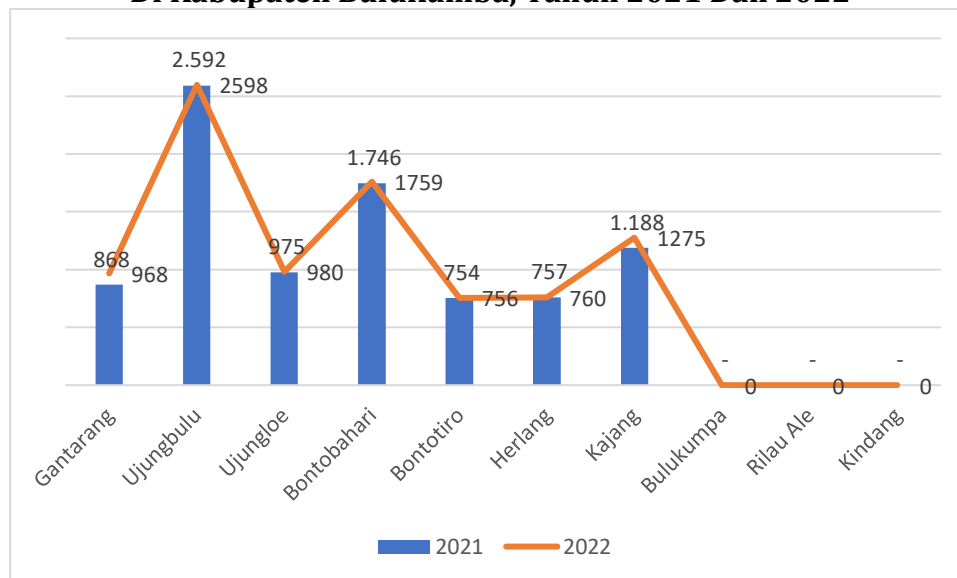
Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

6.1.3 Potensi Perikanan dan Kelautan

Potensi perikanan terdiri dari perikanan tangkap (perikanan laut) dan perikanan budidaya (perikanan darat). Dari 10 kecamatan, 7 diantaranya mempunyai potensi perikanan tangkap sedangkan potensi perikanan darat terdapat di semua kecamatan.

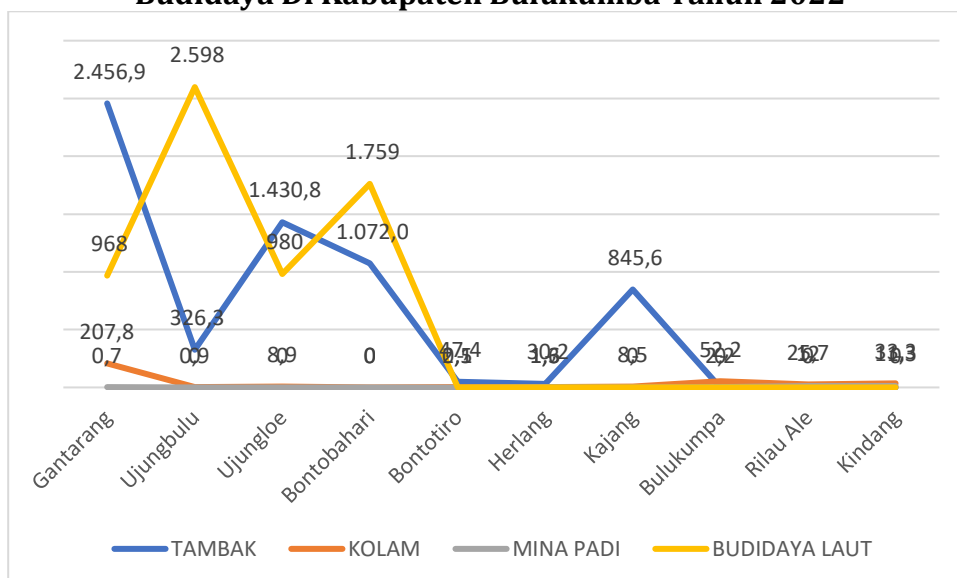
Jumlah rumah tangga perikanan tangkap/laut pada tahun 2022 mengalami kenaikan dibanding tahun 2021 yaitu dari 8.885 RT naik menjadi 8.880 RT atau meningkat 0,56%.

Grafik VI-1
Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan Dan Subsektor Di Kabupaten Bulukumba, Tahun 2021 Dan 2022



Sumber : BPS Kab. Bulukumba, 2023

Grafik VI-2
Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan Dan Jenis Budidaya Di Kabupaten Bulukumba Tahun 2022



Sumber : BPS Kab. Bulukumba, 2023



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Jumlah rumah tangga perikanan budidaya sedikit mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu dari 5.170 RT ditahun 2021 naik menjadi 5.210 RT ditahun 2022 atau naik menjadi 0.77 %.

Produksi perikanan tangkap/laut di Kabupaten Bulukumba tahun 2022 mengalami peningkatan dibanding tahun 2021 yaitu dari 53.830 ton di tahun 2021 menjadi 55.522 ton pada tahun 2022 atau mengalami peningkatan sebesar 3.14 %, dan Produksi perikanan tangkap terbesar berada di Kecamatan Ujung Bulu yaitu sebesar 20,91 %.

Tabel VI-18
Produksi Perikanan Tangkap/Laut (Ton) Pada Tujuh Kecamatan Pesisir
Tahun 2018 – 2022

No	Kecamatan	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Gantarang	5.913	5.850	5.984	5.988	6.176,6
2	Ujung Bulu	11.161	11.056	11.310	11.256	11.610
3	Ujung Loe	2.212	2.140	2.189	2.190	2.259
4	Bontobahari	9.561	9.480	9.698	9.703	10.008
5	Bontotiro	5.451	5.370	5.493	5.496	5.669
6	Herlang	8.569	8.252	8.441	8.446	8.711
7	Kajang	10.589	10.504	10.745	10.751	11.089
Bulukumba		53.456	52.652	53.860	53.830	55.522

Sumber: Dinas Perikanan Kab.Bulukumba, 2023

Untuk jenis ikan laut yang dihasilkan diperairan Kabupaten Bulukumba sebagian besar berpotensi ekspor, seperti: cakalang, tuna, tongkol, layang, kembung, tambang, lamuru, kerapu dan beberapa ikan laut lainnya. Ikan tongkol, ikan tuna dan ikan cakalang adalah ikan yang menghasilkan jumlah produksi yang tinggi di tahun 2022.

Tabel VI-19
Produksi Sub Sektor Perikanan (Ton) Tahun 2018 – 2022

No	Jenis Ikan	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Tuna	8.349	8.291	8.482	9.502	10.027
2	Cakalang	4.823	4.692	4.800	3.542	4.812
3	Tongkol	10.971	10.942	11.193	4.844	5.145
4	Layang	1.777	1.768	1.809	5.986	6.399
5	Kembung	1.314	1.294	1.324	2.630	2.935
6	Tembang	1.117	1.076	1.100	1.297	1.240
7	Lamuru	536	522	534	1.926	1.428
8	Kerapu	2.459	2.427	2.483	2.694	2.690
9	Teri	233	219	224	0	247
10	Paperek	545	530	542	0	0
11	Kakap	1.633	1.492	1.526	5.529	2.128
12	Lainnya	19.699	19.398	19.843	15.880	18.471
Jumlah		53.456	52.651	53.860	53.830	55.553

Sumber: Dinas Perikanan Kab. Bulukumba, 2023



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Selain perikanan laut, perikanan budidaya seperti tambak, laut, kolam, mina padi juga merupakan potensi yang banyak dikembangkan. Komoditas Budidaya tambak yang banyak menghasilkan diantaranya Udang Vanname, Ikan Bandeng dan Ikan Mujair. Untuk budidaya kolam, Ikan Nila dan Ikan Lele adalah jenis komoditas yang tinggi produksinya sedangkan untuk komoditas mina padi antara lain Ikan Mas dan Ikan Nila

Gambar VI-1
Tambak dengan hasil utama Udang dan ikan Bandeng



Tabel VI-21
Produksi Perikanan Hasil Budidaya (Ton) Tahun 2017 - 2022

No	Jenis Ikan	Produksi				
		2018	2019	2020	2021	2022
A	Budidaya tambak	7.223	7.318,10	6.254,90	6.286,30	6.444,70
	1. Udang Windu	674	657,9	554,6	499,1	499,10
	2. Udang Vanname	3.009	3.079,30	2.595,40	2.815,2	3012,30
	3. Ikan Bandeng	1.981	2.075,20	1.722,40	1.683,4	1683,40
	4. Rumput Laut	857	848,4	820,1	861,4	835,60
	5. Udang Api-api	230,8	206	167,6	109,3	102,40
	6. Udang Putih	36,3	33,5	19,9	12,7	12,60
	7. Ikan Mujair	303,3	285,4	254,5	204,3	202,30
	8. Ikan Kakap	3,2	2	1,4	5,2	3,30
	9. Ikan Lainnya	138,4	130,4	119	95,7	93,70
B	Budidaya Laut	159.325	178.000,00	176.531,00	191.389	206.087,6
	1. Rumput Laut	159.325	178.000,00	176.531,00	191.389	206.087,6
C	Budidaya Kolam	626,9	557,8	520	841,7	374,3
	1. Ikan Mas	83	83	74	128	55,3
	2. Ikan Mujair	97	85	80	137,4	63,9
	3. Ikan Nila	194	157	151	238,1	100
	4. Ikan Lele	254	233	215	338,2	155,1
	5. Ikan Lainnya	-	-	-	0	0



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

No	Jenis Ikan	Produksi				
		2018	2019	2020	2021	2022
D	Mina Padi	59,6	48,5	42	38,6	34,5
	1. Ikan Mas	10,5	10,8	9,9	17	14,2
	2. Ikan Mujair	13,7	8,2	10	0	0
	3. Ikan Nila	35,4	29,5	22,1	21,6	20,3
	4. Ikan Lainnya	-	-	-	0	0
Bulukumba		167.244,50	185.924,40	183.347,90	198.555,60	212.941,10

Sumber: Dinas Perikanan Kab. Bulukumba, 2023

Tabel VI-22
Produksi Sub Sektor Perikanan Budidaya (Ton) Tahun 2017 - 2022

Budidaya / Kecamatan		Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
A	Budidaya Tambak	7.318,10	6.254,90	6.286,30	6.444,70	6.209,2
	1. Gantarang	2.840,70	2.335,20	2.160,10	2.282,40	2.456,9
	2. Ujung Bulu	385,8	322	312,6	329,5	326,3
	3. Ujung Loe	1.933,30	1.673,60	1.532,00	1.520,40	1.430,8
	4. Bontobahari	754,1	670,6	988,2	1.045,40	1.072,0
	5. Bontotiro	80,3	63,3	51	50,9	47,4
	6. Herlang	34,2	31,8	31,9	31,6	30,2
	7. Kajang	1.289,70	1.158,40	1.210,50	1.184,50	845,6
B	Budidaya Laut	178.000,00	176.531,00	191.389,00	206.087,60	189.362,3
	1. Gantarang	46.512	45.205,00	55.561,00	59.828,10	55.416
	2. Ujung Bulu	46.195	43.758,00	46.554,00	50.129,30	46.490
	3. Ujung Loe	44.200	45.741,00	50.645,00	54.534,50	50.595
	4. Bontobahari	41.093	41.827,00	38.629,00	41.595,70	36.862
	5. Bontotiro	-	-	-	-	-
	6. Herlang	-	-	-	-	-
	7. Kajang	-	-	-	-	-
C	Budidaya Kolam	557,80	519,90	841,70	374,30	340,7
	1. Gantarang	85,7	76,7	520	231,20	207,8
	2. Ujung Bulu	6,1	4,3	1,8	0,80	0,9
	3. Ujung Loe	49,2	36,8	20,7	9,20	8,9
	4. Bontotiro	6,1	3	5,7	2,40	2,1
	5. Herlang	8,5	4,3	3,3	1,50	1,3
	6. Rilau Ale	16,4	124,6	62,3	27,80	8,5
	7. Kindang	160,5	91	80,7	36,00	52,2
	8. Kajang	128,1	9,1	20,9	9,40	25,7
	9. Bulukumpa	97,2	170,1	126,3	56,00	33,3
D	Mina Padi	48,50	41,20	38,60	34,50	28,3
	1. Gantarang	8,3	3,4	1	1	0,7
	2. Bulukumpa	-	21,7	3,2	3	2,2



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Budidaya / Kecamatan		Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
	3. Rilau Ale	22,3	9,3	15,8	14	12
	4. Kindang	11,7	6,8	15,1	13,5	11,3
	5. bonto tiro			0,7	1	0,5
	6. herlang			2,8	2	1,6
	7. Ujung Loe	6,2	-	-	-	0
Bulukumba		185.924,40	183.347,00	198.555,60	212.941,10	195.940,5

Sumber: Dinas Perikanan Kab. Bulukumba, 2023

Selain usaha perikanan tersebut di atas juga terdapat komoditi rumput laut yang dibudidayakan disepanjang pesisir pantai. Pada tahun 2022 jumlah produksi rumput laut menurun 21.72% dari tahun 2021 yaitu dari 206.087 ton turun menjadi 161.362 ton. Komoditi ini sangat digemari oleh masyarakat karena cara dan teknik pengembangannya sangat mudah dan tidak membutuhkan biaya yang besar.

Tabel VI-23

Luas Areal, Produksi dan Banyaknya Petani Rumput Laut Tahun 2018 - 2022

No	Kecamatan		Luas Areal (Ha)	Luas Areal Yang Terpakai (Ha)	Produksi (Ton)	Jumlah Petani (KK)	
1	Gantarang		4.500	3.992	46.975	983	
2	Ujung Bulu		1.500	1.448	39.436	790	
3	Ujung Loe		2.000	1.174	42.995	913	
4	Bontobahari		1.000	444	31.956	486	
5	Bontotiro		0	0	0	0	
6	Herlang		0	0	0	0	
7	Kajang		0	0	0	0	
8	Bulukumpa		0	0	0	0	
9	Rilau Ale		0	0	0	0	
10	Kindang		0	0	0	0	
Bulukumba			2022	9.000	7.058	161.362	3.172
			2021	9.000	7.911	206.087	3.173
			2020	9.000	7.058	191.389	3.173
			2019	9.000	7.058	176.531	3.173
			2018	9.000	7.058	178.000	3.173

Sumber: Dinas Perikanan Kab. Bulukumba, 2023

6.2 Potensi Lainnya

Selain potensi unggulan di atas, Kabupaten Bulukumba juga mempunyai potensi lain yang dapat dikembangkan dalam meningkatkan produktifitas masyarakat yaitu:

6.2.1 Potensi Peternakan

Potensi peternakan yang dimiliki meliputi: ternak besar seperti Sapi, Kerbau dan Kuda; ternak kecil seperti Kambing dan Domba; ternak unggas seperti Ayam dan Itik.



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

6.2.1.1 Ternak Besar

Populasi ternak besar yang terdiri dari Sapi, Kerbau, dan Kuda pada tahun 2021 sebanyak 102.469 ekor dan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 96.672 ekor atau 5.66 Persen

a.Sapi

Populasi Sapi pada tahun 2022 mengalami penurunan dibanding tahun 2021 yaitu dari 77.658 ekor menjadi 71.861 ekor atau menurun 8.06 % yang disebabkan adanya PMK (penyakit mulut dan kuku) yang melanda kabupaten bulukumba. Populasi sapi terbanyak berada di Kecamatan Ujung Loe.

Tabel VI-24
Populasi Ternak Sapi Tahun 2018 – 2022

No	Kecamatan	Populasi Sapi				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Gantarang	12.185	12.262	12.330	12.418	11.671
2	Ujung Bulu	1.088	1.093	992	979	699
3	Ujung Loe	7.284	12.317	12.502	12.703	11.994
4	Bontobahari	2.955	2.964	2.939	2.982	2.403
5	Bontotiro	4.980	4.998	5.023	5.050	4.507
6	Herlang	5.260	5.277	5.291	5.384	4.714
7	Kajang	13.982	11.019	11.073	11.193	10.541
8	Bulukumpa	15.222	11.357	11.418	11.622	11.213
9	Rilau Ale	8.601	12.165	12.237	12.559	11.943
10	Kindang	4.436	2.982	2.993	2.768	2.176
Bulukumba		75.993	76.434	76.798	77.658	71.861

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Bulukumba, 2023

b.Kerbau

Populasi Kerbau di Kabupaten Bulukumba pada tahun 2022 tidak mengalami peningkatan sama sekali dibanding tahun 2021 yaitu dari 1.474 ekor tidak mengalami peningkatan 1.474 ekor ditahun 2022, Populasi ternak kerbau paling banyak berada di Kecamatan Kajang yaitu 1.188 ekor.

Tabel VI-25
Populasi Ternak Kerbau Tahun 2018 – 2022

No	Kecamatan	Populasi Kerbau				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Gantarang	240	238	228	171	150
2	Ujung Bulu	-	-	-	-	-
3	Ujung Loe	94	98	83	73	47
4	Bontobahari	7	7	-	-	-
5	Bontotiro	4	4	-	-	-
6	Herlang	10	10	6	3	2
7	Kajang	1.196	1.181	1.114	1.167	1.188
8	Bulukumpa	75	75	69	58	56
9	Rilau Ale	7	7	5	2	2
10	Kindang	-	-	-	-	-
Bulukumba		1.633	1.620	1.505	1.474	1.474

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Bulukumba, 2023

c.Kuda



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Populasi ternak kuda tahun 2022 tidak mengalami peningkatan sama sekali dibanding tahun 2021 yaitu dari 23.337 ekor tidak mengalami peningkatan sama sekali 23.337 ekor di tahun 2022. Populasi Kuda terbanyak berada di Kecamatan Gantarang.

Tabel VI-26
Populasi Ternak Kuda Tahun 2018 – 2022

No	Kecamatan	Populasi Kuda				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Gantarang	8.184	8.010	7.515	6.731	6.172
2	Ujung Bulu	81	369	347	214	86
3	Ujung Loe	3.931	3.870	3.631	3.244	2.971
4	Bontobahari	1.010	994	933	827	594
5	Bontotiro	3.405	3.353	3.146	2.844	2.667
6	Herlang	2.952	2.859	2.682	2.397	1.840
7	Kajang	3.739	3.634	3.409	3.162	2.812
8	Bulukumpa	1.454	1.383	1.298	1.145	885
9	Rilau Ale	2.376	2.292	2.150	1.711	1.349
10	Kindang	1.341	1.272	1.193	1.062	830
Bulukumba		28.473	28.036	26.304	23.337	23.337

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Bulukumba, 2023

6.2.1.2 Ternak Kecil

Populasi ternak kecil terdiri dari Kambing dan Domba, namun sampai saat ini ternak Domba belum tercatat jumlah populasinya karena belum dikembangkan. Tahun 2022 populasi Kambing mencapai 31.365 ekor mengalami penurunan 13,55% dibanding tahun 2021 yang berjumlah 35.616 ekor, Populasi ternak kambing terbanyak berada di Kecamatan Bontotiro.

Tabel VI-27
Populasi Ternak Kambing Tahun 2018 – 2022

No	Kecamatan	Populasi Kambing				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Gantarang	4.870	4.940	4.973	5.122	4.731
2	Ujung Bulu	1.401	1.421	1.430	1.411	932
3	Ujung Loe	2.016	2.045	2.058	2.073	1.884
4	Bontobahari	4.445	4.510	4.540	4.653	4.406
5	Bontotiro	9.259	9.393	9.456	9.426	7.543
6	Herlang	5.072	5.146	5.180	5.191	4.748
7	Kajang	3.101	3.146	3.167	3.172	2.976
8	Bulukumpa	2.543	2.580	2.597	2.489	2.492
9	Rilau Ale	1.447	1.468	1.478	1.483	1.332
10	Kindang	572	580	584	596	321
Bulukumba		34.726	35.229	35.463	35.616	31.365

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Bulukumba, 2023

6.2.1.3 Ternak Unggas

Ternak unggas yang dikembangkan masyarakat di Kabupaten Bulukumba terdiri dari Ayam Ras Layer, Ayam Ras Broiler, Ayam Buras dan Itik. Populasi ternak



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

unggas cukup signifikan jumlahnya, masyarakat cenderung menyukai beternak unggas karena unggas mudah untuk dikembangkan.

a. Ayam Broiler (Pedaging)

Populasi ayam broiler (pedaging) pada tahun 2022 mencapai 4.384.830 ekor, naik 18,70% dari tahun 2021 yang berjumlah 3.694.020 ekor. Populasi ayam broiler (pedaging) terbesar berada di Kecamatan Gantarang.

Tabel VI-28

Populasi Ayam Broiler (Pedaging) Tahun 2018 - 2022

No	Kecamatan	Populasi Ayam Broiler (Pedaging)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Gantarang	577.694	618.700	207.000	462.500	589.686
2	Ujung Bulu	68.779	65.661	24.000	16.000	40.000
3	Ujung Loe	334.661	226.296	811.500	480.000	515.231
4	Bontobahari	290.693	311.327	355.500	474.000	508.928
5	Bontotiro	193.757	207.510	304.500	438.760	512.707
6	Herlang	211.298	358.416	453.900	576.000	560.277
7	Kajang	405.055	433.807	42.000	398.760	588.829
8	Bulukumpa	158.560	169.815	426.000	345.000	505.273
9	Rilau Ale	140.904	150.905	999.000	484.000	533.899
10	Kindang	-	8.000	46.500	19.000	30.000
Bulukumba		2.381.401	2.550.437	3.669.900	3.694.020	4.384.830

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Bulukumba, 2023

b. Ayam Layer (Petelur)

Populasi Ayam Layer (Petelur) pada Tahun 2022 mencapai 839.661 ekor, menurun 28,65% dari tahun 2021 yang berjumlah 1.176.858 ekor. Populasi Ayam Layer (Petelur) terbesar berada di Kecamatan Kajang.

Tabel VI-29

Populasi Ayam Layer (Petelur) Tahun 2018 - 2022

No	Kecamatan	Populasi Ayam Layer (Petelur)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Gantarang	54.500	148.700	148.700	147.380	103.650
2	Ujung Bulu	35.372	61.000	61.000	64.500	27.333
3	Ujung Loe	42.500	82.900	82.900	92.000	69.422
4	Bontobahari	6.500	71.700	71.700	66.000	24.922
5	Bontotiro	17.700	212.600	212.600	225.198	203.261
6	Herlang	2.000	28.500	28.500	36.000	29.366
7	Kajang	241.200	380.050	380.050	392.000	239.556
8	Bulukumpa	4.300	60.300	60.300	68.000	63.366
9	Rilau Ale	46.050	73.050	73.050	77.080	73.919
10	Kindang	2.036	10.695	10.695	8.700	4.866
Bulukumba		452.158	463.793	1.129.495	1.176.858	839.661

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Bulukumba, 2023

c. Ayam Buras (Native Chicken)

Dalam lima tahun terakhir Populasi Ayam Buras (Native Chicken) menunjukkan trend peningkatan yang cukup baik hingga mencapai 758.480 ekor pada tahun 2022. Pada tahun 2021 populasi Ayam Buras (Native Chicken) berjumlah 756.156 ekor mengalami peningkatan sebesar 0,31%. Populasi Ayam Buras (Native Chicken) terbesar berada di Kecamatan Kajang.

Tabel VI-30

Populasi Ayam Buras (Native Chicken) Tahun 2018 - 2022



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

No	Kecamatan	Populasi Ayam Buras (Native Chicken)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Gantarang	99.369	99.934	98.811	98.471	99.423
2	Ujung Bulu	42.407	42.648	43.882	44.232	45.181
3	Ujung Loe	58.286	58.617	58.307	59.885	55.985
4	Bontobahari	32.858	33.045	35.844	36.571	38.068
5	Bontotiro	105.884	106.486	105.097	105.580	99.735
6	Herlang	76.665	77.101	77.988	79.504	82.514
7	Kajang	135.992	136.765	134.032	135.527	125.689
8	Bulukumpa	87.109	87.604	85.435	86.227	97.094
9	Rilau Ale	61.054	61.401	65.004	65.832	66.933
10	Kindang	41.180	43.850	43.850	44.327	47.858
Bulukumba		740.804	745.015	748.250	756.156	758.480

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Bulukumba, 2023

d. Itik

Tahun 2022 jumlah populasi ternak Itik turun dibanding tahun 2021 yaitu dari 63.001 ekor turun menjadi 21.478 ekor atau terjadi penurunan sebesar 65,91 % . Populasi ternak itik tersebar di sepuluh Kecamatan di Kabupaten Bulukumba namun populasi terbesar berada di Kecamatan Gantarang.

Tabel VI-31
Populasi Itik Tahun 2018 - 2022

No	Kecamatan	Populasi Itik				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Gantarang	9.564	9587	8.465	24.314	8.921
2	Ujung Bulu	1.159	1162	1.153	2.075	814
3	Ujung Loe	2.945	2952	2.742	11.996	2.734
4	Bontobahari	685	687	767	2.672	948
5	Bontotiro	243	243	1.625	3.469	1.809
6	Herlang	1.024	1026	958	2.783	990
7	Kajang	1.141	1144	1.745	4.028	1.528
8	Bulukumpa	1.924	1928	1.845	5.224	1.487
9	Rilau Ale	1.546	1550	1.540	5.030	1.372
10	Kindang	751	753	532	1.410	875
Bulukumba		20.982	21.032	21.372	63.001	21.478

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Bulukumba, 2023

6.2.2 Potensi Kehutanan

Kawasan hutan di Kabupaten Bulukumba tersebar di Enam Kecamatan yaitu Kecamatan Gantarang, Kecamatan Bontobahari, Kecamatan Bulukumpa, Kecamatan Kajang, Kecamatan Rilau Ale dan Kecamatan Kindang yang terdiri dari Hutan Lindung, hutan produksi terbatas, hutan produksi dan hutan konservasi/Tahura.

Tabel VI-32
Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi (ha)
di Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

No	Kecamatan	Luas Berdasarkan Fungsi (Ha)				Jumlah
		Lindung	Produksi Terbatas	Produksi	Konservasi/ Tahura	
1	Kindang	3.551,91	206,52	204,99	0	3.963,42
2	Bulukumpa	536,16	0		0	536,16
3	Bontobahari	454,10	0		3.475,00	3.929,10



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

No	Kecamatan	Luas Berdasarkan Fungsi (Ha)				Jumlah
		Lindung	Produksi Terbatas	Produksi	Konservasi/ Tahura	
4	Rilau Ale		0	562,13	0	562,13
5	Gantarang		0	262,00	0	262,00
6	Kajang		0	341,23	0	341,23
Bulukumba		4542,17	206,52	1370,35	3.475,00	9.594,04

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kab. Bulukumba, 2023



BAB VII INFRASTRUKTUR

Infrastruktur merupakan roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Dari alokasi pembiayaan publik dan swasta, infrastruktur dipandang sebagai lokomotif pembangunan nasional dan daerah. Infrastruktur juga berpengaruh penting bagi peningkatan hidup dan kesejahteraan manusia.

Pelaksanaan pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan di daerah tentu harus mendapat perhatian serius, karena faktor terbesar yang dihadapi pembangunan selama ini adalah buruknya kualitas pembangunan infrastruktur khususnya di daerah. Berbagai upaya untuk mengatasi kondisi tersebut terus dilakukan, salah satunya adalah dengan akselerasi pembangunan infrastruktur daerah guna mengejar ketertinggalan daerah dengan pusat dan daerah yang tertinggal dengan daerah lain.

7.1 Bidang Bina Marga

Peningkatan infrastruktur terutama jalan dan jembatan menjadi program khusus pemerintah Kabupate Bulukumba melihat semakin meningkatnya jumlah kendaraan baik roda empat maupun roda dua. Pembangunan jalan dan jembatan juga turut mendukung pembangunan di sektor lainnya seperti ekonomi, pariwisata dan lain-lain. Panjang jalan di Kabupaten Bulukumba hingga tahun 2021 mencapai 1.382,728 Km, dikelompokkan kedalam 3 (tiga) tipe yakni jalan negara (sepanjang 88,66 Km), jalan provinsi (sepanjang 83,75 Km) dan jalan kabupaten (sepanjang 1.210,318 Km).

a. Jalan Negara dan Provinsi

Total panjang jalan negara dan jalan provinsi di Kabupaten Bulukumba hingga tahun 2021 adalah 172,41 Km yang terdiri dari jalan negara sepanjang 88,66 Km (Poros Bantaeng – Bulukumba, Poros Bulukumba – Bira dan Poros Bulukumba – Tondong) dan jalan provinsi sepanjang 83,75 Km (Poros Tanete – Tanah beru, Poros Kajang – Batas Sinjai dan Poros Palampang – Munte). Adapun kondisi jalan negara dan jalan provinsi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel VII-1
Panjang Jalan Negara dan Provinsi
Menurut Kondisi dan Konstruksi Tahun 2022

No	Konstruksi	Jalan Nasional				Jalan Provinsi			Jumlah (Km)
		Btg-Blk	Blk - Tondong	Blk- Bira	Jumlah (Km)	Tanete - Tanah Beru	Kajang - Bts. Sinjai	Palampang - Munte (Bts. Sinjai)	
1	Konstruksi								
	1. Aspal	12.80	36.20	39.66	88.66	57.36	10.52	15.87	83.75
	2. Kerikil	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Tanah	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	12.80	36.20	39.66	88.66	57.36	10.52	15.87	83.75
2	Kondisi Jalan								
	1. Baik	12.80	36.20	39.66	88.66	57.36	10.52	5.00	72.88
	2. Sedang	-	-	-	-	-	-	10.87	10.87
	3. Rusak Ringan	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Rusak Berat	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	12.80	36.20	39.66	88.66	57.36	10.52	15.87	83.75

Sumber: Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Prov. Sulsel UPT Wil. VI Bulukumba, 2023



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Terdapat 44 buah jembatan nasional, 16 buah jembatan provinsi dan 481 jembatan Kabupaten di Kabupaten Bulukumba, dengan panjang jembatan nasional seluruhnya 610,40 m, jembatan provinsi 229,50 m dan panjang jembatan kabupaten 3.991,65 m.

Tabel VII-2
Panjang Jembatan Negara dan Provinsi
Menurut Kondisi dan Konstruksi Tahun 2022

No	Konstruksi	Jembatan Nasional				Jembatan Provinsi			Jumlah
		Btg-Blk	Blk - Tondong	Blk- Bira	Jumlah	Tanete - Tanah Beru	Kajang - Bts.Sinjai	Palampang - Munte (Bts. Sinjai)	
1	Jumlah jembatan (buah)	12	14	10	36	52	48	98	198
2	Panjang Jembatan (M')	135.15	187.05	219.90	542.10	175,40	492,01	194,81	862,22
3	Konstruksi (buah)								
	1.Beton Pratekan	1		1	1	-	1	-	1
	2.Beton	4	9	2	22	33	31	68	132
	3.Composite	4	5	5	14	-	-	-	-
	4.Lainnya	3		2	3	19	16	30	65
	Jumlah	12	14	10	36	52	48	98	198
4	Kondisi jalan jembatan								
	1.Baik	11	14	6	31	29	19	76	124
	2.Sedang					14	22	17	53
	3.Rusak Ringan	1		4	5	9	7	5	21
	4.Rusak Berat	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	12	14	10	36	52	48	98	198

Sumber: Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Prov. Sulsel UPT Wil. VI Bulukumba, 2023

b.Jalan Kabupaten

Panjang jalan kabupaten di Kabupaten Bulukumba hingga tahun 2022 mencapai 1.211,516 Km (Jalan Aspal, Kerikil, Tanah dan Lainnya/rigit beton).

Tabel VII-3
Panjang Jalan Kabupaten Menurut Konstruksi dan Kondisi Tahun 2022

No	Uraian	Jumlah (Km)
1	Konstruksi	
	1.Aspal	871.672
	2.Kerikil	133.573
	3.Tanah	32.638
	4.Lainnya (rigit beton)	173.633
	Jumlah Total	1.211.516
2	Kondisi	
	1.Baik	565.319
	2.Sedang	205.647
	3.Rusak Ringan	220.956
	4.Rusak Berat	219.594
	Jumlah Total	1.211,516

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Bulukumba, 2023



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Tabel VII-4

Banyaknya Jembatan Kabupaten Menurut Konstruksi dan Kondisi Tahun 2022

No.	Uraian	Jumlah
1	Jumlah jembatan (Buah)	195
2	Panjang (meter)	1612.2
3	Kondisi (Buah)	
	1.Baik	6
	2.Sedang	7
	3.Rusak Ringan	178
	4.Rusak Berat	4
	Jumlah Total	195

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Bulukumba, 2023

7.2 Bidang Pengairan

Daerah Irigasi yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten berjumlah 154 buah, dengan total luas arel 20.777 Ha.

Tabel VII-5

Jumlah Daerah Irigasi Tahun 2022

No	Daerah Irigasi	Lokasi/wilayah			Luas potensi (baku) sesuai permen pupera	Luas potensi (baku) sesuai hasil geospasial tematik tahun 2018
		Desa	Kecamatan	DAS		
1	2	3	4	5	6	7
I. Daerah Irigasi Pemerintah (KewenanganPusat) dengan Luas Areal di atas 3000 Ha						
1	D.I. Bayang-Bayang	Gattareng, Bonto Raja, Padang, Bonto Macinna, Bonto Masila, Marioennu, Kalumassang	Gantarang	Sungai Bialo	5030	
2	D.I. Bontomanai	Bulo Lohe, Bontomanai, Topanda, Bonto Bangun, Bijawang	Rilau Ale, Ujung Loe	Sungai Balantieng	3830	
Jumlah Luas Areal (Ha)					8860	
II. Daerah Irigasi Pemerintah (KewenanganProvinsi) dengan Luas Areal antara 1000-3000 Ha						
1	D.I. Bonto Nyeleng	Bontonyeleng, Palambarae	Gantarang	Sungai Bijawang	1096	
2	D.I. Bettu	Dampang, Barombong, Bialo, Caile	Gantaran, Ujung Bulu	Sungai Bialo	1817	
3	D.I. Bongki-Bongki	Borong Rappoa,	Kindang	Sungai Bijawang, Bilang Rea, Bilang Perusu	1796	
Jumlah Luas Areal (Ha)					4709	
III. Daerah Irigasi Pemerintah (Kewenangan Kabupaten) dengan Luas Areal kurang dari 1000 Ha						
1	D.I. Anisia	Bonto Minasa	Bulukumpa	Sungai Balang Bessi	150	26
2	D.I. Aho Lagading	Sapo Bonto	Bulukumpa	Sungai Anyorang	189	62
3	D.I. Batulohe	Batu Lohe	Bulukumpa	Sungai Bobo	30	7
4	D.I. Balibutta	Salassae	Bulukumpa	Sungai Palamporang	30	47
5	D.I. Bara Batu	Bonto Bulaeng	Bulukumpa	Sungai Bara Batu	67	18
6	D.I. Bandu	Kambuno	Bulukumpa	Sungai Kambuno	90	26
7	D.I. Balang Bessi	Balla Saraja	Bulukumpa	Sungai Balang Bessi	425	115
8	D.I. Balang Riri	Jojjolo	Bulukumpa	Sungai Balang Bessi	448	39
9	D.I. Bole-Bole	Sapo Bonto	Bulukumpa	Sungai Oro	65	2
10	D.I. Bollie	Bonto Minasa	Bulukumpa	Sungai Pakombong	75	68
11	D.I. Bonto Manipi	Bonto Bulaeng	Bulukumpa	Sungai Sarre	85	12
12	D.I. Bongkasae	Tanete	Bulukumpa	Sungai Balombisi	90	19
13	D.I. Bonto Pao	Bonto Bulaeng	Bulukumpa	Sungai Anyorang	122	36
14	D.I. Cilellang	Balang Taroang	Bulukumpa	Sungai Oro	60	21
15	D.I. Cinranae	Tanete	Bulukumpa	Sungai Salo Dua	175	16



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

No	Daerah Irigasi	Lokasi/wilayah			Luas potensi (baku) sesuai permen pupera	Luas potensi (baku) sesuai hasil geospasial tematik tahun 2018
		Desa	Kecamatan	DAS		
1	2	3	4	5	6	7
16	D.I. Galung Lohe	Bulo-Bulo	Bulukumpa	Sungai Kambuno	369	239
17	D.I. Hulo	Sapo Bonto	Bulukumpa	Sungai Anyorang	84	25
18	D.I. Ili	Sapo Bonto	Bulukumpa	Sungai Illi	165	4
19	D.I. Jammu	Tanete	Bulukumpa	Sungai Salo Dua	58	18
20	D.I. Jannae	Sapo Bonto	Bulukumpa	Sungai Anyorang	78	8
21	D.I. Kalle'e	Sapo Bonto	Bulukumpa	Sungai Anyorang	65	5
22	D.I. Kassi Buleng	Tibona	Bulukumpa	Sungai Pakombong	75	52
23	D.I. Kampenni	Jojjolo	Bulukumpa	Sungai Kalajue	100	41
24	D.I. Kaseseng II	Balang Taroang	Bulukumpa	Sungai Kambuno	100	23
25	D.I. Kaseseng	Tanete	Bulukumpa	Sungai Salo Dua	145	36
26	D.I. Kullenge	Salassae	Bulukumpa	Sungai Palamporang	80	10
27	D.I. Latambang	Bonto Bulaeng	Bulukumpa	Sungai Sarre	54	52
28	D.I. Labutakkang	Tanete	Bulukumpa	Sungai Kambuno	90	152
29	D.I. Lembang Nyorang	Bonto Minasa	Bulukumpa	Sungai Pakombong	200	115
30	D.I. Maremme	Salassae	Bulukumpa	Sungai Anyorang	158	32
31	D.I. Matunggaleng	Bonto Bulaeng	Bulukumpa	Sungai Anyorang	197	29
32	D.I. Munte Rilau	Sapo Bonto	Bulukumpa	Sungai Anyorang	50	3
33	D.I. Palipi	Bulo-Bulo	Bulukumpa	Sungai Anyorang	30	18
34	D.I. Pakanre Lembang	Bulo-Bulo	Bulukumpa	Sungai Anyorang	45	13
35	D.I. Pao Canie	Tanete	Bulukumpa	Sungai Salo Dua	88	49
36	D.I. Pakombong I	Jawi-Jawi	Bulukumpa	Sungai Pakombong'	87	12
37	D.I. Paradae	Bulo-Bulo	Bulukumpa	Sungai Sarre	100	55
38	D.I. Patoengang	Sapo Bonto	Bulukumpa	Sungai Anyorang	95	8
39	D.I. Pao Lohe	Bulo-Bulo	Bulukumpa	Sungai Kambuno	91	57
40	D.I. Pakombong II/PTR	Jawi-Jawi	Bulukumpa	Sungai Pakombong	148	60
41	D.I. Pulanting	Bonto Bulaeng	Bulukumpa	Sungai Kambuno	50	52
42	D.I. Sarrae	Tibona	Bulukumpa	Sungai Pakombong	25	6
43	D.I. Sapobonto Lakatoang	Sapo Bonto	Bulukumpa	Sungai Anyorang	96	9
44	D.I. Sarajoko I - II	Balla Saraja	Bulukumpa	Sungai Balangbessi	50	37
45	D.I. Sarre	Bonto Bulaeng	Bulukumpa	Sungai Sarre	60	10
46	D.I. Sumpang Ale	Tibona	Bulukumpa	Sungai Pakombong	49	25
47	D.I. Tamarellang	Balla Saraja	Bulukumpa	Sungai Salajue	75	46
48	D.I. Ta'gentung	Barugae	Bulukumpa	Sungai Apareng	195	70
49	D.I. Tibona	Tibona	Bulukumpa	Sungai Pakombong	75	18
50	D.I. Balla Pale	Balla Saraja	Bulukumpa	Sungai Balang Bessi	50	18
51	D.I. Pa'lelang	Bonto Mangiring	Bulukumpa	Sungai Anyorang	80	21
52	D.I. Lembang Tinurung	Jojjolo	Bulukumpa	Sungai Balang Bessi	50	19
53	D.I. Kanaria	Bonto Barua	Bontotiro	Sungai Kanaria	40	3
54	D.I. Patompongan	Bonto Barua	Bontotiro	Sungai Kanaria	75	14
55	D.I. Panrioang Meong	Bonto Tangnga	Bontotiro	Sungai Kanaria	45	21
56	D.I. Baji Areng	Bukit Harapan	Gantarang	Sungai Bijawang	50	14
57	D.I. Batu Lapi	Dampang	Gantarang	Sungai Kirasa	50	40
58	D.I. Borong Loe	Benteng Gantarang	Gantarang	Sungai Lisurang	60	11
59	D.I. Bonto Ulu	Dampang	Gantarang	Sungai Kirasa	85	49
60	D.I. Bonto Mate'ne	Padang	Gantarang	Sungai Bialo	125	81
61	D.I. Bonto Raja	Bukit Harapan	Gantarang	Sungai Bialo	151	262
62	D.I. Bokong	Gattareng	Gantarang	Sungai Bialo	100	198
63	D.I. Bintanaja	Bukit Harapan	Gantarang	Sungai Binta Naja	197	94
64	D.I. Donggo	Matekko	Gantarang	Sungai Sapiri	20	30
65	D.I. Galung Beru	Polewali	Gantarang	Sungai Lajae/Kalumeme	80	78
66	D.I. Jampue	Bukit Harapan	Gantarang	Sungai Binta Naja	95	49
67	D.I. Katimbang	Bonto Sunggu	Gantarang	Sungai Lajae/Kalumeme	145	208



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

No	Daerah Irigasi	Lokasi/wilayah			Luas potensi (baku) sesuai permen pupera	Luas potensi (baku) sesuai hasil geospasial tematik tahun 2018
		Desa	Kecamatan	DAS		
1	2	3	4	5	6	7
68	D.I. Laumang	Gattareng	Gantarang	Sungai Laumang	40	26
69	D.I. Maesa	Benteng Malewang	Gantarang	Sungai Maesa	206	119
70	D.I. Pagentungan	Bialo, Bontomacinna, Padang	Gantarang	Sungai Bialo	226	171
71	D.I. Punranga	Paenre Lompoe	Gantarang	Sungai Lajae/Kalumeme	330	213
72	D.I. Tanah Kongkong	Tanah Kongkong, Matekko, Bialo	Gantarang	Sungai Bialo	699	478
73	D.I. Tombong	Palambara	Gantarang	Sungai Kirasa	50	44
74	D.I. Tuli	Bukit Harapan	Gantarang	Sungai Tuli	175	97
75	D.I. Pamborong	Benteng Gantarang	Gantarang	Sungai Laumang & Biangkeke	70	-
76	D.I. Paenre Lompoe	Paenre Lompoe	Gantarang	Sungai Bialo	195	205
77	D.I. Kirasa	Taccorong	Gantarang	Sungai Kirasa	70	9
78	D.I. Batu Nilamung	Batu Nilamung	Kajang	Sungai Batu Nilamung	120	15
79	D.I. Bobo	Pattiroang	Kajang	Sungai Bobo	50	43
80	D.I. Daggarehang	Sapanang	Kajang	Sungai Sapaya&Lolisang	50	45
81	D.I. Ka'bung	Malleleng	Kajang	Sungai Tuli	90	56
82	D.I. Sakku	Tanah Toa	Kajang	Sungai Tuli	30	32
83	D.I. Sapaya	Sapanang	Kajang	Sungai Sapaya&Lolisang	75	25
84	D.I. Sangkala	Sangkala, Tambangan, Bonto Biraeng	Kajang	Sungai Sangkala	940	769
85	D.I. Toga	Laikang	Kajang	Sungai Toga	80	13
86	D.I. Daloba	Tanah Jaya	Kajang	Sungai Daloba	100	29
87	D.I. Paku-paku	Lembang Loe	Kajang	Sungai Lembang	100	43
88	D.I. Lambeang	Bonto Biraeng	Kajang	Sungai Galoggo	500	185
89	D.I. Tinurung	Tugondeng	Herlang	Sungai Pattongnga	50	35
90	D.I. Kabibing	Tambangan	Kajang	Cek Dam	100	73
91	D.I. Tihele	Tambangan	Kajang	Sungai Tihele	150	69
92	D.I. Pabbuayya	Tana Toa	Kajang	Sungai Pangi	100	19
93	D.I. Karosi	Tana Toa	Kajang	Sungai Kabbung	100	14
94	D.I. Bili	Malleleng	Kajang	Sungai Badu	100	20
95	D.I. Badu	Possi Tanah	Kajang	Sungai Badu	75	39
96	D.I. Passorengan	Pattiroang	Kajang	Sungai Sapaya	75	5
97	D.I. Soppeng	Bonto Baji	Kajang	Sungai Balang Bina'	100	6
98	D.I. Balang bina	Tana Toa	Kajang	Sungai Balang Bina'	75	32
99	D.I. Batu Lassu	Malleleng	Kajang	Sungai Tuli	75	9
100	D.I. Hisang II	Tamaona	Kindang	Sungai Hisang	250	213
101	D.I. Buakang Tangaya	Balibo	Kindang	Sungai Biang Keke	30	30
102	D.I. Bonto-Bontoa	Anrihua	Kindang	Sungai Biang Keke	30	29
103	D.I. Bangsalaya	Anrihua	Kindang	Sungai Bilang Perusu	35	27
104	D.I. Kalimulasa	Garuntungan	Kindang	Sungai Dampara	40	11
105	D.I. Kalibong	Garuntungan	Kindang	Sungai Dampara	50	14
106	D.I. Bongki	Borong Rappoa	Kindang	Sungai Bijawang	60	23
107	D.I. Balleanging	Somba Palioi	Kindang	Sungai Bissapieng	70	74
108	D.I. Oro	Oro Gading	Kindang	Sungai Oro	80	11
109	D.I. Oddungan	KINDANG	Kindang	Sungai Oddungan	80	23
110	D.I. Bonto Rita	Mattirowalie	Kindang	Sungai Kirasa	87	23
111	D.I. Pacollong	Mattirowalie	Kindang	Sungai Kirasa	86	28
112	D.I. Bilang Rea	Gatruntungan	Kindang	Sungai Bilang Rea	120	24
113	D.I. Passimbungan	Balibo	Kindang	Sungai Biang Keke	120	19
114	D.I. Borong Parrang	Anrihua	Kindang	Sungai Palioi	120	53
115	D.I. Hisang I	Kindang	Kindang	Sungai Hisang	174	64
116	D.I. Panriong Jarang	Mattirowalie	Kindang	Sungai Kirasa	175	39
117	D.I. Kantisang	Balibo	Kindang	Sungai Kirasa	200	51
118	D.I. Bali Konrong	Mattirowalie	Kindang	Sungai Kirasa	200	25



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

No	Daerah Irigasi	Lokasi/wilayah			Luas potensi (baku) sesuai permen pupera	Luas potensi (baku) sesuai hasil geospasial tematik tahun 2018
		Desa	Kecamatan	DAS		
1	2	3	4	5	6	7
119	D.I. Parigi	Balibo	Kindang	Sungai Biang Keke	150	15
120	D.I. Palioi	Benteng Palioi	Kindang	Sungai Palioi	375	232
121	D.I. Cabang Boko	Mattirowalie	Kindang	Sungai Kirasa	100	9
122	D.I. Kadieng	a. Palampang, Bonto Haru, Karama	Rilau Ale	Sungai Anyorang	403	373
123	D.I. Karambu Lotong	Anrang	Rilau Ale		15	18
124	D.I. Manyoleng	Swatani	Rilau Ale		25	32
125	D.I. Palipungang	Bonto Haru	Rilau Ale	Sungai Balantieng Keke	30	52
126	D.I. Palipungang I	Baji Minasa	Rilau Ale	Sungai Balantieng Keke	37	30
127	D.I. Napenge	Batu Karopa	Rilau Ale	Sungai Balantieng Keke	50	18
128	D.I. Garumbang II	Bonto Lohe	Rilau Ale	Sungai Anyorang	70	21
129	D.I. Mangottong	Bonto Lohe	Rilau Ale	Sungai Anyorang	70	78
130	D.I. Pasuru	Bonto Matene	Rilau Ale	Sungai Balantieng Keke	75	15
131	D.I. Madauleng	Baji Minasa	Rilau Ale	Sungai Balantieng Keke	75	23
132	D.I. Capenge	Batu Karopa	Rilau Ale	Sungai Balantieng Keke	95	52
133	D.I. Ta'bangka	Bonto Bangun	Rilau Ale	Sungai Balantieng	117	72
134	D.I. Bonto Rihu	Bonto Matene	Rilau Ale	Sungai Illi	135	26
135	D.I. Jalepeng	Bonto Lohe	Rilau Ale	Sungai Anyorang	137	48
136	D.I. Pattongtongan	Baji Minasa	Rilau Ale	Sungai Balantieng Keke	140	174
137	D.I. Ma'jangka	Baji Minasa	Rilau Ale	Sungai Balantieng Keke	150	49
138	D.I. Garumbang	Bonto Lohe	Rilau Ale	Sungai Anyorang	175	11
139	D.I. Pandang-Pandang	Anrang	Rilau Ale	Sungai Balantieng	222	47
140	D.I. Balakang	Baji Minasa	Rilau Ale	Sungai Balantieng Keke	275	48
141	D.I. Batu Eja	Bonto Lohe	Rilau Ale	Sungai Anyorang	350	103
142	D.I. Balangtieng	Batu Karopa	Rilau Ale	Sungai Balantieng	325	245
143	D.I. Barana	Palampang	Rilau Ale	Sungai Anyorang	450	172
144	D.I. Memangan	Pangalloang	Rilau Ale	Sungai Memangan	50	15
145	D.I. Toddoe	Bonto Bangun	Rilau Ale	Sungai Balantieng Keke	50	15
146	D.I. Borong Kondo	Bonto Bangun	Rilau Ale	Sungai Balantieng Keke	50	16
147	D.I. Liku Mitti	Bonto Bangun	Rilau Ale	Sungai Balantieng Keke	50	9
148	D.I. Tanah Illi	Bonto Bangun	Rilau Ale	Sungai Balantieng Keke	45	7
149	D.I. Bantilang	Bonto Bangun	Rilau Ale	Sungai Balantieng Keke	100	26
150	D.I. Babana	Padang, Salemba, Dannuang	Ujung Loe	Sungai Topanda	448	423
151	D.I. Balangtiikeke	Balong, Salemba, Manjalling	Ujung Loe	Sungai Balantieng	704	592
152	D.I. Kalicompeng	Balong,	Ujung Loe	Sungai Balantieng	45	41
153	D.I. Panggilingan	Lonrong	Ujung Loe	Sungai Balantieng	90	45
154	D.I. Lonrong	Lonrong	Ujung Loe	Sungai Balantieng	870	868
Jumlah Luas Areal (Ha)					20.777,0	10.850,61

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Bulukumba, 2023



Tabel VII-6
Jumlah Tenaga Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)
Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Daerah Irigasi (Sesuai Permen PUPR) Termasuk Kew. Pemerintah Provinsi dan Pusat	Potensi Luas Wilayah (Ha) Sesuai Permen	Jumlah Kelompok P3A	Jumlah Anggota P3A
1	Ujung Bulu				
2	Gantarang	25	11.162	65	96.616
3	Kindang	24	4428	15	300
4	Rilau Ale	30	7596	25	3.150
5	Kajang	10	3135	9	379
6	Bulukumpa	52	5708	19	2.807
7	Ujung Loe	5	2157	22	660
8	Bontotiro	3	160		
9	Herlang	1	50		
Jumlah		150	34.396	155	103.912

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Bulukumba, 2023

7.3 Bidang Tata Ruang dan Permukiman

a. Perumahan

Pembangunan dan pengelolaan infrastruktur perumahan dan permukiman yang mencakup perumahan, air minum, air limbah, persampahan dan drainase ditujukan untuk memenuhi standar pelayanan minimal dan memberikan dukungan terhadap pertumbuhan sektor riil.

Permasalahan utama yang dihadapi dalam pembangunan perumahan dan permukiman adalah masih terdapatnya rumah tangga yang belum memiliki hunian yang layak, masih adanya rumah tangga yang tidak memiliki akses terhadap air minum dan sanitasi permukiman yang layak, serta masih kurangnya dukungan infrastruktur penyediaan air minum dan sanitasi dalam mendorong pertumbuhan sektor industri, pariwisata, dan perdagangan.

Meningkatnya jumlah penduduk seiring pula dengan meningkatnya permintaan masyarakat akan perumahan. Jumlah perumahan yang dikelola pengembang dan perorangan dari tahun ke tahun mengalami angka fluktuatif.

Tabel VII-7
Jumlah Perumahan yang dikelola Pengembang dan Perorangan
Tahun 2018 - 2022

No	Uraian	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Developer	373	107	1.241	23	1.644
2	Perorangan	104.476	104.476	376	-	-
Jumlah		104.849	104.849	104.583	1.617	23

Sumber: Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan Kab. Bulukumba, 2023

b. Drainase



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Jumlah Penduduk Kabupaten Bulukumba sebanyak 437.607 jiwa, sebagian besar penduduk mendiami wilayah ibu kota baik ibu kota Kabupaten maupun ibu kota Kecamatan, salah satu sarana yang sangat penting guna mendukung kehidupan yang nyaman dan aman bagi penduduk adalah tersedianya saluran drainase.

Dengan adanya saluran drainase yang baik maka genangan air hujan yang disebabkan curah hujan yang cukup tinggi setiap tahunnya, dapat disalurkan sehingga dapat meminimalisir terjadinya banjir. Hingga tahun 2021 pemerintah telah membangun drainase sepanjang 22.447 meter.

Tabel VII-8
Panjang Drainase Menurut Kondisi Tahun 2018 – 2022

No	Uraian	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Panjang	27.465	32.453	37.588	13.159	22.447
2	Kondisi :					
	a.Baik	27.465	32.453	37.588	13.159	22.447
	b.Sedang	-	-	-	-	-
	c.Rusak ringan	-	-	-	-	-
	d.Rusak berat	-	-	-	-	-

Sumber Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan Kab. Bulukumba, 2023

c.Jalan Beton

Sarana Infrastruktur seperti Jalan sangat penting dalam menunjang pembangunan sebuah daerah, untuk tahun 2020 Dinas Perumahan Permukiman dan pertanahan Kabupaten Bulukumba telah membangun jalan beton sepanjang 4.298,10 meter, namun pada tahun 2021 tidak ada pembangunan jalan beton lagi.

Tabel VII-9
Panjang Rabat Beton Menurut Kondisi Tahun 2018 – 2022

No	Uraian	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Panjang (Meter)	5.315,07	9.273,30	3.448,10	4.298,10	-
2	Kondisi :					
	a.Baik	5.315,07	9.273,30	3.448,10	4.298,10	-
	b.Sedang	-	-	-	-	-
	c.Rusak ringan	-	-	-	-	-
	d.Rusak berat	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Perumahan,Permukiman dan Pertanahan Kab. Bulukumba, 2023

7.4 Bidang Kelistrikan dan Air Bersih

a.Listrik

Pada umumnya pengelolaan listrik di Indonesia dipenuhi oleh PT. Perusahaan Listrik Negara (persero) dan termasuk di Kabupaten Bulukumba saat masih ditangani Perusahaan Listrik Negara (PLN). Tahun 2022 jumlah Pelanggan berjumlah 129.572 dengan daya terpasang sebesar 224.089.709.554 KW.

Tabel VII-10
Data Pelanggan Listrik di Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

No	Unit	Jumlah Pelanggan	Daya Terpasang (KW)	kWh Terjual (Rp)
1	ULP Panrita Lopi	72.822	93.986.750	143.872.385.888



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

No	Unit	Jumlah Pelanggan	Daya Terpasang (KW)	kWh Terjual (Rp)
2	ULP Tanete	31.347	30.949.960	36.949.282.549
3	ULP Kalumpang	25.403	31.684.849	43.268.041.117
Bulukumba		129.572	200.364.079	224.089.709.554

Sumber: BPS Kab. Bulukumba, 2023

b. Air Bersih

Ketersediaan infrastruktur air bersih merupakan aspek penting bagi masyarakat untuk mendukung penyediaan air bersih bagi kehidupan sehari-hari. Kondisi perkembangan pelayanan air bersih untuk kebutuhan masyarakat di wilayah Kabupaten Bulukumba ditunjukkan dengan persentase jumlah penduduk dengan pemenuhan air bersih bersumber dari PDAM/PAM, air sumur, sungai, air hujan dan air kemasan.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) adalah perusahaan Daerah yang selama ini melayani air bersih khususnya untuk pelayanan dalam kota dan sekitarnya serta pada tempat wisata Bira, sedangkan untuk memenuhi kebutuhan air bersih pedesaan maka pemerintah Kabupaten Bulukumba melakukan pembangunan sumur bor dan membendung beberapa sumber mata air yang dialirkan secara gravitasi ke rumah-rumah penduduk, disamping itu terdapat pula partisipasi masyarakat dalam upaya pemenuhan kebutuhan air bersih.

Sumber air bersih yang dikelola PDAM untuk kebutuhan dalam kota dan sekitarnya disuplai dari sungai Bialo dan Bontonyeleng Kecamatan Gantarang dan untuk kebutuhan pariwisata Bira disuplai dari mata air lotong-lotong Kecamatan Bontobahari.

Tabel VII-11
Bayaknya Pelanggan Serta Air Yang Disalurkan PDAM
Menurut Kecamatan Tahun 2018 - 2022

No	Jenis konsumen		Banyaknya Pelanggan	Air yang Disalurkan (m ³)
1	Gantarang		729	18.552
2	Ujung Bulu		4.167	9.225
3	Ujung Loe		443	31.455
4	Bontobahari		1.764	134.468
5	Bontotiro		225	18.073
6	Herlang		305	9.653
7	Kajang		235	28.020
8	Bulukumpa		871	40.641
9	Rilau Ale		362	57.286
10	Kindang		370	16.055
Jumlah	2022		9.471	363.728
	2021		7.945	490.282
	2020		7.308	559.118
	2019		8.776	627.291
	2018		7.807	795.124
	2017		8.539	818.089

Sumber: PDAM Kab. Bulukumba, 2023

Volume air bersih yang disalurkan kepada konsumen pada tahun 2021 sebanyak 490.282 M³, sedangkan air bersih yang disalurkan pada tahun 2020



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

sebanyak 559.118 M³, terjadi penurunan tajam sebesar 40 %. Jumlah pelanggan PDAM tahun 2021 tercatat 7.945 rumah tangga meningkat dari tahun 2020 yaitu 7.308 rumah tangga. Dari data tersebut menunjukkan terjadi peningkatan jumlah pelanggan, namun juga diiringi dengan penurunan yang sangat drastis pada jumlah air yang disalurkan. Dari kejadian tersebut maka perlu ada upaya dari Pemerintah Kabupaten Bulukumba untuk meningkatkan pelayanan air bersih dalam hal ini segera menemukan sumber-sumber air baru, selain itu perlu adanya revitalisasi dan perbaikan terhadap sumber-sumber air yang telah ada, inovasi melalui teknologi harus segera dilakukan agar jumlah air tidak semakin berkurang tiap tahunnya.

Gambar VII-1

Sumber Mata Air Lotong-lotong dan Sumber Mata Air Laikang



Sumber Mata Air Lotong-Lotong



Sumber Mata Air Laikang Kec. Kajang

7.5 Bidang Perdagangan

Aktivitas perdagangan pada umumnya terfokus pada sejumlah pasar yang ada, tahun 2022 terdapat 43 pasar dengan berbagai tipe, diantaranya : 1 (satu) buah pasar tipe A yang terletak di Kecamatan Ujung Bulu, 16 (Enam belas) pasar tipe B, 25 (dua puluh lima) pasar tipe C dan 2 (dua) pasar tipe D. Selain itu jaringan ritel waralaba seperti Indomaret, Alfamidi dan Alfamart menunjukkan semakin meningkatnya daya jual beli masyarakat yang menandakan roda perekonomian di Kabupaten Bulukumba semakin menggeliat dan berada pada trend peningkatan. Berbagai upaya dilakukan Pemerintah daerah dalam mendukung hal tersebut diantaranya pembangunan pasar baru dan perbaikan infrastruktur pasar yang sudah ada.

Gambar VII-2

Pasar Rakyat Cekkeng



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Gambar VII-3
Pasar Sentral Kab.Bulukumba



Tabel VII-12
Jumlah Pasar Berdasarkan Type Tahun 2022

No	Kecamatan	Type Pasar				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Gantarang	-	2	6	-	8
2	Ujung Bulu	1	1	1	-	3
3	Ujung Loe	-	2	2	-	4
4	Bontobahari	-	1	2	-	3
5	Bontotiro	-	2	3	-	5
6	Herlang	-	1	3	-	4
7	Kajang	-	2	1	-	3
8	Bulukumpa	-	1	2	1	4
9	Rilau Ale	-	3	2	-	5
10	Kindang	-	1	2	1	4
Bulukumba		1	16	24	2	43

Sumber: Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kab. Bulukumba, 2023

Tabel VII-13
Banyaknya Sarana Perdagangan di Kabupaten Bulukumba
Tahun 2018 – 2022

No	Sarana Perdagangan						Lokasi
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	Pasar Tradisional	42	42	42	43	43	Bulukumba
2	Pasar Lokal	-	-	-	-	-	
3	Pasar Regional	-	-	-	-	-	
4	Pasar Swalayan	42	47	52	52	52	9 Kecamatan
5	Hipermaket	-	-	-	-	-	
6	Pasar Grosir	-	-	-	-	-	
7	Mall/Plaza	1	1	1	-	-	Jl. Sam Ratulangi
Jumlah		85	90	95	95	95	

Sumber: Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kab. Bulukumba, 2023



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

7.6 Bidang Perhubungan

7.6.1 Angkutan Darat

Di Kabupaten Bulukumba terdapat satu unit terminal angkutan umum tipe C yang berfungsi sebagai terminal angkutan dalam kota, antar kecamatan/desa, antar kabupaten dan antar provinsi.

Gambar VII-3
Terminal Angkutan Tipe C Kab. Bulukumba



Tabel VII-14
Banyaknya Kendaraan Bermotor Terdaftar dan Terbayar
Pada UPTD SAMSAT Bulukumba Tahun 2022

Jenis kendaraan bermotor	Terdaftar						Terbayar					
	Hitam		Kuning		Merah		Jumlah		Hitam		Kuning	
	Baru	Ulang	Baru	Ulang	Baru	Ulang	Baru	Ulang	Baru	Ulang	Baru	Ulang
Sedan	1	30	-	-	-	-	1	30	1	30	-	-
Mini bus	701	4.96	-	119	23	189	724	5.268	701	4.96	-	119
Jeep	28	178	-	-	2	3	30	181	28	178	-	2
Mikro bus	1	-	-	1	-	9	1	10	1	-	-	1
Pick up	566	2.474	-	2	2	41	568	2.517	566	2.474	-	2
Truk	42	83	-	23	-	13	42	119	42	83	-	23
Truk tangki	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Light truk	29	192	-	11	-	5	29	208	29	192	-	11
Dump truk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ambulance	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	1.368	7.917	-	156	27	260	1.395	8.333	1.368	7.917	-	156

Sumber: UPTD SAMSAT Kab.Bulukumba Tahun 2023

Tabel VII-15
Arus Bongkar Muat Penumpang Pada
Terminal Bulukumba Tahun 2018 – 2022

No	Bulan	Penumpang	
		Bongkar (orang)	Muat (orang)
1	Januari	61.416	75.064
2	Februari	63.180	77.220
3	Maret	87.615	97.350
4	April	72.081	88.099
5	Mei	75.879	92.741
6	Juni	68.490	83.710
7	Juli	66.141	80.839
8	Agustus	68.076	83.204
9	September	60.768	74.274
10	Oktober	59.634	72.886
11	November	56.052	68.508
12	Desember	59.337	72.523
BULUKUMBA		2022	798.669
		2021	669.827
		2020	527.490



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

No	Bulan	Penumpang	
		Bongkar (orang)	Muat (orang)
	2019	527.490	527.490
	2018	525.820	525.820

Sumber: UPT Terminal Dinas Perhubungan Kab. Bulukumba, 2023

7.6.2 Angkutan Laut

a. Pelabuhan Leppe'e

Pelabuhan Leppe'e berada di Kecamatan Ujung Bulu yang dikelola Pemerintah Pusat dan diarahkan sebagai pelabuhan bongkar muat barang dan bahan bakar yang menghubungkan antar Kabupaten di Propinsi Sulawesi Selatan diantaranya Selayar dan antar Propinsi yaitu Papua, Nusa Tenggara, Flores dan beberapa pulau tetangga lainnya. Selain itu terdapat pula beberapa pelabuhan rakyat yang tersebar di tujuh Kecamatan di Kabupaten Bulukumba.

Gambar VII-4

Pelabuhan Leppe'e Kab. Bulukumba Kantor UP Pelabuhan Kelas III Bulukumba



Pemerintah pusat berupaya meningkatkan fungsi pelabuhan Leppe'e sebagai pelabuhan bongkar muat barang dengan membangun beberapa infrastruktur penunjang. diantaranya pembangunan kantor dan pelebaran pelataran penyimpanan barang termasuk gudang dan prasarana lainnya. Untuk meningkatkan kapasitas arus bongkar muat kapal, telah dilakukan penambahan panjang dermaga.

Tabel VII-16

Arus Bongkar Muat Barang dan Penumpang Pada
Pelabuhan Leppe'e Tahun 2022

BULAN	JUMLAH KAPAL	ISI KOTOR (GT)	BONGKAR				MUAT			
			BARANG TON/M3	HEWAN EKOR	KENDARAN	PENUMPANG ORANG	BARANG TON/M3	HEWAN EKOR	KENDARAN	PENUMPANG ORANG
Januari	48	6.250	2			26	2.065		7	6
Februari	47	5.303	143			30	1.290		7	6
Maret	50	7.997	178			62	1.503		28	146
April	55	7.250	155			30	1.011			
Mei	47	5.875	158	85		158	1.457		30	81
Juni	47	7.816	166	88	9	55	1.340			76
Juli	47	5.616	148		27	92	1.512			103
Agustus	45	5.616	122		21	42	1.481			51
September	49	6.189	117		10	55	1.548			49
Oktober	39	1.370	1.188				1.438			
November	44	2.576	122				1.511			
Desember	42	3.787	105		1	41	1.311		8	26
JUMLAH	560	65.645	2.604	173	68	591	17.467	-	80	544

Sumber: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Bulukumba, 2023



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

b. Pelabuhan Bira

Pelabuhan Bira terletak di Kecamatan Bontobahari, dikelola oleh Pemerintah Provinsi. Pelabuhan ini diarahkan sebagai pelabuhan muat penumpang yang menghubungkan antar Kabupaten di Propinsi Sulawesi Selatan diantaranya Selayar dan antar provinsi yaitu Kabaena, Nusa Tenggara, Flores, dan beberapa pulau tetangga lainnya.

Tabel VII-17
Arus Bongkar Muat Barang dan Penumpang Pada Pelabuhan Bira Tahun 2022

Bulan	Barang (Ton)	Penumpang (Orang)
	Muat	Muat
Januari	3.995	3.743
Februari	3.503	2.553
Maret	3.195	5.030
April	4.387	9.536
Mei	4.432	11.507
Juni	5.484	9.994
Juli	4.413	10.924
Agustus	5.208	8.884
September	5.996	9.408
Oktober	5.321	9.830
November	6.039	10.132
Desember	6.465	8.385
Jumlah	58.438	99.926

Sumber: Kantor ASDP Bira Provinsi Sulawesi Selatan, 2023`

7.7 Bidang Telekomunikasi

Terdapat satu unit Kantor Telekomunikasi (Telkom) di Kabupaten Bulukumba yakni Kantor Telkom Cabang Bulukumba. Selain sarana telekomunikasi yang dikelola oleh PT Telkom, juga terdapat beberapa perusahaan penyedia jasa telekomunikasi dan jaringan telekomunikasi lainnya yang dapat menjangkau seluruh kecamatan diantaranya: Telkomsel, Smartfren, Indosat dan XL.

Tabel VII-18
Stasiun Radio dan Televisi di Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

No.	Nama Radio / Televisi	Keterangan
1	Penyiaran TV Kabel	LPB Citra TV Kabel (Lembaga Penyiaran Prabayar)
2	Milik Pemerintah LPPL (Swara Panrita Lopi FM)	LPPL (Lembaga Penyiaran Publik Lokal)
3	Milik Swasta (Radio Cempaka Asri FM)	LPS (Lembaga Penyiaran Swasta)
4	Milik Swasta (Radio Bintang FM)	LPS (Lembaga Penyiaran Swasta)
5	Milik Swasta (Radio Matahari FM)	LPS (Lembaga Penyiaran Swasta)
6	Milik Swasta (Radio Pinisi FM)	LPS (Lembaga Penyiaran Swasta)

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Bulukumba, 2023



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

7.8 Bidang Perhotelan dan Penginapan

Hotel dan penginapan tersebar di dua kecamatan yaitu kecamatan Ujung Bulu yang merupakan ibukota kabupaten dan Kecamatan Bontobahari (Bira). Terdapat 6 buah Hotel 10 Wisma 1 Homestay dan 1 Pondok berada di Kota Bulukumba dan 102 buah berada di Kawasan Tanjung Bira Kecamatan Bontobahari. Keadaan ini meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan bertambahnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Bulukumba.



Same Resort Bira



Hakuna Matata Resort Bira



Ammatoa Resort, Bira



Kaluku Cottage, Panrang Luhur Bira



Mangga Lodge, Bira



Paduppa Resort

Tabel VII-19

Daftar Hotel, Penginapan, Wisma dan Pondok di Kota Bulukumba

NO	NAMA HOTEL	CLASS	ALAMAT/TLP. FAX /E-MAIL	JUMLAH KAMAR
1	WISMA FAKHIRA	WISMA	JL. SERIKAYA NO.1 081241953141 0413-84255	9



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

NO	NAMA HOTEL	CLASS	ALAMAT/TLP. FAX /E-MAIL	JUMLAH KAMAR
2	HOTEL AGRI	HOTEL	JL. R. SUPRAPTO NO.17 082188059515 0413-81820	31
3	WISMA ERICK	WISMA	JL. LANTO DG.PASEWANG 085240487823	8
4	HOTEL SANG SURYA	HOTEL	JL. SULTAN HASANUDDIN NO.48 082343489606	20
5	WISMA ARAFAH	WISMA	JL. PISANG 082293185000	10
6	WISMA AWAL FAJAR	WISMA	JL. PISANG NO.19 081342281829	14
7	HOTEL ARINI I	HOTEL	JL. DATO TIRO 085399044557	57
8	HOTEL ARINI II	HOTEL	JL. LANTO DG.PASEWANG 08122494360	33
9	WISMA BIRA INDAH	WISMA	JL.DR.WAHIDIN SUDIRO 0413-82730	24
10	HOTEL FAJARQU	HOTEL	JL. JEND. SUDIRMAN 085341701757	9
11	SAFIRA HOMESTAY	HOMESTAY	JL. KENARI LOKA 082187404371	8
12	WISMA GAJAH MADA	WISMA	JL. GAJAH MADA 0813-5555-0019	11
13	WISMA MATAHARI	WISMA	JL. MATAHARI 081342353018	8
14	WISMA CENDANA	WISMA	JL. CENDANA 085145168883	28
15	PONDOK KHARISMA	PONDOK	JL. SUTOYO SISWOMIHARJO 0413-82770 082191053699	9
16	PUTRI KEMBAR	WISMA	JL. MUTIARA LAUT 1	5
17	WISMA AULIA NUR	WISMA	JL. PEPAYA NO. 20 0812-4160-6665	11
18	STAR INN	HOTEL	JL. SAM RATULANGI 085299046222	11
TOTAL				306

Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kab. Bulukumba, 2023

Tabel VII-20
Daftar Hotel dan Penginapan di Kawasan Obyek Wisata Bira

NO	NAMA HOTEL	CLASS	ALAMAT/TLP. FAX /E-MAIL	JUMLAH KAMAR
1	WISMA ALADIN	WISMA	KAWASAN WISATA BIRA TELP. 085299980675	5
2	WISMA ALDA SIDENRENG	WISMA	KAWASAN WISATA BIRA TELP.081343513961	7
3	PENGINAPAN ALDI SIDENRENG	PENGINAPAN	POROS BARA TELP.081343513961	7
4	PENGINAPAN AL-FITRA	PENGINAPAN	POROS BIRA TELP.081342597178	10
5	AMANAH 99 BEACH	WISMA	KAWASAN WISATA BIRA TELP.085259005618	11
6	PENGINAPAN AMMATOA	PENGINAPAN	KAW. PANTAI BIRA POROS TELP. 081242965500	23
7	PONDOK ANGRULING	PONDOK	KAW. PANTAI BIRA POROS	2



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

NO	NAMA HOTEL	CLASS	ALAMAT/TLP. FAX /E-MAIL	JUMLAH KAMAR
			TLP. 081342242943	
8	WISMA ANUGERAH JAYA	WISMA	KAW. PANTAI BIRA POROS	4
			TLP. 081341447370	
9	PENGINAPAN ASRI	PENGINAPAN	KAW. PANTAI BIRA POROS	4
			TLP. 085298043208	
10	WISMA BAHARI INDAH	WISMA	POROS BARA	12
			TLP. 082343305505	
11	BARA BEACH BUNGALOW	BUNGALOW	BARA	8
			TLP. 082194131562	
12	BARACOCO	COTTAGE	BARA	5
			TLP. 081355848601	
13	PENGINAPAN BARA INDAH	PENGINAPAN	BARA	5
			TLP. 081287192342	
14	BARA INDAH COTTAGE	COTTAGE	BARA	5
			TLP. 082344476988	
15	TANJUNG BARA RESORT	RESORT	JL.KEPANGKOLANG BIRA	5
			TLP. 081355800412	
16	ANDA BEACH HOTEL	HOTEL	KAWASAN WISATA BIRA	10
			TLP. 081355963628	
			081355111668	
17	PENGINAPAN BIRA BEACH	PENGINAPAN	KAW. PANTAI BIRA POROS	23
			TLP.082196448833	
18	BIRA DIVING CAMP.	COTTAGE	BARA	11
			TLP.082348823308	
19	WISMA BIRA EMBAYYA	WISMA	POROS BIRA LORONG	4
			TLP.085399127134	
20	WISMA BUKIT JABIR	WISMA	POROS BARA	5
			TLP. 085230841492	
21	PENGINAPAN BUKIT SAWERIGADING	PENGINAPAN	POROS BARA LORONG	7
			TLP. 081342242318	
			085299465485	
22	ANDA BUNGALOW, HOTEL & PENGINAPAN	HOTEL	KAWASAN WISATA BIRA	28
			TLP. 0413-82125	
23	CICI GUESTHOUSE	HOMESTAY	KAWASAN WISATA BIRA	5
			TLP. 081355111668	
			081355963628	
24	COSMOS BUNGALOW	BUNGALOW	POROS BARA LORONG	7
			TLP. 081355922595	
25	WISMA ERICHA CHANDRA	WISMA	BARA	6
			TLP. 082192116381	
26	PENGINAPAN FAJAR	PENGINAPAN	KAWASAN WISATA BIRA	6
			TLP. 081242445335	
27	HOTEL FATMA	HOTEL	KAWASAN WISATA BIRA	9
			POROS BARA	
			TLP. 082190301649	
			info.patmabira@gmail.com	
			www.patmabirahotel.com	
28	WISMA GARUDA	WISMA	POROS BARA LORONG	7
29	HOTEL HAMAS	HOTEL	POROS BARA LORONG	9
			TLP. 081241869036	
30	HOTEL HAKUNA MATATA RESORT	HOTEL	JL. KAPONGKOLAN BIRA BEACH	23
			TLP. 081796999055	
			hakunamatataresort@yahoo.com	
31	PENGINAPAN HARAPAN MAJU	PENGINAPAN	POROS BARA	5
			TLP. 085255994640	
32	PENGINAPAN HARAPAN MAJU 2	PENGINAPAN	KAWASAN WISATA BIRA	5
			TLP. 085255994640	



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

NO	NAMA HOTEL	CLASS	ALAMAT/TLP. FAX /E-MAIL	JUMLAH KAMAR
33	PENGINAPAN H. BADO	PENGINAPAN	KAWASAN WISATA BIRA TLP. 081342526750	5
34	PENGINAPAN HUMAIRAH	PENGINAPAN	PINGGIR PANTAI BIRA TLP. 081354892759	4
35	KAHEBIMBI COTTAGE	COTTAGE	KAWASAN WISATA BIRA TLP. 085656456853	8
36	VILLA KAMPOENG ANDA	COTTAGE	KAWASAN WISATA BIRA TLP. 081355963628 081355111668	53
37	KASSI PUTE BUNGALOW	BUNGALOW	POROS BARA LORONG TLP. 085299876633	11
38	KASSI PUTE BUNGALOW	BUNGALOW	KAWASAN WISATA BIRA TLP. 085299876633	11
39	WISMA KIARA	WISMA	KAWASAN PANTAI BIRA POROS	5
40	LANGIRIA GUESTHOUSE	HOMESTAY	PINGGIR PANTAI BIRA TLP. 08126177942	10
41	MANGGA LODGE BUNGALOW	BUNGALOW	BARA TLP. 085102700756	8
42	PENGINAPAN MARCELL	PENGINAPAN	POROS BARA TLP. 081354977456	5
43	WISMA MAWAR	WISMA	POROS BIRA LORONG TLP. 082187914190 085696237827	5
44	PENGINAPAN / VILLA MARLBORO	PENGINAPAN	POROS BIRA LORONG	24
45	PENGINAPAN MELBA	PENGINAPAN	POROS BARA TLP. 085242229600	6
46	WISMA MELBA	WISMA	JL. KAPONGKOLAN BIRA BEACH TLP. 085299399912 085299977885	8
47	WISMA MORI BEACH	WISMA	KAWASAN WISATA BIRA TLP. 085242549899	6
48	MESS PEMDA	MESS	JL. POROS PASIR PUTIH TLP. 085299299748	11
49	MESS 10	MESS	POROS BIRA LORONG	10
50	PENGINAPAN NAURA	PENGINAPAN	KAWASAN WISATA BIRA TLP. 082395177440	3
51	PENGINAPAN NUR AZIVA	PENGINAPAN	POROS BARA TLP. 081343747817	4
52	WISMA NURHUSADA	WISMA	JL. POROS PASIR PUTIH TLP. 082150111621 08124291651	9
53	PENGINAPAN NUSANTARA	PENGINAPAN	KAWASAN PANTAI BIRA POROS TLP. 085146278583	9
54	WISMA NUSANTARA	WISMA	KAWASAN WISATA BIRA TLP. 085397687004	9
55	NUSA BIRA INDAH COTTAGE	COTTAGE	KAWASAN WISATA BIRA TLP. 082250091987 081343636883	11
56	PANDA BEACH 1	PENGINAPAN	JL. POROS PASIR PUTIH TLP. 08397687004	5
57	PENGINAPAN PANDA BEACH I	PENGINAPAN	KAWASAN WISATA BIRA TLP. 085397687004	5
58	PENGINAPAN PANDA BEACH II	PENGINAPAN	KAWASAN PANTAI BIRA TLP. 085397687004	8
59	PANGKOLANG GUESTHOUSE	HOMESTAY	POROS BARA LORONG	7



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

NO	NAMA HOTEL	CLASS	ALAMAT/TLP. FAX /E-MAIL	JUMLAH KAMAR
			TLP. 085242549899	
60	PENGINAPAN PASIR PUTIH	PENGINAPAN	KAWASAN WISATA BIRA TLP. 085394139293	8
61	WISMA PELANGI	WISMA	POROS BIRA LORONG TLP. 081355180144 082188838789	39
62	PONDOK PELANGI BIRA	WISMA	KAWASAN PANTAI BIRA POROS 085331268208	3
63	PT. BIRA BEACH HOTEL	HOTEL	JL. KAPANGKOLAN BIRA BEACH 082196448833	25
64	PENGINAPAN PUTRI INTAN	PENGINAPAN	POROS BIRA LORONG 085299828745	10
65	PENGINAPAN RAHMAT	PENGINAPAN	POROS BARA 081242190685 081389289531	5
66	PENGINAPAN RESKIKU	PENGINAPAN	KAWASAN PANTAI BIRA POROS 085397687004	6
67	PENGINAPAN REZKI ARDIANSYAH	PENGINAPAN	KAWASAN PANTAI BIRA POROS 082656201131	4
68	RIRIN BUNGALOW	BUNGALOW	KAWASAN WISATA BIRA 081342242318	5
69	RISWAN BUNGALOW	BUNGALOW	KAWASAN WISATA BIRA 085396720316	8
70	RISWAN GUEST HOUSE/PURI VIEW INN	HOMESTAY	KAWASAN WISATA BIRA 081346434425 085256032444	15
71	SALASSA GUEST HOUSE	HOMESTAY	JL. KAPANGKOLAN BIRA BEACH 08124265672 08114448804	13
72	PENGINAPAN SALSA	PENGINAPAN	POROS BARA LORONG 081355737612	3
73	SAME RESORT BIRA BEACH	BINTANG III	KOMP. TANJUNG BIRA 08114151449 sameresort.bira@gmail.com	58
74	PENGINAPAN SALASSA	PENGINAPAN	KAWASAN WISATA BIRA 08124265672	13
75	WISMA SAKHA BEACH	WISMA	POROS BARA LORONG 081342226422	5
76	SECRET MOTEL & RESTO	MOTEL	KAWASAN WISATA BIRA 081355366287	4
77	PENGINAPAN SIPAKATAU	PENGINAPAN	KAWASAN WISATA BIRA 081342707547	7
78	WISMA SIPAKATAU	WISMA	KAWASAN WISATA BIRA 081342707547	6
79	WISMA SUNGGU MINASA	WISMA	JL. POROS PASIR PUTIH 085255461098 082192976141	4
80	SUN SHINE GUESTHOUSE	HOMESTAY	KAWASAN PANTAI BIRA POROS 082346812889	8
81	SAPOYYA COTTAGE	COTTAGE	POROS BARA 082343141847	14
82	PENGINAPAN SOPPENG UTAMA	PENGINAPAN	KAWASAN PANTAI BIRA POROS 081343837455	11
83	SWARA BIRA	PENGINAPAN	KAWASAN WISATA BIRA 081342756101	6
84	PENGINAPAN TO BIRA	PENGINAPAN	POROS BARA LORONG 082344476988	12
85	PURI VIEW INN	INN	POROS BARA LORONG	9



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

NO	NAMA HOTEL	CLASS	ALAMAT/TLP. FAX /E-MAIL	JUMLAH KAMAR
			081346434425	
86	WISMA VINTAMIN	WISMA	POROS BARA LORONG 08152337518 082191275769	8
87	WISMA WIRYAWAN	WISMA	KAWASAN WISATA BIRA 085240609232	5
88	PONDOK WISATA BAHAGIA	WISMA	KAWASAN PANTAI BIRA POROS 081343962943	15
89	PONDOK WISATA TJ.BIRA	WISMA	JL. POROS PASIR PUTIH 082394576618	15
90	PENGINAPAN YOUZARD	PENGINAPAN	PINGGIR PANTAI T. BIRA 082189894917	6
91	VILLA ARTHA BIRA	COTTAGE	JL. PANRANG LUHU 085340596491	4
92	KALUKU COTTAGE	COTTAGE	JL. PANRANG LUHU 085656587458	5
93	WISMA DUA PUTRI	WISMA	JL. PANRANG LUHU TLP. 085656587458	1
94	VILLA PANRANG LUHU	COTTAGE	JL. PANRANG LUHU 085394416213	4
95	VILLA KELUARGA PANRANG LUHU	COTTAGE	JL. PANRANG LUHU 082395247399	4
96	WOY WOY S'UNRISE	RESORT	TANJUNG BIRA TLP. 081282387705	5
97	WOY WOY PARADISE	RESORT	TANJUNG BIRA TLP. 081282387705	8
98	PADDUPPA HOTEL		JL. POROS BARA 081211522277	6
99	BALATOA		TANJUNG BIRA 081342102101	7
100	TEVANA HOUSE REEF	VILLA	POROS BARA 081245611678	5
101	AKASHA BEACH CLUB		JL. POROS BIRA BULUKUMBA 082188342878	5
102	Penginapan Kawasan Wisata Samboang		Kawasan wisata Bira	95
TOTAL				1.042

Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kab. Bulukumba, 2023

7.9 Bidang Pariwisata

7.9.1 Jenis Obyek Wisata

Kabupaten Bulukumba adalah salah satu daerah tujuan wisata di Sulawesi Selatan setelah Kabupaten Tana Toraja. Potensi wisata tersebut merupakan obyek wisata unggulan di wilayah selatan Sulawesi Selatan, terdiri dari:

- 1) Wisata Budaya
- 2) Wisata Alam
- 3) Wisata Buatan (*Man Made*)

Wisata Budaya

1. Pembuatan Perahu Pinisi



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022



Kabupaten Bulukumba terkenal sebagai daerah pembuat perahu pinisi sehingga digelar “Bumi Panrita Lopi”, yang artinya tempat bermukimnya ahli pembuat perahu. Tempat pembuatan perahu pinisi di Kabupaten Bulukumba terdapat di Kecamatan Bontobahari Kelurahan Tanah Beru, Desa Ara dan Desa Bira yang berjarak 24 km dari kota Bulukumba.

Di tempat inilah Perahu Pinisi Nusantara dibuat, kemudian dilayarkan dan berhasil mengarungi samudera Pasifik sampai ke Vancouver Kanada, Pinisi “Hati Marege” menembus lautan bebas di selatan Timor-Timur sampai ke Darwin Australia, Pinisi “Ammanagappa” berlayar ke Madagaskar dan Damar Sagari melayari rute Bulukumba – Makassar - Samarinda – Filipina – Jepang - Amerika.

Ini adalah salah satu obyek wisata yang memadukan antara wisata budaya dan wisata bahari yang ada di kabupaten Bulukumba. Pembuatan perahu jenis Pinisi dan kemampuan serta kekuatannya dalam mengarungi lautan sudah dibuktikan oleh seniman-seniman pembuat perahu secara tradisional dengan teknologi tinggi yang diturunkan secara turun temurun di masyarakat Ara, Bira dan Tanah Beru Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba.

Berawal dari proses pembuatan Perahu Pinisi menjadi cikal bakal lahirnya seni tari oleh masyarakat Ara yang disebut “Tari Panrita Lopi” atau Tari Pembuat Perahu, dan Tari Salonreng. (Sumber: *Spektrum Sejarah Budaya dan Tradisi Bulukumba*; 2005).

Disamping pembuatan perahu tradisional Pinisi yang mampu berlayar mengarungi samudera, terdapat pula pengrajin-pengrajin miniatur atau souvenir Pinisi yang dapat dijumpai di Kecamatan Bontobahari.

2. Pembuatan Sarung Tenun Khas Kajang



Kerajinan pembuatan sarung tenun Kajang ini bisa kita jumpai di Kecamatan Kajang yang berjarak 75 km dari kota Bulukumba. Pembuatan sarung sebagai kerajinan rumah tangga dapat ditemui di rumah-rumah penduduk yang berada di kawasan adat ammatoa dan sekitarnya.



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Proses pembuatan sarung ini sangat tradisional dengan menggunakan alat-alat sederhana. Bahan baku juga didapatkan secara tradisional dengan memintal benang sendiri dan akhirnya ditenun menjadi sarung Kajang.

Yang khas dari sarung Kajang ini yakni warnanya yang hitam dan mengkilap. Warna hitam dari sarung tersebut menggunakan bahan alami dari daun-daun dan akar-akar pohon yang diperoleh dari kawasan hutan yang berada dalam kawasan adat Ammatoa.

3. Pembuatan Sarung Tenun Gambara Bira.

Kerajinan pembuatan sarung tenun Gambara Bira merupakan kerajinan rumah tangga di Desa Bira Kecamatan Bontobahari. Proses pembuatan sarung ini dilakukan secara sederhana dengan alat tradisional dan menggunakan alat semi modern atau Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM).



Bahan baku didapatkan secara tradisional dengan memintal benang sendiri dan akhirnya ditenun menjadi Gambara Bira. Proses pewarnaan benang secara sederhana dengan menggunakan bahan alami semisal kulit kayu dan akar-akaran pohon *ba'e* (mengkudu) dan isi buah *pude'*.

4. Makam H. Andi Sultan Daeng



Haji Andi Sultan Daeng Radja yakni seorang tokoh pejuang kemerdekaan Indonesia dari Sulawesi Selatan. Ia lahir di Matekko, Gantarang pada tanggal 20 Mei 1894. Beliau adalah putra pertama pasangan Passari Petta Tanra Karaeng Gantarang dan Andi Cakka Petta Cinnong. Semasa muda, Sultan Daeng Radja dikenal taat beribadah dan aktif dalam kegiatan Muhammadiyah.

Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 085/TK/Tahun 2006 tertanggal 3 Nopember 2006, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menganugerahkan gelar



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Pahlawan Nasional dan Tanda Kehormatan Bintang Mahaputera Adipradana kepada H. Andi Sultan Daeng Radja, di Istana Negara pada tanggal 9 November 2006. (Sumber : Situs Wikipedia Indonesia).

5. Makam Al Maulana Khatib Bungsu (Dato Tiro)



Makam Al Maulana Khatib Bungsu terletak di Kelurahan Eka Tiro, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba. Makam ini berjarak 44 km dari kota Bulukumba, setiap hari makam ini banyak dikunjungi oleh para peziarah dari berbagai daerah di Sulawesi Selatan bahkan ada yang dari luar pulau seperti dari Sumatera dan Jawa. Dalam sejarah penyebaran agama Islam di Sulawesi Selatan, nama Dato Tiro tidak bisa lepas dari perannya sebagai salah seorang penyebar agama Islam. Dato Tiro yang mempunyai nama asli Al Maulana Khatib Bungsu datang ke Sulawesi Selatan bersama dua orang sahabatnya yaitu Khatib Makmur yang lebih dikenal dengan nama Dato ri Bandang dan Khatib Sulaiman yang lebih dikenal dengan Dato Patimang. Pada tahun 1604 M.N Al Maulana Khatib Bungsu menyiarkan agama Islam di Tiro (Bulukumba) dan sekitarnya Adapun raja yang pertama diislamkan dalam kerajaan Tiro yakni Launru Daeng Biasa yang bergelar Karaeng Ambibia. Launru Daeng Biasa adalah cucu ke empat dari Karaeng Samparaja Daeng Malaja yang bergelar Karaeng Sapo Batu yang merupakan raja pertama di Tiro.

6. Makam Launru Daeng Biasa (Kr Ambibia)



Makam Karaeng ambibia terletak di Kelurahan Eka Tiro Kecamatan Bontotiro yang berjarak 44 km dari kota Bulukumba. Makam ini dikelilingi oleh batu-batu karang sepanjang 3 meter dengan nisan yang sangat sederhana berbentuk batu karang runcing. Di lokasi makam Karaeng Ambibia ini juga terdapat setumpuk batu yang menurut keterangan warga sekitar bahwa batu tersebut merupakan tempat pelantikan raja-raja atau karaeng di Tiro. Sebelum pelantikan terlebih dahulu dimandikan atau disucikan di sebuah tempat yang tidak jauh dari tempat pelantikan



Buku Profil Daerah

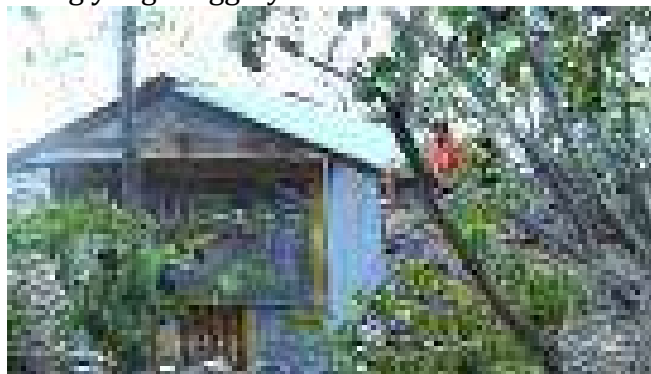
Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

yang bernama “Ere Lebu”. Jalan menuju ke areal makam ini oleh pemerintah dan warga masyarakat diabadikan dengan nama jalan palantikan.

Launru Daeng Biasa yakni Raja Tiro yang pertama kali memeluk agama Islam. Launru Daeng Biasa atau Karaeng Tiro ini lebih dikenal oleh masyarakat Bulukumba khususnya Bontotiro sebagai Karaeng Ambibia. *Ambibia* merupakan bahasa Makassar dialeg konjo yang artinya “gemetar” seperti orang yang kedinginan.

7.Makam Samparaja Daeng Malaja (Kr.Sapo batu)

Karaeng Sapo Batu yakni gelar yang dipakai oleh Raja Tiro pertama yang bernama Karaeng Samparaja Daeng Malaja. Diberi gelar Karaeng Sapo Batu karena Karaeng Samparaja Daeng Malaja dimakamkan di tengah-tengah sebuah batu karang yang membentuk bukit karang kecil yang terpisah dengan induknya di tengah-tengah pantai Samboang yang tingginya 15 M



Lokasi makam Karaeng Sapo Batu (rumah batu) terletak di pantai Samboang Desa Tri Tiro Kecamatan Bontotiro yang berjarak 44 km dari kota Bulukumba. Makam ini terletak ditengah-tengah pulau batu karang di tengah laut.

8.Situs Pua' Janggo'



Pulau Liukang Loe dan Pulau Kambing/Batang dapat terlihat dari puncak Pua' Janggo', matahari terbenam juga terlihat dari tempat ini. Situs Pua' Janggo' terdapat dipuncak bukit Desa Bira berjarak 2 km dari obyek wisata pantai Tanjung Bira. Keindahan panorama daripuncak Pua Janggo ini sangat istimewa, karena kita dapat melihat lepas ke arah laut sekaligus menyaksikan perahu layar tradisional pinisi dengan latar Dermaga Bira dan Tanjung Bira yang dikelilingi oleh bukit karang yang sangat indah. Situs Pua' Janggo' terdapat di puncak bukit desa Bira berjarak 2 km dari obyek wisata pantai Tanjung Bira. Di atas puncak Pua' Janggo' terdapat fasilitas tempat untuk beristirahat juga terdapat bekas tempat bersemedi Pua' Janggo' berupa pondasi bangunan berukuran 4 x 4 m, di areal tersebut terdapat seongkah batu



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

andesit berbentuk silinder yang mirip dengan batu nisan tipe gada dengan tinggi 75 cm dan diameter 20 cm. (Sumber: *Spektrum Sejarah Budaya dan Tradisi Bulukumba; 2005*)

Sebagai tokoh penyebar agama Islam yang kemudian oleh masyarakat setempat lebih dikenal dengan sebutan Pua' Janggo. Nama asli Pua Janggo menurut beberapa sumber berbeda-beda, ada yang mengatakan bahwa nama sebenarnya yakni Abdul Halis bin Abdullah dan ada juga yang mengatakan bahwa nama aslinya adalah Abdul Basir bin Abdul Jalil.

9.Situs Karaeng Puang



Situs karaeng Puang terletak di puncak bukit Karampuang, yakni suatu bukit yang terletak di Desa Barugae Kecamatan Bulukumpa yang berjarak 45 km dari kota Bulukumba. Di puncak bukit Karampuang terdapat bangunan sederhana semi permanen. Tempat ini dimitoskan oleh masyarakat Sebagai makam Syekh Abdullahi.

Konon, Syekh Abdullahi ini merupakan murid sekaligus teman Dato Tiro, yang kemudian menjadi salah seorang tokoh penyebar agama Islam di Bulukumpa. Di dalam bangunan sederhana tersebut terdapat sebuah monolit yang dipercayai masyarakat setempat sebagai nisan Syekh Abdullahi. (Sumber: *Spektrum Sejarah Budaya dan Tradisi Bulukumba; 2005*).

10.Masjid Pertama Dato Tiro



Masjid pertama di Kabupaten Bulukumba didirikan oleh Al Maulana Khatib Bungsu (Dato Tiro) di Kelurahan Eka Tiro Kecamatan Bontotiro berjarak 44 km dari



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

kota Bulukumba. Konon setelah Raja Launru Daeng Biasa masuk Islam, Dato Tiro membangun Masjid di Hila-Hila dan diberi nama Masjid Hila-Hila tepatnya pada tahun 1603 M di hulu sumur Hila-Hila Salsabila yang bertahan lebih dari 300 tahun.

Lokasi Masjid Dato Tiro yang asli kini telah menjadi kantor penilik agama Islam Kecamatan Bontotiro dan sampai sekarang yang tersisa ditempat tersebut hanyalah bangunan pondasi masjid dari batu gunung yang masih tersusun rapi. Tahun 1956 Masjid Hila-Hila kini telah berubah nama menjadi Masjid Nurul Hilal Dato Tiro dan telah mengalami beberapa kali renovasi.

11. Pesanggarahan



Pesanggarahan terletak di ibukota Kecamatan Bulukumpa ± 31 km dari kota Bulukumba. Pesanggarahan ini merupakan peninggalan penjajahan Belanda dan dijadikan sebagai tempat peristirahatan dan sekaligus obyek wisata sejarah.

12. Kawasan Adat Amma Toa Kajang

Gambar VII-5

Pintu Gerbang Kawasan Adat Amma Toa



Berkunjung ke Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba, belum lengkap tanpa memasuki Kawasan Adat Amma Toa. Mengunjungi peninggalan megalitik milik masyarakat Kajang dan mempelajari kearifan lokal masyarakatnya dalam melestarikan budaya dan adat istiadatnya yang telah bertahan ratusan bahkan ribuan tahun. Kawasan adat masyarakat Kajang berada dalam wilayah administrasi Desa Tana Toa, berjarak 56 km dari kota Bulukumba. Karena letaknya yang berada di Desa Tana Toa maka kawasan adat ini juga dikenal sebagai kawasan adat Tana Toa.

Untuk memasuki kawasan adat Tana Toa, kita harus melalui pintu masuk dengan terlebih dahulu menggunakan pakaian, sarung dan penutup kepala berwarna hitam. Kawasan inti pemukiman masyarakat Kajang berada 800 m dari pintu gerbang yang ditempuh dengan berjalan kaki. Dalam kawasan adat Tana Toa terdapat suatu kawasan inti yang berada di sekitar rumah Ammatoa dan para pemangku adat.



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Kawasan inti ini terlihat dari letak atau pola pemukiman yang menghadap ke arah Barat atau arah kiblat, yang masih menyesuaikan dengan adat dan tradisi mereka, letaknya berada di Dusun Benteng.

Gambar VII-6
Rumah Adat dan Suasana Lingkungan Masyarakat Amma Toa



Dalam kawasan adat Tana Toa terdapat hutan adat yang disebut juga hutan pusaka seluas 317,4 Ha. Hutan ini sama sekali tidak boleh diganggu, sehingga tidak diperbolehkan melakukan kegiatan apapun yang dapat merusak kelestarian hutan. Selain hutan adat terdapat juga hutan kemasyarakatan seluas 144 Ha. Hutan ini boleh digarap atau ditebang pohonnya, tetapi dengan syarat harus menanam terlebih dahulu bibit pohon yang jenisnya sama dengan pohon yang akan ditebang, bibit pohon ini harus ditanam disebelah pohon yang akan ditebang.

Gambar VII-7
Kawasan Hutan Adat Amma Toa



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Selain ini ada pula yang disebut hutan rakyat seluas 98 Ha, hutan rakyat digarap secara bersama-sama oleh masyarakat dan hasilnya dinikmati bersama-sama. (Sumber : Potret Manusia Kajang; 2003, dan Spektrum Sejarah Budaya dan Tradisi Bulukumba; 2005).

Suku Kajang amat kaya dengan tradisi yang diwariskan secara turun temurun dari nenek moyang mereka salah satunya adalah prosesi Andingingi yaitu proses membersihkan dan mensucikan kembali benda-benda pusaka milik masyarakat adat ammatoa, prosesi andingingi ini turut ditampilkan pada festival pinisi yang diselenggarakan pada tanggal 2 sampai 4 november 2017 di Kabupaten Bulukumba, dalam prosesi tersebut juga ditampilkan ritual Tunu Panroli (bakar linggis) dan tarian Pabbitte Passapu yang dimainkan oleh 4 orang penari laki-laki dan 2 orang penabuh gendang.

Wisata alam

1. Pantai Pasir Putih Bira (Tanjung Bira)



Pantai Pasir Putih Bira yakni merupakan tempat wisata bahari dan menjadi tujuan wisata di Provinsi Sulawesi Selatan bagian selatan, Pantai ini terletak di Desa Bira Kecamatan Bontobahari berjarak $\pm$ 42 km dari Kota Bulukumba. Pantai ini terkenal dengan pasir putihnya yang eksotik dan dikelilingi bukit karang yang menjorok ke pantai membentuk tanjung dengan panorama pulau Liukang Loe. Pantai ini memiliki panorama laut dan bawah laut yang sangat indah sehingga banyak wisatawan yang berkunjung untuk melakukan aktifitas menyelam (*Diving&Surfing*). Selain itu kita dapat pula menyaksikan matahari terbenam (*sunset*).

2. Pantai Pasir Putih Marumasa



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Selain pantai pasir putih Tanjung Bira di Desa Bira, terdapat pula obyek wisata pantai yang lain yakni pantai pasir putih Marumasa yang terletak ± 39 Km dari ibukota Kabupaten atau $\pm 2,00$ Km di sebelah timur jalan poros kota Bira. Jika di pantai Bira kita biasa menikmati *Sunset* maka di pantai marumasa kita bisa melihat terbitnya matahari atau *sunrise*.

Di atas tebing marumasa terdapat banyak spot untuk berfoto yang saat ini sedang digandrungi oleh masyarakat, di tempat ini juga terdapat beraneka ragam jenis ikan laut yang menjadi daya tarik para wisatawan yang mempunyai hobi memancing, selain itu marumasa adalah menjadi salah satu lokasi pembuatan perahu pinisi berskala besar. Untuk mencapai kawasan ini dapat menggunakan kendaraan roda empat dan roda dua.

3. Pantai Pasir Putih Lemo-Lemo

Pantai ini terletak di Kecamatan Bontobahari dengan jarak ± 42 km dari kota Bulukumba, dipantai ini kita bisa melihat laut yang tenang dengan hamparan pasir putih yang sangat indah, pantai ini mempunyai kawasan sekitar 508 Ha untuk obyek wisata terpadu, disekitar pantai ini terdapat hutan yang masih terjaga kelestariannya dengan kawanan monyet yang mendiami hutan tersebut.



4. Pantai Pasir Putih Mandala Ria



Pantai Pasir Putih Mandala Ria terletak di Kecamatan Bontobahari berjarak ± 45 km dari Kota Bulukumba atau sekitar 2 km arah timur dari Kantor Desa Ara, memiliki pasir putih sepanjang 1,5 km dengan kawasan pantai seluas 15 Ha. Pantai ini memiliki keindahan panorama pagi dan bentangan bibir pantai pasir putih, terdapat pula kawasan hutan dengan aneka ragam flora dan fauna. Tempat ini juga memiliki keindahan terumbu karang dengan jenis ikan yang beraneka ragam, batu karang akan terlihat ketika air surut yang menambah eksotisme pantai pasir putih Mandala Ria.



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Dulu Pantai ini bernama "Turungan Ara", namun pada tanggal 26 Maret 1990 namanya resmi menjadi Mandala Ria – Ara. Pemberian nama Mandala Ria yakni untuk mengenang fungsi dan peranan masyarakat Ara dalam memperjuangkan pembebasan Irian Barat dari penjajah Belanda dibawah komando panglima mandala yang waktu itu dijabat oleh Brigjen TNI Soeharto, di pantai Mandala Ria itulah dibangun 20 (dua puluh) buah perahu/kapal pendarat di Irian Barat yang diberi nama "Armada Semut" (1962). Pembangunan Kapal-kapal tersebut dikerjakan oleh masyarakat Ara dibawah pimpinan Alm. Padulungi sebagai Kepala Distrik Ara melalui Bupati Bulukumba A. Patarai yang diselesaikan dalam waktu singkat selama 20 (dua puluh) hari. (Sumber: H. Mustari, Alm; 5 Mei 1991).

5. Pantai Pasir Putih Samboang

Pantai Pasir Putih Samboang dilihat dari ketinggian dengan pepohonan yang rindang. Pantai Samboang terletak di Kelurahan Eka Tiro Kecamatan Bontotiro berjarak ± 45 km dari Kota Bulukumba.



6. Pantai Panrang Luh



Pantai Panrang Luh terletak di Desa Bira Kecamatan Bontobahari, memiliki Pasir putih yang terhampar luas. Pepohonan kelapa yang berada disepanjang pesisir pantai, serta permukiman nelayan yang menyediakan fasilitas kapal bagi wisatawan yang ingin memancing ikan.



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

7. Pantai Kasuso



Pantai Kasuso yang terletak di Kecamatan Bontobahari Desa Darubia, dengan jarak tempuh dari Ibukota Kabupaten $\pm$ 40Km. Untuk mencapai kawasan pantai ini dapat menggunakan kendaraan motor dan mobil. Daya tarik obyek berupa keindahan pantai, pasir putih dan terdapat permukiman nelayan

Adapun keunikan yang dimiliki yaitu terdapat batu karang yang berdiri tegak ditepi pantai yang biasa disebut batu Taha oleh penduduk setempat.

8. Pantai Bara

Pantai Bara berada dalam Kawasan Wisata Bira, Desa Bira Kecamatan Bontobahari berjarak $\pm$ 42 km dari ibukota kabupaten. Pantai Bara memiliki pasir putih nan lembut dan laut biru. Pemandangannya sangat menarik dengan hamparan pasir putih dipadukan dengan tenangnya air laut dari arah Flores dapat membuat kita betah berlama-lama di Pantai Bara. Area Pantai Bara juga menjadi area favorit bagi wisatawan asing. Di sepanjang pantai terdapat jejeran pohon kelapa yang menambah sejuknya pantai bara.



9. Pantai/Tebing Apparalang

Pantai/Tebing Apparalang terletak di Desa Ara Kecamatan Bontobahari berjarak $\pm$ 40 km dari ibukota Kabupaten, merupakan tebing karang dengan panorama karst yang sangat indah. Apparalang memiliki nuansa yang berbeda dan tidak kalah menariknya dengan tempat lainnya. Hal yang membuatnya nampak eksotis yakni adanya tebing karang yang memanjang dari utara ke selatan. Bagi pengunjung tak hanya dapat menikmati pemandangan tebing karang yang indah, tetapi warga juga dapat menikmati suasana dalam hutan.



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022



10. Pulau Liukang Loe



Pulau Liukang Loe bisa terlihat dari Tanjung Bira. Beberapa sarana dan prasarana telah dibangun di pulau tersebut diantaranya sarana pendidikan. Untuk mencapai pulau ini dapat ditempuh dengan perahu motor dari Tanjung Bira selama $\pm$ 30 menit. Berbagai fasilitas telah dibangun untuk menunjang pariwisata, salah satu diantaranya adalah dermaga kayu sepanjang 85 M sebagai tempat tambatan perahu yang terdapat di bagian selatan pulau.

11. Pulau Kambing



Pulau Kambing adalah pulau kecil tak berpenghuni terletak di kawasan Desa Bira Kecamatan Bontobahari, dapat terlihat dari tanjung bira dan jika menggunakan boat membutuhkan waktu kurang lebih dua puluh menit untuk menjangkau daerah tersebut. Pulau kambing menawarkan panorama tebing karang dan spot-spot untuk memancing.



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

12. Gua Passohara



Gua Pasohara terletak di Desa Ara-Lembanna Kecamatan Bontobahari dengan jarak ± 38 Km dari ibukota kabupaten atau 1,3 Km dari kantor Desa Ara ke arah Timur Laut. Di dalam goa ini dipenuhi dengan ornamen-ornamen yang masih aktif, berupa stalaktit dan stalakmit.

Daya tarik goa passohara yaitu kolam di dalam gua yang airnya bersih dan jernih dengan kedalaman ± 10 meter, lebar gua ± 15 M². Jaman dahulu gua ini merupakan tempat singgah dari para pelaut yang melewati pantai Mandala Ria untuk mengambil bekal air minum.

13. Gua Passea



Gua Passe terletak 1,2 Km dari kantor Desa Lembanna Kecamatan Bontobahari yang merupakan pemekaran dari Desa Ara, untuk menjangkau gua tersebut ditempuh dengan berjalan kaki sepanjang 100 meter dari permukiman penduduk dengan jalan berupa batu cadas yang terdapat di tengah hutan yang cukup lebat.

Gua Passe merupakan situs tempat pemakaman pada zaman penjajahan Belanda dan Jepang dan dijadikan sebagai tempat penyimpanan peti mayat. Hal tersebut ditandai dengan adanya dua buah peti mayat yang diperkirakan sudah berumur ratusan tahun silam dan merupakan peti mayat raja-raja terdahulu.

Di tempat ini dapat ditemukan tulang manusia, tengkorak yang masih tersisa dan beberapa benda-benda purbakala dan benda-benda lain yang tetap dijaga keberadaannya. Daya tarik lain yang dimiliki gua tersebut yakni pada bagian dalam gua terdapat batu yang dilapisi oleh lapisan kristal yang memiliki nilai eksotis tersendiri. Panjang Gua ± 65 meter dengan lebar ± 15 meter. Pada bagian tengah terdapat lubang sehingga sinar matahari terlihat jelas dan menjadikan suasana dalam gua tidak terlalu gelap. Selain itu terdapat batu yang menyerupai kubah mesjid.



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

14. Danau Buhung Tujuh Kahayya



Danau Kahaya terletak di Desa Kindang Kecamatan Kindang yang berjarak 30 km dari kota Bulukumba. Perjalanan menuju ke Danau Kahaya menyajikan keindahan pemandangan pegunungan dengan vegetasi yang didominasi tanaman kopi dan tembakau.

15. Puncak Donggia



Puncak Donggia berada di Desa Kahayya Kecamatan Kindang, berjarak kurang lebih 35 Km dari Kota Bulukumba, Puncak donggia menawarkan pemandangan perbukitan yang hijau dan sejuk di kelilingi awan. Jalanan yang berkelok dan menanjak dengan pemandangan berupa hamparan bukit dan lembah serta jurang sangat menarik buat para petualang.

16. Tebing Panaikang Birayya



Tebing panaikaang birayyya terletak di desa darubiah kecamatan bontobahari berjarak kurang lebih 39 Km dari kota Bulukumba. Tebing Panaikang Birayya menyajikan pemandangan laut dari atas tebing karang, berbagai spot foto tersedia di tepi tebing karang.



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

17. Titik Nol



Wisata di Titik Nol Bulukumba berada di dalam kawasan Tanjung Bira, lokasinya terletak di Bira Bagian Timur Lokasi wisata Titik Nol Sulawesi atau Stop Area Mini Bira, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan, Berjarak 2 kilometer dari obyek wisata Pantai Bira. Obyek wisata tersebut lumayan menantang, karena titik tersebut berada pada pertemuan arus angin barat dan angin timur serta arus laut dari arah Selat Makassar dan dari Laut Flores. Menyuguhkan pemandangan yang eksotis, Titik Nol Bulukumba kini menjadi salah satu destinasi favorit wisatawan. Dikarenakan destinasi wisata ini berada di tempat yang cukup tinggi, sehingga bagi para pengunjung yang takut akan ketinggian diharapkan lebih berhati-hati. Adanya tebing dengan berbagai tangga menuju boardwalk, menjadi daya tarik tersendiri yang dimunculkan pada destinasi wisata ini.

Wisata Buatan (Man Made)

1. Permandian Sumur Panjang Hila-Hila



Permandian alam Hila-hila ini terletak di Dusun Hila-hila Kelurahan Eka Tiro Kecamatan Bontotiro berjarak 44 km dari kota Bulukumba. Permandian alam ini berbentuk sungai yang mengalir. Permandian alam ini ramai dikunjungi wisatawan lokal.

Lokasi aliran Air ini diberi nama Hila-hila yang konon dikisahkan sekitar pada tahun 1604 M, nama Hila-hila ini berawal dari ucapan pertama yang disampaikan oleh Dato Tiro pada saat menyebarkan agama Islam mengucapkan lafadz لا اله الا الله “*Lailahaillallah*” yang artinya tidak ada Tuhan selain Allah, namun bagimasyarakat setempat waktu itu dianggap sebagai suatu lafadz yang asing, maka kemudian yang dapat ditangkap oleh telinga mereka hanya kata “*Hila-hila*”, sejak saat



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

itulah nama kampung tersebut diberi nama Hila-hila. Masyarakat Tiro memberi nama air ini dengan air “zam-zam”nya Dato Tiro. (Sumber: *Spektrum Sejarah Budaya dan Tradisi Bulukumba; 2005*).

2. Permandian Alam Limbua

Permandian alam Limbua terletak di Kelurahan Eka Tiro Kecamatan Bontotiro tepatnya di tepi Pantai Limbuayang berjarak 44 Km dari ibukota Bulukumba. Ditempat ini terdapat mata air yang membentuk telaga dan anehnya meskipun mata airnya berbatasan langsung dengan garis pantai namun airnya tidak asin.

Konon kisah mata air ini berawal dari merapatnya perahu yang ditumpangi oleh Al Maulana Khatib Bungsu (DatoTiro) beserta kedua sahabatnya (Datuk Patimang dan Datuk Ribandang) di pelabuhan Para-para. Setibanya di darat, ia langsung menuju perkampungan terdekat untuk memberitahukan kedatangannya kepada kepala negeri. Namun dalam perjalanan menuju rumah kepala negeri Dato Tiro merasa haus dan beliau pun bermaksud untuk mencari air minum namun disepanjang pantai tersebut tidak terdapat sumur yang berair tawar, lalu Dato Tiro menghujamkan tongkatnya di salah satu batu di tepi pantai Limbua sambil mengucapkan kalimat syahadat **“Asyhadu Allah Ilahailallah wa Asyhadu Anna Muhammadarrasulullah”**, anehnya setelah tongkatnya dicabut, keluarlah air yang memancar dari lubang di bibir batu tersebut. Pancaran air sangat besar dan tidak henti-hentinya mengalir sehingga akhirnya membentuk sebuah genangan air. Hingga saat ini mata air tersebut tidak pernah kering dan ramai dikunjungi masyarakat.



3. Perkebunan Karet

Kawasan agrowisata perkebunan karet milik PT. London Sumatera Tbk, terletak di tiga lokasi yaitu Palangisang Kecamatan Ujung Loe, Balang Bessi Kecamatan Bulukumpa dan Balangriri Kecamatan Kajang.



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

4. Cekkeng Nursery

Cekkeng Nursery adalah taman yang dibangun pemerintah Kabupaten Bulukumba yang terletak dikawasan pasar cekkeng, lokasinya yang tepat berada di tepi pantai membuat masyarakat betah berlama-lama di taman.



7.9.2 Kunjungan Wisata

Menurut data Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bulukumba, jumlah kunjungan Wisatawan Manca Negara (Wisman) ke Kabupaten Bulukumba khususnya pada dua obyek wisata yaitu Pantai Pasir Putih Bira dan Puncak Pua Janggo Bira pada tahun 2022 mengalami peningkatan seperti yang tergambar pada tabel dibawah ini.

Tabel VII-21
Kunjungan Wisatawan Manca Negara Ke Kabupaten Bulukumba
Tahun 2018 – 2022

No.	Obyek Wisata	Wisatawan Manca Negara				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Pantai Pasir Putih Bira	3.557	2.260	293	57	744
2.	Puncak Pua Janggo Bira	-	-	-	-	-
Jumlah		3.557	2.260	293	57	744

Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kab. Bulukumba, 2023

Namun untuk kunjungan Wisatawan Domestik berdasarkan data lima tahun terakhir yaitu tahun 2017 sampai tahun 2020 terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan namun pada tahun 2021 mengalami penurunan diakibatkan karena pandemic covid-19.

Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah daerah dalam menggenjot kunjungan wisatawan ke Kabupaten Bulukumba dengan membangun sejumlah infrastruktur yang mendukung kepariwisataan, menggali lebih dalam obyek wisata baru dan melakukan rehabilitasi pada objek wisata yang sudah ada sebelumnya, aktif melakukan promosi melalui media online dan gencar mengadakan event baik skala lokal, nasional maupun internasional, diantaranya Festival Pinisi, Festival Dato Tiro, Bira Run, Festival Samindara, Kahayya Trail Adventure, Jelajah Hutan Karet dan Pesta Rakyat.

Tabel VII-22
Kunjungan Wisatawan Domestik di Kabupaten Bulukumba Tahun 2018 - 2022

No.	Obyek Wisata	Wisatawan Nusantara				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Pantai Pasir Putih Bira	238.810	258.774	288.091	288.091	537.617
3	Ojek Wisata Titik Nol Bira	-	-	-	-	124.160



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

No.	Obyek Wisata	Wisatawan Nusantara				
		2018	2019	2020	2021	2022
4	Puncak Pua Janggo Bira	1.892	1.138	1.469	7.260	702
5	Makam Dato Tiro	9.373	8.931	5.546	7.480	12.688
6	Permandian Hila-Hila	7.509	6.786	4.056	4.135	5.278
7	Pantai Lolisang	1.833	1.872	1.248	590	650
8	Pantai Samboang	2.808	799	604	959	685
9	Obyek Wisata Kahayya	101				
10	Obyek Wisata Lemo-Lemo	465	30	70	199	149
11	Permandian Bravo 45	-	-	130	191	104
Jumlah		262.791	278.330	301.214	308.905	682.033

Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kab. Bulukumba, 2023



BAB VIII

INDUSTRI, PERDAGANGAN DAN PERTAMBANGAN

8.1 Potensi Industri

Industri di Kabupaten Bulukumba pada dasarnya dikelompokkan menurut modal yang ditanamkan, yakni, industri besar, sedang/menengah dan industri kecil.

8.1.1 Industri Besar

Ada lima jenis industri besar yang mempunyai produksi berbeda di Kabupaten Bulukumba, namun dari kelima industri tersebut ada tiga yang berhenti beroperasi karena kurangnya suplai bahan baku produksi yaitu Industri Pengolahan Veneer PT. Panca Usaha Palopo Ply Wood, Industri Pengolahan Kayu PT. Zanur Hijau Lestari dan Industri Pengolahan Kapas PT. Sulawesi Cotton Industry.

Adapun industri besar yang sampai saat tetap beroperasi yakni Pengolahan Karet PT London Sumatera Tbk. PT. London Sumatera (Lonsum) Tbk yakni merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan industri pengolahan karet. Industri ini terletak di Desa Allu - Palangisang Kecamatan Ujung Loe dengan area industri yakni Kecamatan Ujung Loe, Kecamatan Bulukumpa dan Kecamatan Herlang.

Industri ini mengolah karet cair (*latex*) dan karet beku (*lump*) menjadi bahan karet setengah jadi. Ada empat macam jenis komoditi karet setengah jadi yang dihasilkan, yaitu: tiga diantaranya dari karet cair (*latex*) yaitu SIR CV 60, RSS dan SIR 3L yang merupakan komoditi dengan kualitas terbaik dan dari karet beku (*lump*): SIR 10.

Tabel VIII-1
Jumlah Produksi, Jumlah Ekspor dan Serapan Tenaga Kerja
PT. London Sumatra Tbk Tahun 2017 - 2021

Tahun	Produksi/ tahun (Kg)	Jumlah Ekspor/tahun (Kg)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Jumlah Penjualan Lokal (Kg)
2018	3.365.670	1.128.960	143	2.400.370
2019	2.826.460	1.059.660	149	2.036.160
2020	2.860.200	1.632.960	136	1.533.420
2021	2.795.590	2.197.440	140	839.080
2022	2.795.590	2.197.440	140	839.080

Sumber: PT. London Sumatra Tbk, 2022



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

PT. LONDON SUMATERA (LONDSUM) -PROSES PENGOLAHAN LUMP -



Penampungan karet sebelum proses pembersihan



Proses pembersihan karet menggunakan mesin



Karet dicuci dengan air dengan cairan zat kimia



Karet diproses dalam oven suhu tertentu



Karet dipress



Karet dipacking dan siap dijual

PT. LONDON SUMATERA (LONDSUM) -PROSES PENGOLAHAN LATEX -



Karet cair (Latex) yg dikumpuldigilas sampai pipih



Latex dicuci dengan air dengan cairan zat kimia tertentu



Latex digilas kembali sebelum dimasukkan ke Oven



Proses pemanasan dalam Oven



Karet dipress (berat tertentu)



Karet dikepak dan siap dijual



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

8.1.2 Industri Sedang

Industri sedang yang terdapat di Kabupaten Bulukumba diantaranya industri pembuatan perahu/Kapal dan industri pembuatan batu bata.

a. Industri Kapal Rakyat

Kabupaten Bulukumba merupakan salah satu Kabupaten di bagian selatan Provinsi Sulawesi Selatan dengan jarak ± 150 km dari kota Makassar yang mempunyai garis pantai 128 km terpanjang di Provinsi Sulawesi Selatan.

Industri kapal rakyat Kabupaten Bulukumba semula merupakan warisan dari leluhur yang dilakukan secara turun temurun secara tradisional yang berlokasi di Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. Industri kapal rakyat di Kabupaten Bulukumba selain mengerjakan pesanan dalam negeri juga melayani pesanan dari luar negeri mulai dari kapal kecil (penangkap ikan) sampai kapal pesiar yang berkapasitas ± 1.000 ton sampai dengan 1.500 ton.

Gambar VIII-1
Proses Pembuatan Perahu Phinisi



Jumlah Perahu Phinisi di Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

No.	Kecamatan	JUMLAH
1	Bonto bahari	7
2	Bonto tiro	1
4	Ujung bulu	6
jumlah		14

Sumber : dinas perdagangan perindustrian dan koperasi UKM

Tabel diatas menunjukkan ada 3 (tiga) kecamatan yang mempunyai perahu pinisi yaitu Kecamatan Bontotiro, ujung bulu dan Kecamatan bontobahari.

b. Industri Batu Bata

Tingginya kebutuhan akan perumahan berimbas pada meningkatnya permintaan bahan baku utama pembangunan perumahan yaitu batu bata, hal tersebut berdampak positif bagi industri batu bata yang banyak dikelola oleh masyarakat yang tinggal di pedesaan. Namun di sisi lain masalah mulai timbul dengan semakin berkurangnya bahan baku pembuatan batu bata yaitu tanah liat dan bahan untuk membakar batu yaitu kayu bakar.



Gambar VIII-2
Proses Pembuatan Bata Merah



8.1.3 Industri Kecil/Rumah Tangga

Selain industri tersebut di atas terdapat pula beberapa industri Kecil dan Rumah Tangga meskipun jumlahnya fluktuatif artinya di satu sisi jumlahnya bertambah namun di sisi lain beberapa yang sudah ada justru berhenti di tengah jalan, untuk itu diperlukan dukungan intensif dari pemerintah agar industri-industri yang sudah ada tetap bertahan dan berkembang. Diantara industri tersebut yakni Industri Tenun, Industri Kerajinan, industri Meubel dan industri makanan dan minuman. Jenis industri yang dominan umumnya bergerak dalam industri makanan dan minuman, Industri kecil dan rumah tangga yang menjadi andalan di Kabupaten Bulukumba meliputi Industri pengolahan jagung marning, industri pembuatan kain tenun Gambar Bira, industri pembuatan kain tenun khas Kajang, industri pengolahan gula kelapa, industri pembuatan miniatur perahu pinisi, dan kerajinan sulaman/bordir. Dibawah ini beberapa industri kecil di Kabupaten Bulukumba:

a. Industri Tenun

Industri tenun Kabupaten Bulukumba terdapat pada 2 (dua) Kecamatan, yaitu Kecamatan Bonto Bahari dan Kecamatan kajang yang masing-masing memiliki ciri khas tersendiri. Tenun pada Kecamatan Bonto Bahari dengan alat tenun bukan mesin merupakan jenis tenunan sarung songket dengan bahan baku katun maupun semi sutera dengan berbagai corak dan motif, sedangkan industri tenun yang ada pada Kecamatan Kajang, merupakan tenun tradisional (gedogan) yang khusus mengerjakan kain tradisional seperti kain sarung maupun perlengkapan lainnya, kain tenun yang dibuat di kecamatan kajang umumnya berwarna hitam. Pada tahun 2013 Kementerian Perindustrian RI memberikan bantuan berupa peralatan tenun bukan mesin (ATBM) kepada para penenun di Kecamatan Kajang dengan tujuan meningkatkan keterampilan namun tidak meninggalkan alat tenun tradisional.



**Gambar VIII-3
Proses Tenun**



b.Industri Bordir

Industri bordir dapat dijumpai di desa Ara Kecamatan Bonto Bahari. Sebagai sentra Pemasaran kain bordir selain untuk memenuhi kebutuhan lokal juga telah merambah pasar luar provinsi antara lain Sulawesi Utara, Kalimantan, Irian Jaya, dan Gorontalo. Penduduk Ara bukan hanya pandai membuat bordir tetapi juga pandai membuat gorden dengan pemasaran sama dengan kain bordir.

c.Industri Kerajinan

1.Kerajinan Kerang

Produksi kerajinan yang merupaa kerajinan kerang dapat ditemui di pulau Liukang Loe, Desa Bira, Kecamatan Bonto Bahari. Aneka kerajinan kerang dapat dijadikan cinderamata/ole-ole jika berkunjung ke Pantai Pasir Putih Bira.

**Gambar VIII-4
Hiasan Kerang**



2.Kerajinan Miniatur Pinisi

Masyarakat kabupaten Bulukumba tidak hanya pandai membuat Perahu Pinisi dari berbagai jenis dan ukuran tetapi juga pandai membuat miniatur pinisi yang sama dengan bentuk aslinya. Kerajinan miniatur pinisi ini dapat kita jumpai di Kecamatan Bonto Bahari dan Kecamatan Ujung bulu.



Gambar VIII-5
Pengrajin Miniatur Phinisi



3.Kerajinan Kembang Hias

Sebagai upaya pelestarian lingkungan hidup, masyarakat Bonto Tiro Kabupaten Bulukumba melihat potensi yang dapat dimanfaatkan dari limbah kantong plastik (kresek) dengan kreasi memanfaatkan limbah menjadi kembang plastik dengan nilai ekonomi yang tinggi.

4.Kerajinan Pakis

Potensi sumber daya alam Kabupaten Bulukumba yang subur dimanfaatkan masyarakat Desa Balang Taroang, Kecamatan Bulukumpa. Tumbuhan pakis hutan yang cukup banyak dilolah menjadi berbagai macam kerajinan, diantaranya:

- ~ Baki/Dulang (nampan)- Hiasan Teh set
- ~ Tempat tissue- Asbak Rokok
- ~ Tempat air gelas - Gantungan Kunci
- ~ Vas bunga

5.Kerajinan Anyaman

Berdasarkan bahan bakunya, kerajinan anyaman di kabupaten Bulukumba terbagi atas dua macam yaitu kerajinan anyaman dari daun lontar dan kerajinan anyaman dari limbah plastik kemasan. Produk kerajinan anyaman dari daun lontar berupa bakul kecil, tas dan tempat air gelas, produk tersebut dapat dijumpai di Kelurahan Eka Tiro Kecamatan Bonto Tiro. Sementara produk kerajinan anyaman yang berbahan baku limbah plastik kemasan menghasilkan kerajinan berupa tas, tempat tissue dan sajadah, kerajinan tersebut berada di Kelurahan Caile, Kecamatan Ujung Bulu.

d.Industri Meubel

Industri meubel tersebar di beberapa Wilayah Kabupaten Bulukumba dan memiliki sentra unggulan di beberapa kelurahan. Penghasil meubel terbesar di Kabupaten Bulukumba terdapat di Kecamatan Ujung Bulu serta tersebar di berbagai Desa/Kelurahan di kecamatan lainnya dalam wilayah Kabupaten



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Bulukumba. Saat ini Produksi Meubel masih dipasarkan di wilayah Kabupaten Bulukumba untuk memenuhi permintaan lokal penduduk Kabupaten Bulukumba, adapun permintaan dari luar yaitu ke kota Makassar dan daerah tetangga sekitarnya.



e.Industri Makanan dan minuman

Industri makanan dan minuman merupakan industri terbanyak diantara industri kecil yang ada di Kabupaten Bulukumba.

1.Jagung Marning

Jagung marning merupakan makanan olahan dari jagung dimana Sentra penjualannya berada di Jl. Melati Kelurahan Caile Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba.



2.Jipang

Industri makanan yang berbahan baku beras ketan ini dapat ditemui disetiap kecamatan dalam wilayah Kabupaten Bulukumba.



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

3. Ruhu-ruhu

Ruhu-ruhu Merupakan makanan tradisional yang sering disajikan pada pesta/hajatan. Terdapat di Kecamatan Bonto Bahari, Kecamatan Bonto Tiro, Kecamatan Herlang, dan Kecamatan Kajang.



4. Gula Merah

Industri makanan gula merah dapat ditemukan di hampir semua kecamatan dalam wilayah Kabupaten Bulukumba, baik yang berbahan baku air nira enau (aren) maupun yang berbahan baku nira kelapa.



5. Gula Semut

Sebagai kabupaten penghasil gula merah, masyarakat kajang meningkatkan nilai jual gula merah dengan diolah menjadi gula semut (palm sugar), Kelompok Tani Hutan (KTH) Buhung Lali merupakan kelompok petani nira di Desa Bukit Harapan, Kecamatan Gantarang, Bulukumba, Sulawesi Selatan yang sukses memproduksi gula semut.



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022



6. Ikan Pindang

Ikan pindang merupakan salah satu jenis olahan ikan di Kabupaten Bulukumba dengan cara dimasak pada wadah baskom aluminium kemudian diberi kunyit sebagai pewarna alami. Sentra ikan pindang berada pada Kecamatan Herlang, Kecamatan Kajang dan Kecamatan Bonto Tiro.



7. Ikan Asap

Kabupaten Bulukumba merupakan daerah penghasil ikan Tuna yang cukup besar. Ikan asap dengan bahan baku ikan Tuna cukup digemari masyarakat Kabupaten Bulukumba dan Kabupaten tetangga lainnya, Sentra industri ikan asap berada di Kecamatan Herlang dan kecamatan Bonto Tiro.



8. Abon Ikan

Untuk meningkatkan nilai jual ikan Tuna yang melimpah di Kabupaten Bulukumba masyarakat Kecamatan Kajang dan Kecamatan Bonto Tiro sebagai



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

kecamatan penghasil ikan tuna terbesar memanfaatkan peluang tersebut dalam pengolahan ikan, Salah satunya dengan membuat abon ikan Tuna.

9.Olahan Rumput Laut

Olahan rumput laut di Kabupaten bulukumba memang belum setenar IKM pangan lainnya, namun potensi rumput laut sebagai bahan baku cukup menjanjikan untuk diolah menjadi berbagai macam makanan seperti :

- ~ Dodol rumput laut- Manisan rumput laut- Rumput laut keju
- ~ Permen rumput laut- Sarang rumput laut
- ~ Kerupuk kertas- Stik rumput laut

10. Kopi Sanrego

Minuman kesehatan yang dapat dijadikan pengobatan alternatif dan meningkatkan daya tahan tubuh dan menambah vitalitas. Kopi sanrego dibuat dari perpaduan antara bubuk kopi dan bubuk kayu sanrego.

11. Kopi Mengkudu

Industri minuman yang berbahan baku mengkudu dengan mengusung khasiat mengkudu sebagai bahan pengobatan berbagai penyakit.

12. Kopi Manggis

Seperti halnya kopi mengkudu, kopi manggis merupakan minuman kesehatan dengan pengobatan dari khasiat kulit manggis.

13.Sarabba Instan

Minuman kesehatan ini berbahan baku jahe merah, sangat cocok diminum untuk menghangatkan badan saat terserang flu. Sentra Sarabba Instan berada di desa Balang Taroang Kecamatan Bulukumpa.

INDUSTRI KERAJINAN



Kerajinan Kerang



Kerajinan Miniatur Pinisi



Kerajinan Kembang Hias



Kerajinan Anyaman



Kerajinan Pakis



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN



Kue Jipang



Kue Uhu' Uhu'



Ikan Pindang



Gula Semut



Ikan Asap



Abon Ikan



Stik Rumpit laut



Kerupuk Rumpit Laut



Kopi Sanrego



Kopi Mengkudu



Kopi Manggis



Sarabba Instan



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

PROSES PEMBUATAN GULA MERAH



Nira/Kelapa bahan baku gula



Air Nira/Kelapa dimasak



Proses Mencetak



Gula Siap dijual

PROSES PEMBUATAN JAGUNG MARNING



Bahan baku Jagung Marning



Setelah dicuci, Jagung dikeringkan



Jagung Marning siap dipasarkan

INDUSTRI MEUBEL



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

PROSES PEMBUATAN SARUNG HITAM KAJANG



Proses Pemintalan Benang



Proses Pewarnaan



Proses Tenun



Proses Tenun



Sarung Hitam Kajang

PROSES PEMBUATAN SARUNG GAMBARA BIRA



Proses pemintalan benang



Dengan alat tradisional



Dengan alat semi tradisional



Dengan alat semi tradisional



Sarung tenun Gambara Bira



Baju/Tenun Gambara Bira



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

8.2 Potensi Perdagangan

Potensi Perdagangan merupakan potensi yang sangat vital untuk menggerakkan roda perekonomian daerah. Salah satu potensi tersebut dapat dilihat dari jumlah pelaku UMKM.

Tabel VIII-2
Jumlah Jenis UMKM Tahun 2018 - 2022

No	Kecamatan	Jenis Usaha	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Ujung Bulu	U. Mikro	5.147	5.660	10.611	10.630	9.921
		U. Kecil	4.664	4.664	4.684	4.684	
		U. Menengah	517	517	520	520	
		U. Besar	282	282	285	285	
2	Gantarang	U. Mikro	3.352	3.902	15.370	15.388	10.301
		U. Kecil	981	981	996	996	
		U. Menengah	167	167	170	170	
		U. Besar	66	66	69	69	
3	Kindang	U. Mikro	1.449	1.590	6.563	6.570	4.978
		U. Kecil	197	197	200	200	
		U. Menengah	28	28	29	29	
		U. Besar	2	2	3	3	
4	Ujung Loe	U. Mikro	2.618	2.720	6.258	6.266	5.256
		U. Kecil	636	639	646	646	
		U. Menengah	49	49	53	53	
		U. Besar	18	18	18	18	
5	Bontotiro	U. Mikro	1.326	1.270	1.466	1.472	1.858
		U. Kecil	394	394	394	394	
		U. Menengah	32	32	32	32	
		U. Besar	5	5	5	5	
6	Bontobahari	U. Mikro	2.113	2.300	2.803	2.808	2.995
		U. Kecil	560	560	567	567	
		U. Menengah	72	72	74	74	
		U. Besar	74	74	77	77	
7	Rilau Ale	U. Mikro	2.515	2.605	9.206	9.214	5.603
		U. Kecil	515	515	520	520	
		U. Menengah	46	46	48	48	
		U. Besar	21	21	22	22	
8	Bulukumpa	U. Mikro	2.753	2.810	8.786	8.796	6.280
		U. Kecil	856	856	900	900	
		U. Menengah	49	49	55	55	
		U. Besar	22	21	24	24	
9	Kajang	U. Mikro	3.058	3.505	2.325	2.330	2.502
		U. Kecil	752	752		-	
		U. Menengah	42	42		-	
		U. Besar	12	12		-	
10	Herlang	U. Mikro	1.499	1.700	3.247	3.251	2.879
		U. Kecil	500	500	522	522	
		U. Menengah	34	34	34	34	
		U. Besar	4	4	4	4	
Bulukumba		U. Mikro		24.227	25.830	28.062	52.573
		U. Kecil		10.055	10.055	10.058	
		U. Menengah		1.036	1.036	1.036	
		U. Besar		506	506	505	
		Total	35.824	37.427	39.661	77.586	52.573

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab. Bulukumba, 2023



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

8.3 Potensi Pertambangan

Berdasarkan data yang ada, potensi pertambangan yang dikelola dan dimanfaatkan oleh Pemerintah Daerah dan masyarakat hanyalah bahan tambang galian golongan C seperti: batu gamping yang banyak terdapat di Kecamatan Bontotiro, Bontobahari, Herlang dan Kajang; tanah liat yang terdapat di Bialo (Kecamatan Kindang), Kasuara (Kecamatan Gantarang) dan sungai Bijawang (Kecamatan Ujung Loe), bahan ini dimanfaatkan untuk pembuatan batu bata; pasir dan batu kali yang banyak terdapat di sungai Bialo, sungai Bijawang, sungai Balangtieng dan sungai Anyorang.

8.3.1 Mineral Logam

Bahan galian yang ada di Kabupaten Bulukumba menurut hasil penelitian yang ada dan belum dikelola secara maksimal, seperti: bahan tambang galian B yaitu batuan lava andesit yang mengandung bijih logam dasar dan logam mulia dan bahan tambang galian C yaitu kaolin, batuan beku, tras dan belerang.

1. Tembaga (Cu)

Logam dasar berupa tembaga (Cu) dijumpai di dua lokasi yaitu Dusun Kahaya Desa Cibolo kecamatan Kindang dan Dusun Boddie Kecamatan Bulukumpa. Mineral tembaga yang dijumpai berupa kalkopirit (CuFeS_2) yang berasosiasi dengan pirit (FeS_2) di dalam silika hasil segregasi lava basa. Lava basa (basal) sebagai *sources rock* merupakan satuan batuan dari anggota batuan gunung api Lompobattang (Qlvb).

Secara umum bahwa penyebaran logam dasar diperkirakan mengikuti aliran lava basal yang berarah barat-timur hingga barat laut – tenggara dan sebarannya berada di Kabupaten Bulukumba bagian utara yang berbatasan dengan Kabupaten Sinjai. Hal ini didasarkan atas adanya logam dasar di daerah Kahaya dan Dusun Boddie, kaolin dan float berupa batuan mengandung logam dasar di Dusun Orogading. Potensi, karakteristik, sebaran dan jumlah cadangan tembaga ini masih memerlukan penelitian geologi lebih lanjut.

2. Emas (Au)

Bahan tambang berupa lava andesit yang mengandung bijih logam dasar dan logam mulia dalam bentuk cebakan primer (*disseminated*) yang ditemukan di Desa Bontobulaeng Kecamatan Bulukumpa. Penampakan logam tidak begitu jelas namun dengan menggunakan *loupe* akan terlihat bintik-bintik mengkilap metalik sebagai indikator bahwa lava tersebut mengandung biji logam.

Potensi sumberdaya bahan galian golongan B terutama emas sudah sejak lama telah diinformasikan keberadaannya baik informasi yang disampaikan oleh pemuka masyarakat dan penduduk lokal maupun dari peneliti terdahulu yang pernah dilakukan di daerah ini, diantaranya :

- a. Mineralisasi di Palampang-Manarak. Pada sungai Anyorang Palampang Kecamatan Rilau Ale, ditemukan bongkah-bongkah batuan silisifikasi yang dijumpai tersebar pada koordinat S $05^{\circ} 22' 18.8''$ dan E $120^{\circ} 08' 43.6''$. Bongkah yang dijumpai diantaranya bongkah basal dan breksi vulkanik. Batuan silisifikasi



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

berwarna kemerahan – abu-abu terdiri dari mineral silica dan sedikit mineral sulfida dalam bentuk kristal mineral pyrite dan chalcophyrite, strukturnya sangat massive, terlihat adanya veinlet diantara celah fragmen batuan silisifikasi yang terbreksikan. Keterdapatan mineral sulfide dalam batuan silisifikasi (andesit) sebagai bongkah batuan/stream sedimen, bed load, mengindikasikan keterdapatan logam mulia (Au) dan mineral ikutannya pada lokasi ini, sehingga penyelidikan ini sangat perlu untuk dilanjutkan dan ditingkatkan dengan penerapan metode eksplorasi lebih lanjut.

- b. Mineralisasi pada daerah kecamatan Kindang yaitu di sekitar Pattoengan, informasi ini juga memerlukan metode eksplorasi lebih lanjut.

3. Belerang (Su)

Belerang di Kabupaten Bulukumba, diperkirakan dan atau diasumsikan berasal dari garis vulkanik yang disebut solfatar atau akan mengisi celah-celah dan menjadi semen. Apabila gas vulkanik melalui rekahan akan terjadi kerak belerang.

Endapan belerang banyak ditemukan di sungai Ta'gentung dusun AssipettungE dan Desa Kambuna di Kecamatan Bulukumpa dan batuan yang terindikasi mengandung Belerang di AssipettungE dan Desa Kambuno lebih sesuai dimanfaatkan untuk industri pembuatan cat dan tinta cetak.

Secara umum belerang yang terdapat di Kab.Bulukumba, mengisi rekahan-rekahan pada batuan Andesit yang berubah dengan pola yang tidak teratur. Sumberdaya ini dijumpai pula di daerah Hulo, Taggentung, Sapobonto, dan daerah sungai Apareng kecamatan Bulukumpa.

8.3.2 Batuan

1. Batu Gamping

Batu Gamping adalah batuan sedimen dengan mineral penyusun utamanya adalah kalsit, umumnya terbentuk dalam lingkungan air laut. Batu gamping di daerah Bulukumba merupakan batu gamping anggota Selayar Formasi Walanae yang berumur Miosen Atas sampai Pliosen.

Luas dan penyebaran batu gamping dapat dilihat pada daerah Upasaya, Kampung Baru, Salehe, Batupate, Talumaya (kecamatan Bontotiro), Tarampang, Tombolang, Aru, Bulu Pasoarung, dan Dongi Samakore (Kecamatan Bontobahari). Sebaran Batu gamping pada kedua kecamatan tersebut membentuk morfologi undak perbukitan, luas sebaran endapan Batu gamping yang tidak termasuk kawasan Hutan Suaka Margasatwa Bahari mencapai luas 5.000 ha dengan ketebalan 10 m.p.

Kenampakan secara megaskopis merupakan batu gamping terumbu, sehingga banyak mengandung mineral dolomite (dolomitan), sedangkan secara mikroskopis sebagian besar menunjukkan tekstur bioklastik, mengandung fosil foaminifera besar mineral kalsit dan dolomite yang tinggi.

- a. Hasil analisa uji kimia contoh Batu gamping yang diperoleh dari Daerah Tingkasaya menunjukkan kandungan CaO (Kalsium Oksida) sebesar 52,76% dan kandungan MgO (Magnesium Oksida) sebesar 2,53%.



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

- b. Hasil uji kuat lentur pada batu gamping di daerah ini menunjukkan berkisar 80,87 kg/cm² dan batu gamping pada daerah Kasuso berkisar 162,94 kg/cm².
- c. Hasil uji kuat tekan pada batu gamping di daerah Tingkasaya yaitu berkisar 333,99 kg/cm²., sedangkan pada daerah Kasuso berkisar 347,74 kg/cm².

Kegunaan: Berdasarkan hasil deskripsi mineral dan analisa kimia tersebut diatas, maka batu gamping di bulukumba ini memenuhi syarat untuk bahan baku industri pertanian (kaptan) semen portland, kapur putih, kapur ringan dan dapat juga dimanfaatkan dalam proses desulfurisasi batubara sebagai bahan bakar alternative dalam teknologi CCT (*Clean Cloal Technology*). Selain kegunaan sebagai mineral industri, batu gamping di daerah Bulukumba ini juga dapat menjadi indikasi cekungan potensial hodrokarbon, yaitu sebagai reservoir.

2.Trass

Trass pelapukan tingkat tertentu dari tufa. Trass di daerah Bulukumba dijumpai di daerah Pakombong dan Barugae, Kelurahan Tanete kecamatan Bulukumpa, sebagai anggota dari batuan Lompobattang, berwarna putih sampai agak kekuningan, lunak dan dapat digali secara manual, terdiri dari tuf lapili mengandung gelas vulkanik dan sedikit komponen batuapuang terkonseledasi bila dicampur dengan air dan kapur.

Penyebaran Trass di daerah Pakombong dan Barugae mencapai lebih luas 75 Ha dengan ketebalan rata-rata 10 m dan berat jenis 2. Sumber daya geologi endapan adalah 5.000.000 m³ atau 10.000.000 ton. Daerah sebaran endapan umumnya merupakan daerah kawasan hutan industri terbatas. Daerah ini juga dapat dicapai dari jalan provinsi melalui jalan desa di daerah Pakombong dan Barugae berjarak tempuh 1 km dengan kondisi jalan cukup baik untuk dilalui kendaraan.

Kegunaan: Endapan Trass di daerah Pakombong dan Barugae berdasarkan sifat fisika dan kimia dapat diproyeksikan sebagai bahan baku untuk batubata ringan, batako dan semen portland.

3.Tufa

Potensi bahan galian Tufa di Kabupaten Bulukumba, tersingkap di Daerah Ballatinggia, Limbua, Pakombong, dan Batuhalung Kecamatan Bulukumpa. Sumberdaya di lokasi masing-masing adalah daerah Pakombong dengan luas 20.378.257 m³, Limbua dengan luas 10.422.931 m³, Batuhalung dengan luas 6.210.068 m³, Lahatung dengan luas 24.991.931 m³.

Kegunaan: lapukan bahan galian ini sebagian telah menjadi *feldster* yang dapat dijadikan bahan pembuatan gerabah, sedangkan tufa yang masih kompak dapat dijadikan batu hias dinding eksterior setelah dipotong.

4.Andesit dan Basal

Lokasi sebaran dan sumberdaya Andesit dan Basal dijumpai tersingkap di daerah Bangkeng Buki, Kelurahan Dannuang, Desa Garanta (Dusun Batua), Kelurahan Palampang Dusun Taggentung, Kampung Boddie, didominasi dari aliran lava yang merupakan anggota Batuan Gunungapi Baturappe Cindako. Sumberdaya yang ada + 50.000.000 ton



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Kegunaan: Umumnya bahan galian ini dimanfaatkan untuk keperluan bahan konstruksi, yaitu sebagai pondasi tetapi dengan teknologi pemotongan wire saw dan teknik pemolesan yang semakin berkembang menjadi andesit dan basal dapat dimanfaatkan sebagai batu temple baik interior maupun eksterior.

5. Batu Lempung

Endapan lempung di kabupten Bulukumba secara genetik terbentuk dari hasil pelapukan satuan batu pasir Formasi Lompobattang, dalam bentuk residu (Residualsoil). Penyebaran endapan lempung/tanah liat di daerah ini, menyebar di daerah Gangking dan Ujungbulu untuk bahan baku bata mencapai luas 500 Ha dengan ketebalan rata-rata 1 m dan berat jenis 2. Berdasarkan data tersebut, maka sumberdaya geologi endapan adalah 5.000.000 m³ atau 10.000.000 ton. Endapan lempung ini terdapat di daerah Kamangi dan Wiringkalapa Kecamatan Gangking serta Ulutedong Kecamatan Ujungbulu.

6. Pasir Sungai

Endapan pasir sungai di daerah ini, berdasarkan tipe endapannya, merupakan tipe endapan sedimen aktif dan sedimen dataran banjir. Komponennya terutama terdiri dari hasil rombakan batuan Gunung Lompobattang. Penyebaran endapan dijumpai di Daerah Kassi sungai Bialo, dan daerah Pallatae sungai Balantieng, dengan cadangan geologi keseluruhan endapan adalah 500.000 ton.

7. Batu Sungai

Endapan batu sungai di daerah ini berdasarkan type endapannya terbagi atas dua jenis antara lain:

- a. Endapan batu sungai sekarang, yaitu endapan sedimen aktif dan sedimen dataran banjir. Penyebarannya dijumpai di Sungai Bialo, sungai Bijawang, sungai Balantieng, sungai Anyorang dan sungai Bulu-bulu. Jumlah cadangan geologi endapan adalah 1.500.000 ton
- b. Endapan batu sungai Purba, Endapan batu sungai ini dijumpai di daerah Banri dan Batua (kecamatan Ujungbulu), serta di daerah Labojo (kecamatan Kajang), dengan jumlah cadangan geologi endapan adalah 20.000.000 ton.

8.4 Potensi Energi

8.4.1 Energi Air

Potensi sumberdaya alam sangat banyak terutama potensi sumberdaya air namun belum dikelola dengan baik dan optimal. Secara morfologi seperti pegunungan, perbukitan bergelombang, pedataran rendah, pedataran bergelombang dan lain-lain. Sebagai salah satu sumber energi baru dan terbarukan yang dapat dimanfaatkan untuk membangkitkan tenaga listrik. Potensi energi air yang ada di Kabupaten Bulukumba relatif besar. Sumber energi ini berupa terjunan air di daerah pegunungan. Sayangnya potensi ini kurang dimanfaatkan dengan membangun instalasi turbin air sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH), Pembangkit Listrik Mini Hidro (PLTM) atau pembangkit listrik tenaga air (PLTA). Adanya sumberdaya air tersebut pada umumnya terdapat di daerah pedesaan, antara lain di daerah hulu sungai Balantiyeng, sungai Bialo dan sungai Oddungang.



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian dari Dinas ESDM provinsi Sulawesi Selatan menyebutkan potensi PLTM di Kabupaten Bulukumba mencapai 250 kW, sedangkan potensi PLTMH mencapai 236 kW. Dengan dikembangkannya PLTM dan PLTMH tersebut dapat membantu pemerintah dalam penyediaan energi listrik bagi masyarakat khususnya di daerah-daerah terpencil di wilayah pelosok Kabupaten Bulukumba.

8.4.2 Energi Angin (Bayu)

Morfologi pedataran bergelombang dan perairan laut yang bebatasan langsung dengan laut Flores, merupakan daerah dengan potensi tenaga angin dan tenaga gelombang laut yang cukup besar untuk dapat dibangun Pembangkit listrik Tenaga Bayu (PLTB). Dari hasil survey yang dilakukan oleh Dinas ESDM Provinsi Sulawesi Selatan di daerah pesisir Kabupaten Bulukumba, menunjukkan bahwa kecepatan rata-rata angin berkisar antara 2-6 meter/detik. Potensi ini dapat menunjukkan bahwa daerah pesisir Bulukumba dapat dikembangkan pembangkit tenaga listrik angin/bayu (PLTB) yang dapat membangkitkan tenaga listrik sampai 500 Watt, sangat cocok digunakan oleh masyarakat pedesaan dengan konsumsi listrik yang relatif kecil dibandingkan masyarakat pedesaan.

8.4.3 Energi Surya

Sedangkan morfologi pedataran bergelombang dengan intensitas sinar matahari yang stabil sepanjang tahun dan curah hujan yang rendah di sebagian wilayah bagian Selatan dan Timur kabupaten Bulukumba, merupakan daerah dengan potensi tenaga matahari/surya yang cukup besar dan dapat dibangun pembangkit listrik tenaga surya/matahari (PLTS), dibandingkan dengan pembangkit konvensional seperti genset- diesel, PLTS mempunyai beberapa keunggulan antara lain:

- Tidak memerlukan biaya energi dan bahan bakar, karena radiasi matahari dapat diperoleh secara cuma-cuma.
- Dapat menjangkau seluruh pelosok Indonesia dengan ketersediaan radiasi surya yang merata sepanjang tahun.
- Tidak menimbulkan polusi suara berupa kebisingan atau polusi buangan seperti asap;
- Memiliki faktor keamanan yang tinggi;
- Mudah dioperasikan dan biaya perawatan yang murah;

8.4.4 Energi Bionergi

Bioenergi diturunkan dari biomassa, yaitu energi yang dihasilkan oleh makhluk hidup (tanaman, hewan, dan mikroorganisme). Bulukumba dengan potensi pertanian, peternakan dan kondisi ekologi yang sangat memungkinkan untuk dikembangkannya beberapa sumber energi alternatif seperti biodiesel, bioetanol, biogas, biobriket dan lain-lain.

- Biodiesel dapat dibuat dari minyak nabati, lemak binatang dan ganggang. Pemanfaatan minyak nabati sebagai bahan baku biodiesel memiliki beberapa kelebihan, diantaranya sumber minyak nabati dapat diperoleh, proses pembuatan



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

biodiesel minyak nabati cepat dan mudah, serta konversi minyak nabati menjadi biodiesel tinggi mencapai 95%.

- b. Bahan baku bioetanol dapat diperoleh diberbagai tanaman yang menghasilkan gula (seperti tebu dan molase) dan tepung (seperti jagung, singkong dan sagu).
- c. Biogas adalah gas mudah terbakar dihasilkan dari proses fermentasi bahan-bahan organik oleh bakteri-bakteri anaerob. Bahan organik tersebut seperti kotoran dan urine hewan ternak yang sesuai untuk sistem biogas sederhana.
- d. Biobriket merupakan bahan bakar yang berwujud padat dan berasal dari sisa-sisa bahan organik yang telah mengalami proses pemampatan dengan daya tekan.



BAB IX

PRESTASI DAN PENGHARGAAN

Dalam penyelenggaraan urusan Pemerintah Daerah, Pemerintah Kabupaten Bulukumba telah berhasil meraih beberapa prestasi dan penghargaan. Berdasarkan dari data Bagian Humas Sekretariat Daerah, Pemerintah Kabupaten Bulukumba telah berhasil memperoleh berbagai penghargaan dan prestasi diantaranya:

9.1 Penghargaan dan Prestasi Tahun 2022

Gambar IX-1
BKN Award Kategori Penilaian Kompetensi



Pemerintah Kabupaten Bulukumba menerima penghargaan dari Badan Kepegawaian Nasional (BKN) berupa BKN Award 2022 untuk kategori Penilaian Kompetensi.

BKN Award 2022 ini diserahkan oleh Wakil Kepala BKN RI, Supranawa Yusuf kepada Wakil Bupati Bulukumba, Andi Edy Manaf di Baruga Pattingalloang, Rumah Jabatan Gubernur Sulawesi Selatan di Makassar, Selasa 20 September 2022.

Gambar IX-2
TOP Government Publik Relation (GPR) 2022



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Pemerintah Kabupaten Bulukumba berhasil meraih penghargaan pada ajang TOP Government Public Relation (GPR) Award 2022 pada Rabu 31 Agustus 2022.

Penghargaan ini diterima secara virtual oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Bulukumba, Muh. Ali Saleng, didampingi Asisten Administrasi Umum, Misbawati A. Wawo, Asisten Administrasi Pemerintahan Andi Baso Bintang

Gambar IX-3
Adiwiyata Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan



Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bulukumba yang terletak di Desa Batukaropa, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba berhasil meraih penghargaan Sekolah Adiwiyata tingkat Provinsi Sulawesi Selatan. Usai bersaing dengan 74 sekolah yang berada di Kabupaten Bulukumba, MIN 3 Bulukumba ditetapkan sebagai satu-satunya sekolah yang mewakili Bulukumba di tingkat provinsi dan meraih penghargaan Adiwiyata. Hal ini menjadikan MIN 3 Bulukumba berhak maju pada penilaian Adiwiyata tingkat nasional tahun 2022.

Penghargaan Adiwiyata dari Gubernur Sulawesi Selatan tersebut diserahkan secara resmi oleh Bupati Bulukumba, Andi Muchtar Ali Yusuf kepada Kepala MIN 3 Bulukumba, Fauziah didampingi oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Bulukumba, H Muhammad Yunus saat pelaksanaan apel gabungan OPD lingkup Pemda Bulukumba di halaman Kantor Bupati Bulukumba



Gambar IX-4
Penghargaan Peringkat Ke-2 Kinerja Terbaik Pengelolaan Dana Desa
Kategori Lebih dari 100 Desa



Kementerian Keuangan melalui Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bantaeng menyerahkan penghargaan kepada Pemerintah Kabupaten Bulukumba sebagai terbaik II atas tata kelola dana desa tahun anggaran 2021 Kategori Kabupaten lebih dari 100 desa di Provinsi Sulawesi Selatan.

Penghargaan diserahkan Kepala KPPN Bantaeng Muhammad Fajar Adha dan diterima langsung oleh Bupati Bulukumba Andi Muchtar Ali Yusuf di ruang kerja bupati, Selasa, 5 Juli 2022.

Gambar IX-5
Penghargaan FASS Award 2022 sebagai Forum Anak dengan Program
Kerja Hak Sipil dan Kebebasan Terbaik



Forum Anak Panrita Lopi kembali meraih penghargaan di ajang Festival Anak Sulawesi Selatan (FASS) 2022. Festival Anak Sulsel yang berlangsung di Makassar, Kamis 30 Juni 2022 merupakan ajang tahunan yang digelar Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sulsel.



Gambar IX-6

Penghargaan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK RI atas Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2022



Pemerintah Kabupaten Bulukumba kembali meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 oleh Kantor Perwakilan BPK Provinsi Sulawesi Selatan.

Predikat opini WTP ini disampaikan langsung oleh Ketua Perwakilan BPK Provinsi Sulawesi Selatan, Amin Adab Bangun S.E., M.Si., Ak., CA, CSFA pada acara penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2022 kepada Pemerintah Kabupaten Bulukumba bersama Pemerintah Kabupaten Barru dan Pemerintah Kota Parepare di Aula Kantor Perwakilan BPK Sulawesi Selatan di Makassar, Senin 22 Mei 2023

Gambar IX-7

Penghargaan Nilai Tertinggi Penilaian Survey Kepatuhan Standar Pelayanan Publik Ombudsman RI Perwakilan Sulawesi Selatan



Kepala Ombudsman RI Perwakilan Sulawesi Selatan Subhan Djoer, mengumumkan sekaligus menyerahkan piagam dan raport hasil survey kepatuhan



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

standar pelayanan publik tahun 2021 kepada sejumlah Kepala Daerah di Sulsel, di Hotel Four Point Makassar, Kamis (27/1/2022).

Dari sekian kabupaten/kota yang disurvei, tercatat 3 Kabupaten yang berhasil masuk Zona Hijau, masing masing Kabupaten Bulukumba dengan nilai 87,83, Luwu Utara 85,85 dan Kabupaten Enrekang dengan nilai 82,62.

Gambar IX-8

Baznas Award Tahun 2022 (Program Zakat Community Development)



Awal tahun 2022 ditandai dengan penghargaan bagi Pemerintah Kabupaten Bulukumba. Kabupaten Bulukumba menjadi salah satu kabupaten di Indonesia yang menerima penghargaan dari beberapa penghargaan yang diserahkan dalam kegiatan Baznas Award, Senin 17 Januari 2022 di Hotel Sultan Jakarta. Pada kesempatan tersebut Kabupaten Bulukumba menerima Penghargaan Desa Zakat Community Development Terbaik yang diberikan kepada Desa Kahayya Kecamatan Kindang dan diterima oleh Wakil Bupati Bulukumba, Andi Edy Manaf.

Gambar IX-9

Penghargaan Produk Unggulan Berpotensi oleh Tas Anyaman Daun Lontar



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Produk kerajinan asal Bulukumba yang diproduksi oleh Atap Konjo mendapat penghargaan dari Dewan Kerajinan Nasional (Dekranas) pada Pameran Kerajinan Nusantara (Kriya Nusa) yang berlangsung di Jakarta Convention Center (JCC) mulai tanggal 21-25 September 2022.

Kerajinan Atap Konjo menjadi satu satunya wakil Sulawesi Selatan yang mampu bersaing dengan kerajinan tangan lainnya dari seluruh provinsi yang mengikuti Pameran Kerajinan Nusantara. Produk kerajinan dari Butta Panrita Lopi ini memang terlihat menonjol pada Pameran Kriya Nusa tersebut. Selain Tas Anyaman daun Lontar, juga ada Tenun Bira dan Tenun Kajang.

Gambar IX-10
Penghargaan KPID Award 2022 Sulawesi Selatan



Radio SPLFM Bulukumba raih penghargaan dalam acara malam Anugerah insan Penyiaran Sulawesi Selatan. KPID Award XVII Sulawesi Selatan tahun 2022 berlangsung di halaman Gedung Mulo Makassar, Sabtu malam, 15 Oktober 2022

Gambar IX-11
Penghargaan Sebagai Pokok Lelang Tertinggi (Non Eksekusi) 2022



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Pemerintah Kabupaten Bulukumba kembali menerima penghargaan dari Kementerian Keuangan. Penghargaan kali ini dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan sebagai Pokok Lelang Tertinggi (Non Eksekusi).

Penghargaan tersebut diterima Sekretaris Daerah Muh Ali Saleng pada kegiatan Apresiasi dan sosialisasi di bidang Pengelolaan Kekayaan Negara (PKN) dan Lelang yang diselenggarakan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Makassar pekan lalu di Aula Gedung Keuangan Negara (GKN II) Kota Makassar dan dihadiri oleh Kepala serta Pejabat di lingkungan Kanwil DJKN Sulseltrabar dan undangan yang terdiri dari satuan kerja dan Lembaga yang menjadi pengguna layanan pada KPKNL Makassar.

Gambar IX-12

Penghargaan Inseminator Terbaik IB dan Kawin Alam



Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian RI, Dr. Ir Nasrullah, M Sc pada ajang Penghargaan Anugerah IB & TE Award kepada Pemerintah Daerah dan Petugas Teknis Reproduksi (Inseminator) Berprestasi dalam mendukung dan mensukseskan pelaksanaan SIKOMANDAN, di The Sahira Hotel Bogor, Kamis, 24 November 2022

Gambar IX-13

Penghargaan Pembina Program Kampung Iklim



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Kabupaten Bulukumba kembali meraih penghargaan Trophy Program Kampung Iklim (Proklam) Kategori Utama tahun 2022. Kali ini trophy yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tersebut diraih oleh Desa Ara, Kecamatan Bontobahari.

Trophy bidang lingkungan ini diserahkan langsung Menteri Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya kepada Kepala Desa Ara, Dr. H. Amiruddin Rasyid, di Balai Jumat 28 Oktober 2022 bertepatan dengan Hari Sumpah Pemuda.

Gambar IX-14

Top 30 Inovasi Pelayanan Publik Tingkat Sulawesi Selatan



Penghargaan Gubernur Sulsel Andi Sudirman Sulaiman menyerahkan penghargaan kepada Pemkab Bulukumba yang diwakili Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulukumba Andi Buyung Saputra pada puncak peringatan Hari Jadi Sulsel Ke-353 yang digelar di Ruang Rapat Paripurna Gedung DPRD Sulsel, Rabu (19/10/2022)

Gambar IX-15

Penghargaan Peduli HAM



Pemerintah Kabupaten Bulukumba kembali menerima penghargaan dari pemerintah pusat. Kali ini, penghargaan tersebut berasal dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) RI yang diserahkan pada peringatan Hari



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Hak Azasi Manusia (HAM) sedunia ke-74 tahun di Golden Ballroom Sultan Hotel & Residence, Jakarta, Senin 12 Desember 2022 yang lalu

Gambar IX-16

Penghargaan Peringkat ke-3 Terbaik Kesesuaian Penyelesaian Antara Temuan BPK dengan Rekomendasi



Pemerintah Kabupaten Bulukumba kembali meraih penghargaan dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Wilayah Sulawesi Selatan (Sulsel), Senin, 19 Desember 2022.

Kabupaten Bulukumba peringkat ketiga terbaik di Sulsel dalam tingkat kesesuaian penyelesaian temuan BPK dengan rekomendasi dengan poin 85,65 mengungguli kota Parepare di peringkat keempat.

Gambar IX-17

KPID Awards 2022

Desa Wisata



Penghargaan diterima langsung Wakil Bupati Bulukumba Andi Edy Manaf di acara Malam Anugerah Penyiaran KPID Award XVII 2022 di Gedung Mulo Kota Makassar, Sabtu 15 Oktober 2022.



Buku Profil Daerah

Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Penghargaan Desa Wisata diraih oleh Desa Lembanna Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. Desa ini masuk dalam 500 Besar Desa Wisata Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2022.



BAB X PENUTUP

Buku Profil Daerah Kabupaten Bulukumba ini diperuntukkan bagi pemerintah daerah, provinsi, pusat dan dunia usaha serta seluruh stakeholders yang berkepentingan. Buku ini memuat potensi-potensi daerah yang dapat dikembangkan menuju pembangunan masyarakat yang sejahtera.

Buku ini adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappelitbangda) Kabupaten Bulukumba yang memuat beberapa potensi daerah yang menjadi unggulan diantaranya sektor pertanian, perikanan, kelautan, perkebunan, dan pariwisata. Di samping potensi unggulan tersebut, terdapat pula potensi lain yang mendukung produktivitas manusia yaitu peternakan, kehutanan, industri, perdagangan dan pertambangan.

Selain itu, beberapa data yang tersaji dalam buku ini yang setiap tahunnya diperbaharui untuk melengkapi keperluan para pelaku yang berkepentingan. Tiada gading yang tak retak dan perlu diingat bahwa *“proses perbaikan adalah sesuatu yang dinamis dalam setiap peningkatan hasil”*.

Demikian, semoga buku Profil Daerah Kabupaten Bulukumba ini dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk menggali dan mengembangkan potensi daerah serta menjadi harapan kita semua bahwa potensi daerah dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dan mendukung proses percepatan pembangunan.

